



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP IKLIM KELAS
DI SD NEGERI SE-DABIN III KECAMATAN PANGKAH
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

**Oleh
Muhammad Arif Mukhson
1401416078**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Iklim Kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal", karya:

Nama : Muhammad Arif Mukhson

NIM : 1401416078

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 18 Juni 2020

Mengetahui,
Koordprodi PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP-19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing,



Dra. Umi Setjowati., M.Pd.
NIP 19570115 198403 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Iklim Kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Muhammad Arif Mukhsan

NIM : 1401416078

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

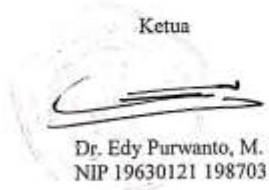
Telah dipertahankan dihadapan panitia sidang ujian skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hari Senin.

Semarang, 13 Juli 2020

Panitia Ujian

Ketua




Dr. Edy Purwanto, M. Si.
NIP 19630121 198703 1 001

Sekretaris



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji Utama,



Drs. Yuli Witanto, M. Pd.
NIP 19640717 198803 1 002

Penguji I,



Dra. Marjuni, M. Pd.
NIP 19590110 198803 2 001

Pembimbing/ Penguji II



Dra. Umi Setjowati, M. Pd
NIP 19570115 198403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Arif Mukhsan

NIM : 1401416078

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Judul : Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi Belajar
terhadap Iklim Kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah
Kabupaten Tegal

Menyatakan Bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri,
Bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya.
Pendapat atau temuan orang lain, yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau
dirujuk berdasarkan kode etik penelitian.

Semarang, 14 Juni 2020



Muhammad Arif Mukhsan
NIM 1401416078

Motto dan Persembahan

MOTTO

1. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa. (QS. Ali Imran, ayat:133)
2. Awali setiap kegiatan dengan bismillah , kemudian akhiri dengan alkhamdulillah (penulis)
3. Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah:286)
4. Seseorang yang tidak mau merasakan pahitnya belajar, maka ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya (Imam Syafi'i)
5. Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia (Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Abdul Ghofir dan Ibu Tini
2. Kakak penulis, yaitu Nurul Afriyani

ABSTRAK

Mukhson, Muhammad Arif. 2020. *Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Iklim Kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*. Skripsi. Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dra. Umi Setijowati, M.Pd. 305.

Kata Kunci: Iklim Kelas; Keterampilan Mengelola Kelas; dan Motivasi Belajar.

Iklim kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar. Iklim kelas akan berpengaruh terhadap kesuksesan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar mencapai tujuan dalam pembelajaran, maka diperlukan suasana iklim kelas yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang berjumlah 273 dengan jumlah sampel penelitian 167 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *random sampling*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, angket, dan dokumentasi. Data masing-masing variabel digambarkan dengan menggunakan analisis deskriptif. Uji Prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan, dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Keterampilan mengelola kelas berpengaruh secara signifikan terhadap iklim kelas, dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,148 > 1,974$), sumbangan pengaruh variabel keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas sebesar 11% ; 2). Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap iklim kelas, dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,751 > 1,974$), sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap iklim kelas sebesar 45,6%; 3). Keterampilan Mengelola kelas dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Iklim Kelas, hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,695 > 3,051$), sehingga H_0 ditolak. Persentase sumbangan pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas sebesar 45,6%,.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Guru diharapkan dapat menemukan dan memecahkan perilaku siswa yang menimbulkan masalah di dalam kelas melalui kegiatan pengelolaan kelas, selain itu guru diharapkan selalu memberi motivasi kepada siswanya saat pembelajaran berlangsung agar siswa tidak merasa bosan dan kesulitan dalam mengikuti serta memahami pembelajaran di kelas.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivai belajar terhadap Iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas Negeri Semarang.

Pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan-hambatan, namun berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat diselesaikan, oleh karena itu dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Edy Purwanto, M. Si M., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian ini;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi;
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd, Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian;
5. Dra. Umi Setijowati, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Drs.Yuli Witanto, M. Pd. dan Dra. Marjuni, M.Pd. dosen penguji I dan penguji II yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis;

7. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan;
8. Kepala SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian;
9. Guru kelas IV SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam melaksanakan penelitian;
10. Teman-teman mahasiswa angkatan 2016 PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah berbagi ilmu pengetahuan, memotivasi dan mendoakan.

Semua pihak yang sudah membantu penulis didalam menyelesaikan penelitian ini semoga memperoleh balasan pahala dari Allah S.W.T. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat, khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 20 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
 BAB II	
2. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS	10

2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Iklim Kelas	10
2.1.1.1 Pengertian Iklim Kelas	10
2.1.1.2 Jenis-Jenis Iklim Kelas	11
2.1.1.3 Menciptakan Iklim Kelas Yang Nyaman untuk Siswa	13
2.1.1.4 Faktor-Faktor Iklim Kelas	15
2.1.1.5 Dimensi dan Skala Iklim Kelas	16
2.1.2 Keterampilan mengelola kelas	21
2.1.2.1 Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas	21
2.1.2.2 Tujuan Mengelola Kelas	22
2.1.2.3 Prinsip dan Pendekatan Mengelola Kelas	23
2.1.2.4 Komponen Keterampilan Mengelola Kelas	28
2.1.3 Motivasi Belajar	32
2.1.3.1 Pengertian Motivasi Belajar	32
2.1.3.2 Sumber-Sumber Motivasi Belajar	33
2.1.3.3 Teknik-Teknik Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	35
2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	37
2.1.4 Hubungan Antar Variabel	39
2.2 Kajian Empiris	42
2.3 Kerangka Berpikir	54
2.4 Hipotesis Penelitian	56
BAB III	
3. METODE PENELITIAN	58

3.1	Desain Penelitian	58
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	59
3.2.1	Tempat Penelitian	59
3.2.2	Waktu Penelitian	59
3.3	Populasi dan Sampel	59
3.3.1	Populasi	60
3.3.2	Sampel	60
3.4	Data Penelitian	64
3.4.1	Jenis Data	64
3.4.2	Sumber Data	64
3.5	Variabel Penelitian	65
3.5.1	Variabel Bebas	65
3.5.2	Variabel Terikat	65
3.6	Definisi Operasional Variabel	65
3.6.1	Keterampilan Mengelola Kelas	66
3.6.2	Motivasi Belajar	66
3.6.3	Iklim Kelas	67
3.7	Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	68
3.7.1	Teknik Pengumpulan Data	68
3.7.1.1	Dokumentasi	68
3.7.1.2	Wawancara	69
3.7.1.3	Angket	70
3.7.2	Instrumen Pengumpulan Data	70

3.7.2.1 Daftar Cocok Data Dokumentasi	70
3.7.2.2 Pedoman Wawancara	71
3.7.2.3 Instrumen Angket	71
3.8 Teknik Analisis Data	79
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Bebas	80
3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Terikat	81
3.9 Uji Prasyarat Analisis	82
3.9.1 Uji Normalitas	82
3.9.2 Uji Linieritas	83
3.9.3 Uji Multikolinearitas	83
3.9.4 Uji Heteroskedastisitas	84
3.10 Uji Hipotesis	84
 BAB IV	
4. Hasil dan Pembahasan	91
4.1 Hasil Penelitian	91
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	91
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	92
4.1.3 Uji Prasyarat Analisis	105
4.1.4 Uji Hipotesis	109
4.2 Pembahasan	126
4.2.1 Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas terhadap Iklim Kelas.....	126
4.2.2 Pengaruh Motivasi belajar terhadap Iklim Kelas	128

4.2.3 Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Iklim Kelas.....	130
4.3 Implikasi Penelitian	132
4.3.1 Implikasi Teoritis	132
4.3.2 Implikasi Praktis	133
BAB V	
5. PENUTUP	134
5.1 Simpulan	134
5.2 Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	144

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Populasi Penelitian	60
3.2 Tabel Sampel Penelitian	63
3.3 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Mengelola Kelas	72
3.4 Tabel Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	73
3.5 Tabel Kisi-Kisi Angket Iklim Kelas	74
3.6 Tabel Skala Liker	74
3.7 Tabel Populasi Siswa Uji Coba Angket	75
3.8 Tabel Sampel Siswa Uji Coba Angket	76
3.9 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	85
4.1 Jumlah Responden Penelitian	92
4.2 Hasil Analisis Deskriptive Penelitian	93
4.3 Kriteria Three Box Metode Variabel Keterampilan Mengelola Kelas ..	95
4.4 Kriteria Three Box Metode Variabel Motivasi Belajar	96
4.5 Kriteria Three Box Metode Variabel Iklim Kelas	96
4.6 Indeks Variabel Keterampilan Mengelola Kelas	99
4.7 Indeks Variabel Motivasi Belajar	101
4.8 Indeks Variabel Keterampilan Iklim Kelas	103
4.9 Tabel Hasil Uji Normalitas	106
4.10 Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Mengelola Kelas	106
4.11 Tabel Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar	107
4.12 Tabel Uji Multikolinieritas	108

4.13 Tabel Uji Heteroskedatisitas	109
4.14 Tabel Hasil Analisis Korelasi Sederhana Ket. Mengelola Kelas	110
4.15 Tabel Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Ket. Mengelola kelas	112
4.16 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinan	114
4.17 Tabel Analisis Korelasi Sederhana Variabel Motivasi Belajar	115
4.18 Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana variabel Motivasi Belajar..	116
4.19 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinan Variabel Motivasi Belajar	118
4.20 Tabel Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Berganda	119
4.21 Tabel Analisis Regresi Berganda	121
4.22 Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinan	123
4.23 Hasil Analisis Koefisien Regresi	124

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Bagan Kerangka Berpikir	56
4.1 Grafik Indeks Variabel Ket. Mengelola Kelas Tiap Indikator	100
4.2 Grafik Indeks Variabel Ket. Mengelola Kelas Tiap Indikator	102
4.3 Grafik Indeks Variabel Ket. Mengelola Kelas Tiap Indikator	104
4.4 Gambar Rekapitulasi Persentase.....	125

Daftar Lampiran-Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa	145
2. Pedoman Wawancara	155
3. Daftar Nama Siswa Uji Coba Angket	157
4. Daftar Nama Siswa Penelitian Angket	158
5. Lembar Validitas Angket	162
6. Kisi-Kisi Angket Uji Coba	190
7. Lembar Soal Angket Uji Coba	193
8. Rekap Skor Angket Uji Coba	199
9. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba	208
10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Uji Coba	224
11. Kisi-Kisi Angket Penelitian	228
12. Lembar Angket Penelitian	231
13. Rekap Skor Angket Penelitian	236
14. Hasil Uji Prasyarat	261
15. Daftar Jurnal Penelitian	263
16. Jadwal Penelitian	269
17. Lembar Bukti Penelitian	270
18. Surat Ijin Observasi	280
19. Lembar Daftar Cocok Dokumentasi	281
20. Dokumentasi Penelitian	285
21. Surat Pernyataan Pengguna Sitasi UNNES	286
22. Lembar Jawab Angket Uji Coba dan Penelitian	288

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan kajian pertama dalam penelitian yang memuat uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupannya. Pendidikan akan mengajarkan manusia untuk berbuat sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dimasyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk menciptakan manusia yang memiliki akhlak mulia serta budi pekerti yang baik. Guna mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya usaha yang nyata serta tekun, dengan cara memanfaatkan berbagai macam sumber daya yang dimiliki. Ada beberapa sumber daya yang bisa dijadikan sebagai alat ataupun sarana untuk mengembangkan dan mendukung proses pendidikan di sekolah, salah satunya adalah sumber daya manusia yang ada dalam bidang pendidikan contohnya guru.

Guru merupakan seseorang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan, serta dapat mempengaruhi maju tidaknya sebuah pendidikan, oleh karena itu guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tugas utama guru dalam proses pendidikan adalah memberikan pelayanan kepada siswa. Pelayanan yang diberikan kepada siswa dalam proses pendidikan dapat berupa kegiatan mendidik, menilai, dan mengevaluasi hasil

belajar. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Bab I Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru harus mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Guru merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Tugas utama seorang guru adalah mengajar, kemudian dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru harus pandai dalam menciptakan iklim kelas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Iklim kelas merupakan suatu keadaan yang terjadi saat pembelajaran sedang berlangsung. Hadiyanto (2016:4) mengungkapkan, bahwa iklim kelas adalah “Segala situasi yang muncul akibat adanya hubungan antara pendidik dan peserta didik atau hubungan antara peserta didik dengan sesama peserta didik, yang menjadi ciri khusus dari kelas serta dapat mempengaruhi proses belajar dan mengajar”. Iklim kelas akan menentukan sukses tidaknya kegiatan pembelajaran. Iklim kelas akan terjadi apabila terjadinya interaksi antara guru dengan siswa ataupun antar sesama siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Iklim kelas menjadi sangat penting bagi tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Iklim kelas yang tercipta saat pembelajaran berlangsung dipengaruhi oleh peran guru dan siswa dalam kelas. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam kelas, karena guru merupakan aktor utama yang dapat mengatur dan mengarahkan jalannya pembelajaran. Ada tiga peran guru yang dapat mempengaruhi iklim kelas, yaitu: 1). Penataan fisik kelas; 2). Penataan ruang kelas; dan 3). Penataan keindahan dan kebersihan kelas (Djabidi, 2017:115). Ketiga tindakan tersebut merupakan penataan ruang kelas yang dilakukan Guru dengan memanfaatkan keterampilan mengelola kelas yang dikuasainya, oleh karena itu seorang guru hendaknya harus sudah menguasai keterampilan dasar dalam mengajar, salah satunya adalah keterampilan mengelola kelas.

Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai guru sebagai seorang pendidik dan pengajar. Kegiatan

mengelola kelas sangat perlu dilakukan guru karena dengan pengelolaan kelas yang baik guru dapat merencanakan, memelihara, dan memperbaiki kondisi kelas agar tetap kondusif. Seperti yang disampaikan oleh Alma, dkk (2015:81) menurutnya “Keterampilan mengelola kelas dilaksanakan dalam rangka untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang selalu serasi dan efektif”. Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menciptakan suasana dan kondisi belajar agar tetap kondusif. Selain peran guru yang dapat mempengaruhi iklim kelas dengan memanfaatkan keterampilan mengelola kelas yang dimilikinya, siswa juga dapat ikut serta dalam menentukan kondisi iklim kelas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, karena siswa merupakan penghuni mayoritas dalam kelas. Peran siswa yang dapat mempengaruhi iklim kelas dipengaruhi oleh lima faktor, seperti yang disampaikan oleh Djabidi (2017:109), menurutnya ada lima faktor yang dapat mempengaruhi iklim belajar siswa dalam kelas, yaitu; 1). Kecerdasan siswa; 2). Motivasi; 3). Minat; 4). Sikap; dan 5). Bakat. Berdasarkan faktor-faktor tersebut motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi iklim belajar siswa dalam kelas.

Motivasi merupakan salah satu dorongan yang muncul dalam diri setiap orang. Dorongan atau rangsangan tersebut bisa disebabkan karena adanya kemauan yang muncul dalam diri individu atau desakan dari lingkungan sekitarnya, sehingga orang tersebut memiliki keinginan untuk mengubah tingkah laku serta aktivitasnya menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2017:9). Motivasi yang dimiliki oleh seseorang akan bermanfaat untuk setiap kegiatan yang sedang dikerjakannya, artinya dengan adanya motivasi setiap pekerjaan akan mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu motivasi harus terus dimunculkan didalam setiap kegiatan yang sedang kita kerjakan, terutama dalam hal belajar. Seorang siswa yang motivasi belajarnya tinggi akan memiliki sikap dan perilaku yang berbeda dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah, karena motivasi akan menjadi suatu stimulus atau dorongan bagi siswa untuk mencapai dan meraih tujuan dalam pembelajaran, dengan begitu dia akan berusaha untuk mengikuti pembelajaran

dengan sebaik mungkin, keadaan ini akan berdampak pada kondisi iklim kelas yang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD yang dilaksanakan pada tanggal 2-11 Desember 2019 di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang terdiri dari 10 Sekolah yakni, SD Negeri Pangkah (1, 2, 4, dan 7), SD Negeri Dukuh Sembung, SD Negeri Kendal Serut (1, 2, dan 3), dan SD Negeri Grobog Wetan (1 dan 2), penulis menemukan bahwa masih ada beberapa guru kurang optimal dalam mengelola kelas, seperti tidak melakukan apersepsi diawal pembelajaran, sehingga berdampak pada beberapa siswanya yang mengobrol dan sibuk sendiri saat pembelajaran berlangsung, kemudian hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa guru kelas IV di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dapat disimpulkan, bahwa motivasi belajar siswa kelas IV disetiap sekolah berbeda-beda, hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya perhatian orang terhadap anak serta tidak semua guru memberikan penguatan terhadap keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa, keadaan ini dapat dilihat dari mudahnya siswa merasa bosan dan jenuh pada saat mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa narasumber juga menyimpulkan, bahwa interaksi yang terjadi antar siswa dalam kelas pada awalnya kondusif, namun keadaan tersebut tidak bertahan lama, karena tingkat interaksi yang terjadi dalam kelas terganggu dengan perilaku siswa yang menyimpang, hal ini menyebabkan keadaan iklim kelas kurang kondusif.

Beberapa peneliti terdahulu yang memiliki perbedaan arah pengaruh yakni penelitian yang dilakukan oleh Winandari (2016) dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Hubungan Antara Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa kelas V SD Negeri Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. Penelitian ini menunjukkan bahwa, adanya hubungan atau korelasi antar variabel yang didapat dari hasil penghitungan dengan menggunakan hipotesis (*Product moment*) yang diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,622. Hasil penelitian ini juga mendapatkan kategori baik untuk iklim kelas sebesar 75,64 dan motivasi belajar sebesar 79,36. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri di

Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Hasil penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena keduanya memiliki perbedaan pada penempatan variabel terikatnya (Y).

Sementara itu, Isnaeni (2016) dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa tergolong sedang, dengan koefisien R sebesar 0,593. Besarnya sumbangan pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas sekolah terhadap variabel motivasi belajar siswa (F_{hitung}) sebesar 37,385. Kontribusi variabel pengelolaan kelas (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel motivasi belajar (Y) sebesar 35,1 % sedangkan sisanya 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

Safitri (2016) dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Guru dalam Menciptakan Iklim Kelas Kolaboratif pada Pembelajaran IPS Kelas V SD di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejumlah 162 siswa dengan frekuensi persentase 63% memiliki persepsi mengenai keterampilan guru dalam menciptakan iklim kelas kolaboratif dengan kategori sangat baik, dengan skor rata-rata sebesar 132,12 dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam menciptakan iklim kelas kolaboratif pada pembelajaran IPS kelas V SD se-Kecamatan Jepon Kabupaten Blora memiliki persentase sebesar 63% dengan skor rata-rata 132,12 dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang didukung dengan teori-teori serta hasil wawancara dan observasi, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi*

Belajar Terhadap Iklim Kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Guru kurang optimal dalam mengelola kelas, akibatnya masih ada beberapa siswa yang mengobrol dan sibuk sendiri pada saat pembelajaran.
2. Tidak semua guru melakukan apersepsi diawal pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa, hal ini bisa dilihat dari mudahnya siswa merasa bosan dan jenuh pada saat mengikuti pembelajaran.
4. Kurangnya guru memberi pengutan (*Reinforcement*) terhadap keberhasilan siswa.
5. Kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar di rumah.
6. Iklim kelas pada saat pembelajaran kurang kondusif, keadaan ini disebabkan oleh perilaku menyimpang siswa dalam kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penulis lebih fokus pada permasalahan yang akan diteliti, oleh karena itu penulis membatasi permasalahan penelitian pada hal-hal berikut:

1. Keterampilan mengelola kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan siswa, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pengaturan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang berasal dari dalam dan luar diri siswa.
3. Iklim kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah iklim kelas yang

merupakan skala penilaian dari *Learning Environment Inventory* (LEI).

4. Siswa yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian adalah siswa SD kelas IV se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebuah arah yang hendak dicapai penulis dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian terdiri dari dua aspek, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah tujuan penelitian dari sudut pandang secara luas, sedangkan tujuan khusus penelitian adalah tujuan penelitian dari sudut pandang yang lebih sempit.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sesuatu yang akan diperoleh dari tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dari hasil penelitian yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat dari hasil penelitian yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi dua manfaat, yaitu:

1. Memberi gambaran tentang pentingnya penciptaan iklim kelas saat pembelajaran berlangsung melalui kegiatan pengelolaan kelas dan meningkatkan motivasi belajar yang terdapat pada diri siswa
2. Menambah referensi bahan kajian dan penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis bagi sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak sekolah untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui

keterampilan mengelola kelas yang dimiliki guru, serta melengkapi sarana dan prasarana belajar dalam kelas agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga akan tercipta iklim kelas yang mendukung proses pembelajaran.

2. Bagi Guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan, agar pada saat mengajar guru menerapkan keterampilan dasar mengajar khususnya kegiatan mengelola kelas dan selalu memberi motivasi belajar kepada siswanya, sehingga akan tercipta iklim kelas yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi iklim kelas selain keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka terdiri dari kajian teoritis, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis.

2.1 Kajian Teori

Teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah iklim kelas, keterampilan mengelola kelas, dan motivasi belajar.

2.1.1 Iklim Kelas

Iklim kelas yang akan diuraikan pada penelitian ini adalah pengertian iklim kelas, jenis-jenis iklim kelas, menciptakan iklim kelas yang nyaman untuk siswa, faktor-faktor iklim kelas, dan dimensi skala iklim kelas.

2.1.1.1 Pengertian Iklim Kelas

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas diharapkan dapat merubah perilaku dan pemikiran siswa menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya, misalnya dalam hal pengetahuan dan pemahaman pada materi pelajaran, namun untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran yang dilakukan guru harus didukung dengan suasana iklim kelas yang kondusif.

Hadiyanto (2016:4) menjelaskan, bahwa Iklim kelas adalah “Segala situasi yang muncul akibat dari adanya hubungan antara pendidik dengan siswa atau hubungan antar siswa yang menjadi ciri khusus dari kelas sehingga dapat memengaruhi proses belajar dan mengajar”. Gregory dan Chapman (2007:8-10) dalam Akbar, dkk (2017:115) mengungkapkan, bahwa iklim kelas adalah “Suasana pembelajaran yang meliputi kenyamanan yang dirasakan siswa pada saat mengikuti pembelajaran yang diakibatkan oleh keadaan lingkungan fisik dan penggunaan

musik yang dapat digunakan sebagai cara untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran”. Wiyani (2014:186) berpendapat, bahwa yang dinamakan dengan iklim kelas adalah “Keadaan di dalam kelas yang mendukung keberhasilan dan kesuksesan serangkaian kegiatan belajar mengajar”. Berdasarkan beberapa pengertian iklim kelas maka dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud dengan iklim kelas adalah suatu kondisi yang dipengaruhi oleh adanya kegiatan komunikasi atau interaksi antara pendidik dengan siswa atau sesama siswa pada saat kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Iklim Kelas

Proses pembelajaran yang dilakukan guru lebih banyak dilaksanakan di dalam kelas. Guru harus bisa mengontrol dan mengondisikan kelasnya agar tidak mengalami masalah selama kegiatan pembelajaran berlangsung, namun tidak mudah untuk menciptakan iklim kelas yang sesuai dan mendukung proses pembelajaran. Ada jenis-jenis kelas yang dapat kita temukan pada saat pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Priansa (2015:75-76), menurutnya ada empat jenis kelas yaitu: a). Kelas yang gaduh; b). Kelas yang kondusif; c). Kelas yang tenang dan disiplin; dan d). Kelas yang berlangsung secara alamiah.

Jenis-jenis kelas yang tercipta pada saat pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat interaksi yang terjadi antar individu. Kualitas interaksi antar individu dalam kelas harus menjadi perhatian guru, agar tujuan interaksi yang terjadi di dalam kelas dapat memberi manfaat. Apabila interaksi yang terjadi di dalam kelas antar individu kurang baik, maka akan berakibat pada suasana kelas yang gaduh. Tenaga dan waktu mengajar guru akan tebuang sia-sia jika guru menghadapi suasana kelas yang gaduh. Kelas yang gaduh disebabkan oleh sikap dan perilaku siswa yang sulit untuk diberi arahan serta dikontrol guru. Keadaan kelas yang gaduh siswanya aktif, akan tetapi cenderung *hyper* aktif dan tidak disiplin. Guru harus sering memberi petunjuk, teguran, dan menjelaskan aturan-aturan yang ada di dalam kelas, namun dalam kelas yang gaduh siswa akan cenderung menyepelkan petunjuk serta arahan dari gurunya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa kelas yang gaduh didalamnya masih ada interaksi antar individu, namun

interaksi yang terjadi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, oleh karena itu interaksi dalam kelas sangat menentukan kualitas pembelajaran. Apabila dalam kelas interaksi individu yang terjadi cukup baik dan variatif, maka akan tercipta iklim kelas yang kondusif.

Kelas yang kondusif dapat mendukung berlangsungnya pembelajaran, karena kelas yang kondusif akan membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Kelas yang kondusif akan mendorong guru untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan, selain itu keadaan iklim kelas yang kondusif akan mendukung guru dalam menerapkan aturan-aturan yang ada di dalam kelas, sehingga suasana kelas yang terjadi akan tenang dan disiplin.

Suasana dalam iklim kelas yang tenang dan disiplin sangat mendukung proses pembelajaran. Perilaku negatif siswa yang ada dalam kelas jarang terjadi, karena setiap individu dalam kelas ini sudah mengerti dan memahami peraturan-peraturan yang ada di dalam kelas, yang sebelumnya memang sudah disepakati bersama untuk diberlakukan dalam kelas. Apabila ada perilaku siswa yang menyimpang dalam kelas maka akan dicatat, kemudian diberi sanksi, dan dievaluasi oleh guru kelas. Iklim kelas yang tenang dan disiplin adalah iklim kelas yang terjadi karena adanya proses interaksi antar individu yang sengaja diciptakan untuk mendukung pembelajaran dalam kelas, namun berbeda dengan iklim kelas yang berlangsung secara alamiah, kondisi iklim kelas yang alamiah terjadi dengan sendirinya, melalui pemanfaatan waktu yang dimiliki oleh guru. Waktu yang guru miliki semuanya diberikan untuk pelaksanaan pembelajaran. Iklim kelas yang berlangsung secara alami, kondisi siswa di dalam kelas sangat jauh berbeda dengan iklim kelas yang lain, karena pada iklim kelas ini siswa sudah bisa belajar secara mandiri tanpa adanya paksaan serta pengawasan yang ketat dari guru. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dan sesama siswa juga berlangsung secara aktif dan optimal.

Jenis-jenis iklim kelas tersebut, dapat kita temukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Jenis iklim kelas akan membawa jalannya pembelajaran dan keadaan tersebut akan berdampak pada kesuksesan pembelajaran, oleh karena

itu peran guru dalam menyelenggarakan pembelajaran, harus didukung dengan kemampuan menciptakan iklim kelas yang nyaman untuk siswa.

2.1.1.3 Menciptakan Iklim Kelas yang Nyaman untuk Siswa

Setiap guru mempunyai cara yang berbeda dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Cara guru dalam mengajar akan berpengaruh terhadap situasi dalam kelas, yang akan berdampak pada kondisi siswa selama mengikuti pembelajaran. Guru tidak bisa menuntut siswa untuk nyaman dalam mengikuti pembelajarannya, akan tetapi guru harus bisa menciptakan iklim kelas yang nyaman bagi siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh Arifah (2016:85-87) yang berpendapat bahwa, untuk menciptakan iklim kelas yang nyaman, guru harus memiliki kepribadian yang baik, kepribadian ini dapat tercermin dari perilaku guru seperti: a). guru harus menjadi pendengar yang aktif; b). guru harus memberikan pilihan; c). guru yang pandai memberi motivasi; dan d). guru yang menegakkan *deadline* sambil menghargai usaha siswa.

Iklim kelas yang membuat siswa merasa nyaman dan betah berada di kelas adalah iklim kelas yang didalamnya terdapat perilaku guru yang selalu bersedia untuk mendengarkan siswanya dengan baik, karena siswa akan merasa senang jika dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mereka dianggap dan dihargai oleh orang lain, terutama gurunya. Siswa akan merasa keberadaannya di dalam kelas dibutuhkan oleh guru, ketika guru selalu menanyakan pendapat kepadanya mengenai kegiatan pembelajaran. Walaupun tidak semua siswa bisa memberikan pendapat pada saat pembelajaran, namun yang terpenting dari masalah ini adalah guru harus menghargai dan mengakui keberadaan siswanya, karena siswa yang pendiampun akan merasa senang jika diajak berbicara atau dimintai pendapat pada saat mengikuti pembelajaran. Pendapat yang dikeluarkan siswa pada saat mengikuti pembelajaran harus dihargai oleh guru, karena itu merupakan suatu bakat yang dimiliki oleh siswa.

Setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut harus guru fasilitasi dengan memberi kelonggaran pada siswa didalam memilih sesuatu yang dia sukai, misalnya membebaskan siswa untuk memilih

tempat duduk, memilih kelompok, dan memilih teman. Semua pilihan yang diambil siswa tidaklah salah, namun yang harus diperhatikan guru adalah semua pilihan siswa tersebut harus terus dibimbing dan diarahkan agar tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Agar bakat dan minat yang dimiliki siswa tumbuh dengan baik, maka setiap pembelajaran yang diikuti siswa harus diselingi dengan pemberian motivasi, namun sayangnya banyak siswa yang menganggap bahwa motivasi sama dengan nasihat, dan mereka berpendapat bahwa orang yang diberi nasihat adalah orang yang mempunyai kesalahan dalam berperilaku. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang tidak peduli dengan adanya pemberian motivasi, padahal motivasi sangat bermanfaat untuk siswa, terutama dalam mengikuti pembelajaran. Agar siswa dapat menerima motivasi dengan baik, maka guru harus memiliki cara yang berbeda dalam menyampaikannya, misalnya guru memberi motivasi pada saat membuka pembelajaran atau apersepsi. Pemberian apersepsi yang dilakukan di awal pembelajaran sangatlah baik, karena kesan pertama siswa ketika mengikuti pembelajaran bergantung pada suasana awal pembelajaran, jika siswa sudah merasa nyaman di awal pembelajaran karena guru memberinya motivasi, maka keadaan ini akan berdampak pada suasana iklim kelas yang nyaman bagi siswa tersebut.

Pekerjaan utama guru dalam pendidikan adalah mengajar, dan pada saat mengajar guru akan memberi tugas kepada siswa, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang pernah dipelajarinya. Membatasi waktu siswa dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas merupakan hal yang biasa dilakukan oleh guru, namun sebenarnya pembatasan waktu dalam pengumpulan tugas akan berdampak pada hasil pekerjaan siswa yang hanya mengejar waktu tanpa memperhatikan hasil dari pekerjaannya, oleh karena itu diperlukan kebijakan guru dalam memandang masalah ini, artinya guru jangan memberi beban pada siswa terkait batasan waktu dalam pengumpulan tugas, karena keadaan ini akan berdampak pada hasil yang didapat oleh siswa dan tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Suasana iklim kelas yang nyaman bagi siswa harus terus tercipta pada saat pembelajaran, karena iklim kelas yang nyaman akan

membuat siswa mudah untuk mengikuti pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Iklim Kelas

Iklim kelas yang nyaman dan kondusif dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Ada tiga faktor yang harus dilakukan guru dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif, yaitu; 1). Penataan fisik kelas, 2). Penataan ruang kelas, dan 3). Penataan keindahan dan kebersihan kelas (Djabidi, 2017:115). Iklim kelas yang kondusif dapat dimulai dari penataan fisik kelas seperti, pengaturan ventilasi udara, penataan cahaya, penataan warna, dan pengelolaan alat-alat pelajaran. Ventilasi udara dalam kelas perlu diberi perhatian khusus, karena didalam kelas akan menampung puluhan siswa yang mengikuti pembelajaran, sehingga diperlukan sirkulasi udara yang baik agar kondisi siswa dalam kelas tetap kondusif, kemudian pengaturan pencahayaan dalam kelas juga harus diperhatikan, karena ada beberapa materi pelajaran yang memerlukan penggunaan media visual, sehingga diperlukan pengaturan pencahayaan yang baik agar pembelajaran berjalan dengan lancar, selain itu pemberian warna dalam sarana dan prasarana yang ada di kelas seperti meja, kursi, dan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penataan ruang kelas yang salah dapat mengakibatkan suasana dalam kelas tidak kondusif, oleh karena itu diperlukan ketelitian dan kecermatan guru dalam mengatur kelasnya agar tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai. Penataan ruang kelas yang dapat dilakukan guru adalah dengan mengatur tempat duduk siswa, yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menjangkau dan memanfaatkan sumber belajar dalam kelas, kemudian dengan pengaturan tempat duduk tersebut, diharapkan dapat mempermudah mobilitas guru ataupun siswa dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi iklim kelas adalah penataan dan keindahan kelas. Faktor ini merupakan faktor mutlak yang dapat mempengaruhi iklim kelas, oleh karena itu diharapkan guru maupun siswa bisa menjaga dan memelihara kondisi dalam kelas agar tetap kondusif dan mendukung kegiatan pembelajaran.

Selain peran guru dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif, siswa juga dapat berperan dalam menciptakan iklim kelas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Djabidi (2017:109) berpendapat, bahwa peran siswa dalam menciptakan iklim kelas yang mendukung proses pembelajaran dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu; 1). Kecerdasan siswa; 2). Motivasi; 3). Minat; 4). Sikap; dan 5). Bakat. Diantara faktor-faktor tersebut motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi iklim belajar siswa dalam kelas.

Kecerdasan siswa merupakan kemampuan siswa dalam memahami apa yang sedang terjadi dan dialami oleh dirinya dengan lingkungan sekitarnya melalui cara dan tindakan yang tepat. Kecerdasan yang dimiliki siswa disebabkan oleh besarnya motivasi belajar dalam dirinya. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam ataupun luar diri siswa, motivasi sangat bermanfaat dan berpengaruh dalam penciptaan iklim kelas, karena dengan adanya motivasi akan mendorong siswa untuk lebih baik lagi dalam belajar. Motivasi yang tumbuh dalam diri siswa akan memunculkan minat atau *interest* yang lebih pada suatu hal. Minat membuat siswa menjadi lebih bergairah dalam mencapai sesuatu, sehingga keadaan ini akan menciptakan sikap yang disiplin pada diri siswa, karena dengan kedisiplinanlah siswa dapat meraih sesuatu yang diinginkan. Apabila seorang siswa sudah dapat meraih sesuatu yang diinginkan, maka dia bisa dikatakan sebagai seseorang yang berbakat dalam meraih cita-cita yang diinginkan.

2.1.1.5 Dimensi dan Skala dalam Iklim Kelas

Ada berbagai macam dimensi yang harus diketahui guru untuk menciptakan iklim kelas yang diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajarannya. Moos (1979) dalam Hadiyanto (2016:4) mengungkapkan, bahwa ada tiga jenis dimensi dalam iklim kelas yaitu: a). Dimensi hubungan., b). Dimensi pertumbuhan dan perkembangan pribadi., dan c). Dimensi perubahan dan perbaikan sistem. Arter (1991) dalam Hadiyanto (2016:4) menambahkan ketiga dimensi tersebut dengan satu dimensi lagi yaitu dimensi lingkungan fisik, jadi Hadiyanto (2016:4) mengungkapkan bahwa di dalam iklim kelas ada empat dimensi, yakni:

a). Dimensi hubungan., b). Dimensi pertumbuhan dan perkembangan pribadi., c). Dimensi perubahan dan perbaikan sistem., dan d). dimensi lingkungan fisik.

Dimensi hubungan adalah dimensi yang akan membahas tentang sejauh mana peran siswa dalam memberi dukungan pada saat kegiatan belajar dan mengajar. Peran siswa dalam menciptakan iklim kelas sangat besar, karena siswa merupakan individu yang paling banyak berada dalam kelas, sehingga setiap kegiatan atau perilaku yang terjadi dalam kelas didominasi oleh siswa yang dapat mempengaruhi keadaan dan kondisi iklim kelas. Apabila guru menginginkan perilaku siswa dapat mendukung suasana iklim kelas, maka guru harus memberi pengarahan pada siswa agar berperilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pertumbuhan dan perkembangan siswa harus guru perhatikan dengan seksama, karena pertumbuhan dan perkembangan siswa merupakan sebuah dimensi yang akan membahas tentang tujuan yang hendak dicapai dalam penciptaan iklim kelas. Dimensi pertumbuhan/perkembangan pribadi akan menyangkut tentang kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap suasana iklim kelas. Pertumbuhan/perkembangan siswa akan mengarahkan pada perubahan perilaku yang sangat berpengaruh terhadap perubahan dan perbaikan sistem dalam iklim kelas.

Dimensi perubahan dan perbaikan sistem dalam upayanya menciptakan iklim kelas, memiliki pengaruh terhadap kondisi yang ada di dalam kelas. Dimensi ini menekankan guru untuk selalu waspada dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi dan merusak suasana iklim kelas yang diciptakan selama kegiatan pembelajaran, oleh karena itu dimensi ini mengharapkan iklim kelas dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung harapan, mengontrol dan merespon perubahan yang terjadi, selain itu untuk menciptakan iklim kelas yang dapat merubah tingkah laku siswa bisa dengan memanfaatkan dimensi lingkungan fisik. Lingkungan fisik yang terdapat disekitar siswa memiliki pengaruh dalam penciptaan iklim kelas, oleh karena itu guru harus bisa melihat peluang tersebut untuk dijadikan sebagai sarana dalam mengurangi atau menyelesaikan masalah yang ada di dalam kelas.

Dimensi-dimensi tersebut sangat bermanfaat bagi guru dalam upayanya untuk menciptakan iklim kelas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dalam kelas. Seluruh dimensi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang datang pada saat pembelajaran, kemudian selain pemahaman dan penguasaan dimensi dalam iklim kelas, untuk menciptakan iklim kelas yang baik diperlukan pengetahuan guru tentang perilaku siswa yang dapat berpengaruh pada iklim kelas. Perilaku siswa yang dapat berpengaruh terhadap iklim kelas sering guru temukan, karena perilaku tersebut berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa. Ada skala penilaian yang digunakan untuk mengetahui suasana iklim kelas yang dipengaruhi oleh perilaku siswa. Hadiyanto (2016:9-14) mengungkapkan, bahwa ada 15 skala dalam iklim kelas yang berkaitan dengan perilaku siswa yaitu:

- 1). Apati/ *apathy.*, 2). Klik/ *cliqueness.*, 3). Kekompakan/ *cohesiveness.*, 4). Kepuasan/ *satisfaction.*, 5). Kecepatan/ *speed.*, 6). Kesulitan/ *difficulty.*, 7). Persaingan/ *competitiveness.*, 8). Formalitas/ *formality.*, 9). Demokrasi/ *democracy.*, 10). Ketidak teraturan/ *disorganisation.*, 11). Orientasi kepada tujuan/ *goal direction.*, 12). Fasilitas/ *material environment.*, 13). Keberagaman/ perbedaan/ *diversity.*, 14). Perselisihan/ *friction.*, 15). Favoritisme/ *favorism.*

Apati/*apathy* adalah sebuah perhatian dari siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi suasana iklim kelas, karena jika siswa memiliki perhatian dan antusias yang baik pada kegiatan pembelajaran, maka iklim kelas yang tercipta dapat mendukung tujuan pembelajaran, akan tetapi jika siswa memiliki perhatian yang kurang pada saat mengikuti pembelajaran, maka akan berdampak pada iklim kelas yang kurang baik, sehingga akan sulit untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Klik/*cliqueness* adalah pembentukan kelompok belajar siswa yang ditentukan berdasarkan kepentingan dan kesamaan minat. Klik/ *cliqueness* bisa menjadi solusi untuk siswa yang mengalami masalah, jika pembelajaran dilakukan dengan kelompok yang lebih besar. Masalah yang sering ditemukan guru dalam iklim kelas yang terjadi pada diri siswa adalah hasil belajar, karena iklim kelas yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, oleh karena itu klik/*cliqueness* akan menjadi sebuah solusi untuk siswa yang

mengalami kesulitan dalam belajar, dengan adanya pembuatan kelompok melalui kegiatan klik/*cliqueness* pada saat pembelajaran diharapkan dapat menciptakan kekompakan/*cohesiveness* dalam diri siswa.

Kekompakan/*cohesiveness* adalah sebuah kerjasama yang tertanam dalam setiap diri siswa dalam menyelesaikan sebuah masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Pembentukan kelompok dalam kelas memiliki tujuan agar semua siswa memiliki rasa keakraban dan keharmonisan dengan temannya sendiri, sehingga akan tercipta interaksi yang mendukung kegiatan pembelajaran. Kekompakan yang muncul pada saat siswa menyelesaikan masalah secara bersama-sama akan membuat iklim kelas menjadi lebih hidup, sehingga dapat meningkatkan kepuasan/*satisfaction* siswa setelah mengikuti pembelajaran. Kepuasan/*satisfaction* siswa dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yakni melalui rasa nyaman dan aman yang dialami siswa selama mengikuti pembelajaran. Kenyamanan belajar yang dirasakan siswa akan berpengaruh terhadap respon mereka dalam memahami isi dari materi pelajaran, oleh karena itu kecepatan/*speed* siswa dalam memahami materi pelajaran dipengaruhi oleh suasana iklim kelas, namun apabila siswa tidak merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran, akan berakibat pada kesulitan/*difficulty* siswa untuk memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas individu atau kelompok.

Persaingan/*competitiveness* yang muncul pada setiap diri siswa ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas, memiliki pengaruh yang besar terhadap iklim kelas, karena persaingan yang timbul pada setiap diri siswa akan berdampak kepada suasana belajar yang lebih menyenangkan dan iklim kelas akan selalu terkontrol. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persaingan/*competitiveness* adalah perlombaan yang terjadi antar siswa untuk mendapatkan hasil terbaik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Apabila setiap siswa memahami dan menyadari tentang persaingan yang ada dalam kelas, maka masing-masing dari mereka akan berhati-hati dalam berbuat dan bertingkah laku, karena mereka menyadari bahwa dalam persaingan tersebut perilaku yang mereka lakukan didalam kelas akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Perilaku siswa tersebut merupakan bentuk dari formalitas/*formality* di dalam kelas yang dilakukan

sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam kelas. Aturan yang terdapat di dalam kelas merupakan sebuah aturan yang dihasilkan dari hasil kesepakatan antara guru dengan siswa. Pelibatkan siswa dalam berbagai keputusan seperti pembuatan aturan-aturan dalam kelas merupakan bentuk dari demokrasi/ *democracy*. Demokrasi/ *democracy* adalah suasana yang ditandai dengan adanya kesamaan dalam pemberian kesempatan yang dimiliki oleh semua siswa untuk berpartisipasi dalam kelas. Demokrasi yang muncul dalam kelas akan menciptakan iklim kelas yang mendukung proses pembelajaran, namun sayangnya demokrasi di dalam kelas kadang-kadang mengakibatkan adanya ketidakteraturan/ *disorganisation*.

Ketidakteraturan/ *disorganisation* adalah kondisi yang dapat membuat siswa kebingungan pada serangkaian kegiatan yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Ketidakteraturan tersebut muncul akibat dari kurang pekannya guru ataupun siswa dalam berbagai macam tindakan negatif yang terjadi dalam kelas. Keadaan tersebut akan membuat timbulnya berbagai macam pelanggaran yang dilakukan siswa, namun siswa tersebut tidak merasa takut karena sudah mengetahui bahwa peraturan yang ada dalam kelas tidak berfungsi dengan normal lagi. Jika terjadi ketidakteraturan dalam kelas, maka diperlukan usaha yang keras dari guru agar bisa meraih tujuan/ *goal direction* dalam kelas.

Tujuan/ *goal direction* adalah pemahaman tentang tujuan belajar yang merupakan hal terpenting dalam kegiatan belajar siswa. Pemahaman siswa tentang tujuan belajar akan berdampak pada tingkah laku siswa dalam kelas. Agar tingkah laku siswa sesuai dengan harapan guru, maka siswa harus diberi fasilitas/ *material environment* sebagai pendukung dalam menciptakan suasana iklim kelas yang baik. Fasilitas/ *material environment* yang ada dalam kelas harus bisa memberi manfaat untuk siswa yang memiliki keberagaman/ *diversity* sifat atau karakter, oleh karena itu sikap yang harus dilakukan guru adalah menerima perbedaan yang terdapat pada siswanya, serta memberi pelayanan yang sama untuk setiap siswa. Perbedaan yang terjadi dalam diri individu biasanya akan menimbulkan perselisihan/ *friction* yang akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran dan iklim kelas. Perselisihan/ *friction* adalah faktor yang berkaitan dengan gejala psikologis siswa. Perselisihan erat kaitannya dengan konflik, dan konflik yang terjadi akibat dari adanya

perbedaan disebabkan oleh adanya faktor favoritisme/ *favorism* yang tumbuh dalam diri siswa. Favoritisme/ *favorism* adalah kesukaan atau fanatisme yang berlebihan terhadap sesuatu di lingkungan kelas, yang dilakukan siswa kepada guru, siswa kepada siswa yang lain, ataupun mata pelajaran tertentu. Favoritisme merupakan hal yang dapat menimbulkan efek negatif dan akan menjadi indikasi bahwa siswa tidak memiliki konsep diri yang baik.

Penelitian ini akan memfokuskan iklim kelas yang terjadi akibat dari adanya interaksi dan perilaku siswa di dalam kelas. Untuk mengukur suasana iklim kelas yang melibatkan siswa, penulis menggunakan indikator skala penilaian yang disampaikan oleh Hadiyanto (2016:9-14), skala-skala penilaian tersebut dalam iklim kelas adalah:

- 1). Apati/ *apathy.*, 2). Klik/ *cliqueness.*, 3). Kekompakan/ *cohesiveness.*, 4). Kepuasan/ *satisfaction.*, 5). Kecepatan/ *speed.*, 6). Kesulitan/ *difficulty.*, 7). Persaingan/ *competitiveness.*, 8). Formalitas/ *formality.*, 9). Demokrasi/ *democracy.*, 10). Ketidakteraturan/ *disorganisation.*, 11). Orientasi kepada tujuan/ *goal direction.*, 12). Fasilitas/ *material environment.*, 13). Keberagaman/ perbedaan/ *diversity.*, 14). Perselisihan/ *friction.*, 15). Favoritisme/ *favorism.*

2.1.2 Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah pengertian keterampilan mengelola kelas, tujuan keterampilan mengelola kelas, prinsip dan pendekatan keterampilan mengelola kelas, serta komponen keterampilan mengelola kelas.

2.1.2.1 Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan guru sebelum melakukan pembelajaran, karena sukses tidaknya pembelajaran tergantung dari kesiapan guru. Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran guru memerlukan ruang kelas sebagai tempat pertemuan antara guru dengan siswa. Agar pertemuan guru dengan siswa mencapai hasil yang diharapkan, maka guru harus mempersiapkan berbagai macam hal yang dapat mendukung proses pembelajaran. Persiapan guru yang paling

berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah kegiatan mengelola kelas, karena jika guru memiliki keterampilan mengelola kelas yang baik, maka pembelajaran yang dilakukan akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Uzman (2017:97) menyatakan, bahwa keterampilan mengelola kelas adalah “Usaha yang dilakukan guru dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan suasana pembelajaran yang tidak optimal menjadi kondusif seperti semula”. Alma, dkk (2015:81) berpendapat, bahwa keterampilan mengelola kelas adalah “Kemampuan yang dimiliki guru dalam membuat serta mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal agar terjadi proses pembelajaran yang serasi dan efektif”.

Djamarah dan Zain (2013:173) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan keterampilan mengelola kelas adalah “Keterampilan guru untuk memelihara kondisi belajar yang optimal, serta mengembalikan kondisi pembelajaran seperti keadaan semula jika sudah mulai tidak kondusif dalam pembelajaran”. Adi (2016: 1) menyatakan, bahwa keterampilan mengelola kelas adalah “Serangkaian kegiatan yang dilakukan guru, sebagai upaya untuk menciptakan kondusifitas kelas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan maksimal”.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang keterampilan mengelola kelas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas adalah suatu keterampilan atau keahlian yang dimiliki guru dalam mengatur dan menciptakan kegiatan pembelajaran agar tetap optimal dari awal sampai akhir pembelajaran. Keterampilan mengelola kelas yang dimiliki guru, akan mendukungnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.2.2 Tujuan Pengelolaan Kelas

Keberhasilan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dapat dinilai dari hasil yang diperolehnya, jika dalam pendidikan keberhasilan dapat dilihat dari tercapainya tujuan dalam pembelajaran, maka untuk mendapatkan tujuan dalam pembelajaran diperlukan keefektifan dan kreativitas guru dalam memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya, seperti yang terdapat dalam kegiatan pengelolaan

kelas. Kegiatan pengelolaan kelas sudah menjadi hal yang tidak asing lagi bagi guru, karena dengan pengelolaan kelas yang baik guru bisa melakukan kegiatan pembelajaran dengan lancar. Alasan lain mengapa guru harus mengelola kelas ketika akan melakukan pembelajaran, karena tujuan yang terdapat pada kegiatan pengelolaan kelas akan membantu guru dalam pembelajaran.

Adi (2016:2) berpendapat, bahwa tujuan dalam kegiatan pengelolaan kelas adalah “Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga berdampak pada suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan efektif, serta dapat mengembangkan bakat siswa semaksimal mungkin dan membentuk perilaku berbudaya”. Menurut Djamarah dan Zain (2013:178) tujuan dalam kegiatan pengelolaan kelas adalah “Untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual di dalam kelas”.

Tujuan yang terdapat dalam kegiatan mengelola kelas bermanfaat untuk mengembangkan kualitas mengajar guru, karena melalui kegiatan pengelolaan kelas, guru dapat mengetahui langkah-langkah dan keputusan yang harus dilakukan dalam pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran serta membuat guru menjadi tahu mengenai pemanfaatan fasilitas belajar yang tersedia dalam kelas.

2.1.2.3 Prinsip dan Pendekatan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dalam pelaksanaannya akan memberi dampak positif bagi guru, karena kegiatan pengelolaan kelas bisa dijadikan sebagai sarana persiapan guru sebelum melakukan pembelajaran serta dapat menjadi sebuah solusi jika dalam pembelajaran guru mengalami permasalahan, namun sebelum melakukan kegiatan pengelolaan kelas guru harus memahami prinsip-prinsip yang terdapat dalam kegiatan tersebut. Menurut Alma, dkk (2012:84) ada enam prinsip yang harus dilakukan guru dalam mengelola kelas yaitu:

- 1). Kehangatan dan keantusiasan dalam mengajar dapat menciptakan iklim kelas yang menyenangkan; 2).Dapat menggunakan kata-kata atau tindakan yang menantang siswa untuk berfikir; 3). Guru dapat melakukan variasi; 4).

Keluwesannya guru dalam pelaksanaan tugas perlu ditingkatkan; 5). Penanaman disiplin diri merupakan dasar modal guru; 6). Penekanan pada hal-hal yang positif perlu diperhatikan.

Pengelolaan kelas akan mendapatkan hasil yang diinginkan, apabila dalam pelaksanaannya guru memiliki sikap yang hangat kepada siswa serta memiliki antusiasme yang lebih pada saat mengajar. Sikap hangat dan antusiasme guru dapat diimplementasikan dengan memberi tantangan pada siswa, misalnya guru memberi soal-soal atau melakukan *ice breaking* dengan siswa, hal ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang sangat penting bagi guru, karena sukses tidaknya pembelajaran tergantung dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Pembelajaran yang dilakukan secara sederhana akan mengakibatkan munculnya rasa bosan pada diri siswa, sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran sulit didapatkan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan sukses, jika guru melakukan berbagai macam variasi dalam kegiatan mengajarnya. Variasi guru dalam mengajar dapat dilihat dari penggunaan media pembantu yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran dan memperbaiki pola interaksi dengan siswa. Kedua hal tersebut apabila dilaksanakan dengan baik oleh guru, maka akan mendapatkan kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran, namun pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar, perilaku siswa yang berbeda-beda juga bisa mempengaruhi sukses tidaknya kegiatan pembelajaran, oleh karena itu diperluakan keluwesan guru dalam merubah strategi mengajarnya agar dapat mengatasi timbulnya gangguan yang berasal dari siswa. Keluwesan yang dimiliki guru dalam mengajar dapat menciptakan suasana belajar yang efektif. Apabila suasana belajar sudah efektif, maka guru dapat memanfaatkan keadaan ini untuk menanamkan rasa kedisiplinan belajar pada setiap siswa, oleh karena itu diperlukan penekanan hal-hal positif pada siswa melalui keteladanan atau contoh yang terdapat pada diri guru.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Bab IV menjelaskan tentang pengelolaan kelas dan laboratorium, prinsip-prinsip dalam mengelola kelas adalah:

a). Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama; b). Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia; c). Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran; d). Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik; e). Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik; f). Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik; g). Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran; h). Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung; i). Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat; j). Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.

Prinsip-prinsip tersebut merupakan pedoman guru dalam mengelola kelas. Semua prinsip tersebut apabila dilaksanakan dengan baik, maka dapat mencapai tujuan pembelajaran, kemudian setelah memahami prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas, langkah selanjutnya yang harus dilakukan guru adalah menentukan pendekatan yang akan diterapkan dalam melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Menurut Priansa (2015:76-80), ada 10 pendekatan dalam pengelolaan kelas, yaitu:

kebebasan; d). Pendekatan resep; e). Pendekatan pengajaran; f). Pendekatan perubahan tingkah laku; g). Pendekatan sosio emosional; h). Pendekatan kerja kelompok; i). Pendekatan elektis atau pluralistik; dan j). Pendekatan teknologi informasi.

Kekuasaan dalam kegiatan pengelolaan kelas dapat dipahami sebagai upaya guru untuk mengontrol tingkah laku siswa di dalam kelas. Peran guru adalah

menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang disiplin. Kedisiplinan yang tercipta dalam kelas akan membuat siswa menaati peraturan yang berlaku. Kedisiplinan yang diterapkan guru dilatar belakangi oleh adanya kekuasaan yang dimiliki dalam kelas, sehingga akan membuat siswa selalu mematuhi. Memiliki kekuasaan dalam mengelola kelas harus dimanfaatkan dengan baik oleh guru, agar tujuan dalam kegiatan belajar mengajar bisa didapatkan. Kekuasaan yang dimiliki guru juga dapat digunakan untuk mengontrol perilaku siswa.

Cara yang digunakan guru dalam mengontrol perilaku siswa bisa menggunakan pendekatan ancaman. Penerapan guru dalam menggunakan pendekatan ancaman dapat dilakukan dengan cara melakukan sindiran dan paksaan pada saat pembelajaran, yang tujuannya agar siswa dapat menjalankan perintah yang diinstruksikan oleh guru. Pendekatan ancaman yang diterapkan guru akan membuat siswa menjadi peka terhadap kesalahan yang telah dilakukannya, sehingga dia dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan perilaku yang menyimpang tersebut ketika mengikuti pembelajaran. Penerapan pendekatan ancaman harus dilakukan secara hati-hati agar tidak menimbulkan efek negatif pada siswa, karena setiap siswa memiliki perilaku dan sifat yang berbeda-beda.

Setiap siswa memiliki bakat, minat, dan kemampuannya sendiri-sendiri dalam mengikuti pembelajaran, dengan menerapkan pendekatan kebebasan dalam kelas, akan membuat siswa lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan sesuai bakat dan minatnya, walaupun dalam pendekatan kebebasan siswa memiliki kesempatan yang luas, tetapi guru harus tetap membimbing dan mengarahkannya dengan ketat agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Bimbingan dalam kegiatan pengelolaan kelas dapat dilaksanakan dengan cara memberi satu daftar yang berbentuk seperti resep dalam buku masak. Daftar-daftar tersebut bisa menggambarkan kesalahan dan kebenaran siswa dalam berperilaku di kelas, cara seperti ini dapat membantu guru dalam mengantisipasi permasalahan yang disebabkan oleh perilaku siswa di kelas pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pengajaran yang baik dalam pengelolaan kelas dapat mengurangi masalah yang ditimbulkan dari perilaku negatif siswa. Pendekatan pengajaran dapat

mendeteksi potensi-potensi yang muncul dari perilaku atau sikap siswa selama di kelas. Tugas guru dalam pendekatan pengajaran adalah menerapkan dan mengimplementasikan pembelajaran dengan baik, sehingga peserta didik mampu belajar dengan baik di kelas. Apabila masalah yang timbul dari siswa bisa diatasi guru, maka perubahan perilaku pada siswa dapat terjadi.

Perubahan perilaku dalam pengelolaan kelas diartikan sebagai sebuah proses untuk merubah perilaku negatif siswa menjadi perilaku yang positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Tugas guru adalah mengembangkan perilaku positif siswa serta mengurangi atau menghilangkan perilaku negatif siswa. Untuk mengembangkan perilaku positif pada diri siswa, guru harus memberikan pujian atau hadiah yang bisa membuat perasaan siswa menjadi bangga dan senang, kemudian untuk perilaku negatif siswa guru harus memberi peringatan sampai dengan hukuman kepada siswa, agar dia merasa bersalah dan pada akhirnya perilaku negatif tersebut akan dihindari oleh siswa. Ketika ingin merubah perilaku negatif siswa, diperlukan kemampuan guru dalam memperbaiki hubungan lewat sosio emosional siswa dengan guru, karena pengelolaan kelas akan mendapatkan hasil yang optimal, jika di dalam kelas berkembang hubungan yang baik antara guru dengan siswa atau sesama siswa. Peran guru sangat besar dalam mengembangkan hubungan tersebut, oleh sebab itu agar dapat mencapai hubungan yang baik harus diciptakan suasana atau keadaan pembelajaran yang mendukung pemeliharaan hubungan antar individu di dalam kelas.

Agar dapat memelihara hubungan antar individu di dalam kelas, tugas guru adalah menciptakan suasana belajar yang mendukung pembelajaran secara berkelompok, oleh karena itu dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan strategi dan menciptakan kelompok belajar yang efektif serta produktif. Suasana belajar kelompok yang kondusif perlu dipertahankan guru selama proses pembelajaran, dengan cara memadukan berbagai macam pendekatan dalam mengelola kelas, yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan keefektifan atau efisiensi kegiatan pembelajaran.

Untuk memadukan berbagai macam bentuk pendekatan, guru harus menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki, seperti kemampuan dalam

menguasai teknologi informasi, karena kemajuan teknologi semakin berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, terutama pada bidang pendidikan. Guru tidak akan monoton dalam menyampaikan materi pelajaran, karena sudah ada cara lain dalam mengajar, yakni dengan memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi sebagai pendekatan dalam kegiatan pengelolaan kelas perlu diterapkan guru, agar perkembangan dan pertumbuhan siswa bisa disesuaikan dengan kemajuan zaman.

Guru akan mempunyai banyak pilihan pendekatan untuk mengelola kelasnya, namun tidak ada pendekatan yang paling sempurna dalam kegiatan pengelolaan kelas, karena masing-masing pendekatan memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing, sehingga diperlukan pendekatan lain agar kekurangan yang terdapat dalam pendekatan tersebut bisa tertutupi. Pendekatan yang beragam bisa menjadi bahan rujukan guru dalam mengelola kelas yang dapat disesuaikan dengan kondisi kelas dan kemampuannya.

2.1.2.4 Komponen Keterampilan Mengelola Kelas

Ketika akan melakukan kegiatan pengelolaan kelas, guru harus mengetahui berbagai macam komponen yang berhubungan dengan keterampilan tersebut. Alma, dkk (2012:82) berpendapat bahwa kegiatan pengelolaan kelas yang dilakukan guru memiliki dua komponen yaitu: 1). Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal., dan 2). Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, dapat dilakukan guru dengan berbagai macam cara yakni:

- a). Menunjukkan sikap tanggap; b). Membagi perhatian visual dan verbal; c). Memusatkan perhatian pada kelompok dengan cara menyiapkan siswa dan menuntutnya tanggung jawab; d). Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas; e). Menegur secara bijaksana, yaitu dengan jelas dan tegas, bukan berupa peringatan atau ocean serta membuat aturan; f). Memberi penguatan jika diperlukan. (Alma, dkk, 2012:82-83).

Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal perlu dilakukan guru agar mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus memiliki sikap yang tanggap

pada saat melakukan pembelajaran, misalnya guru harus melakukan kontak mata dengan seluruh siswa, selain itu pada saat melakukan pembelajaran guru harus berpindah-pindah dari satu tempat ketempat yang lain agar semua kondisi siswa dapat terawasi dengan baik. Melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih komunikatif bisa dilakukan guru dengan memberi beberapa pertanyaan yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga kondisi belajar yang optimal akan tetap terpelihara, namun kondisi pembelajaran yang optimal dapat terganggu jika di dalam kelas terdapat beberapa siswa yang memiliki perilaku menyimpang, maka sikap guru dalam menghadapi masalah tersebut adalah memberi teguran atau sanksi kepada siswa tersebut, yang bertujuan agar kondisi belajar yang optimal tetap terpelihara.

Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dapat dilakukan guru dengan memberi perhatian pada siswa. Pemberian perhatian pada siswa dapat dilakukan dengan dua cara, yakni visual dan verbal. Cara visual dapat digunakan guru untuk memfokuskan kembali perhatian siswa pada materi pelajaran, kemudian cara verbal dapat guru lakukan untuk memberi penjelasan, komentar, dan pertanyaan pada siswa, agar kondisi pembelajaran tetap terkontrol dan optimal. Cara lain yang digunakan untuk memelihara kondisi belajar yang optimal adalah dengan memusatkan perhatian kelompok, artinya siswa akan diberi tugas oleh guru yang sifatnya berkelompok. Pengelompokan siswa bertujuan untuk memfokuskan perhatian siswa agar tidak terjadi penyimpangan pada saat mengikuti pembelajaran, sehingga kondisi belajar dalam kelas akan tetap optimal.

Kondisi belajar yang optimal harus tetap dipelihara guru agar dalam kegiatan mengelola kelas dapat mencapai hasil yang baik, namun pengelolaan kelas yang guru lakukan akan sia-sia, jika pada saat memberi penjelasan, guru berbelit-belit dalam menggunakan kalimat yang bisa membingungkan siswa, sehingga akan membuat suasana belajar menjadi tidak optimal lagi dan masalah yang lain akan muncul, seperti perilaku siswa yang menyimpang. Penyimpangan perilaku siswa apabila tidak segera diatasi akan mengganggu kondisi pembelajaran dalam kelas, oleh karena itu tugas guru dalam memelihara kondisi belajar agar tetap optimal adalah dengan memberi teguran kepada siswa yang bersangkutan, namun

kebalikannya jika ada siswa yang berperilaku baik dalam kelas guru harus memberinya penghargaan untuk siswa tersebut, misalnya dengan penguatan yang berupa kalimat sanjungan.

Cara-cara tersebut merupakan tindakan yang dilakukan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, kemudian dalam komponen keterampilan mengelola kelas, ada keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan sikap guru terhadap perilaku negatif siswa. Alma, dkk (2012:83) berpendapat, bahwa ada tiga jenis strategi yang dilakukan guru dalam mengendalikan kondisi belajar yang optimal, yaitu: a). Memodifikasi perilaku; b). Pengelolaan/proses kelompok; dan c). Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah.

Siswa merupakan individu yang paling mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksana apabila peran siswa dalam pembelajaran diabaikan, namun peran yang diberikan siswa dalam kegiatan pembelajaran kadang tidak sesuai dengan harapan guru, karena tidak jarang siswa memiliki perilaku yang menyimpang dari peraturan-peraturan yang ada di dalam kelas. Perilaku siswa yang tidak sejalan dengan aturan kelas, akan mengakibatkan munculnya berbagai masalah yang dapat mengganggu proses pembelajaran, oleh karena itu, agar kegiatan pengelolaan kelas berjalan dengan lancar, maka guru harus mengatasi masalah penyimpangan yang terjadi pada siswa dengan memodifikasi perilaku siswa.

Memodifikasi perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan guru, dalam usahanya mengendalikan kondisi belajar agar tetap berjalan optimal. Cara yang guru lakukan untuk memodifikasi perilaku siswa adalah dengan memberikan contoh yang baik pada siswa lewat kegiatan pembelajaran dan bimbingan, kemudian agar siswa tidak mudah terpengaruh dengan perilaku negatif temannya, maka yang harus guru lakukan adalah memberikan *reinforcement*/penguatan pada siswa yang berperilaku baik tersebut, tujuannya adalah agar siswa tersebut bisa mempertahankan perilaku baiknya dan menjadi contoh siswa lain dalam kelas.

Hal pertama yang perlu dilakukan guru ketika mengetahui ada siswa yang melakukan perbuatan menyimpang pada saat pembelajaran adalah menegurnya, namun apabila teguran guru tidak membuat siswa berubah, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memberi hukuman, namun hukuman tersebut harus sesegera mungkin guru lakukan agar siswa yang bersangkutan tidak semakin parah perilakunya. Pengendalian kondisi belajar agar tetap optimal tidaklah mudah, karena guru akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran, oleh karena itu diperlukan solusi yang tepat dalam menangani masalah ini, misalnya dengan melakukan strategi pengelolaan/proses kelompok.

Strategi pengelolaan/ proses kelompok merupakan usaha guru dalam menangani permasalahan yang terdapat dalam kegiatan pengelolaan kelas dengan memanfaatkan keberadaan kelompok, karena dalam kelompok akan ada kegiatan berdiskusi yang dapat menghasilkan sebuah solusi, namun apabila didalam kelompok sulit untuk menemukan solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan, guru bisa menggunakan strategi lain yakni dengan menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah melalui beberapa cara yakni dengan pengabaian yang direncanakan, campur tangan dengan isyarat, mendorong kesadaran siswa untuk mengungkapkan perasaannya, mengawasi dari dekat, mengakui perasaan negatif siswa, menjauhkan benda-benda yang mengganggu, melakukan humor, dan pengekangan secara fisik/ pengasingan.

Penelitian ini menggunakan indikator yang disampaikan oleh Alma, dkk (2012:82-83), dalam menilai variabel keterampilan mengelola kelas yang didalamnya terdapat sembilan indikator, yakni:

- a). Menunjukkan sikap tanggap;
- b). Membagi perhatian visual dan verbal;
- c). Memusatkan perhatian pada kelompok dengan cara menyiapkan siswa dan dan menuntutnya tanggung jawab;
- d). Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas.,
- e). Menegur secara bijaksana, yaitu dengan jelas dan tegas, bukan berupa peringatan atau ocehan serta membuat aturan;
- f). Memberi penguatan jika diperlukan;
- g). Memodifikasi perilaku;
- h). Pengelolaan atau proses kelompok., dan
- i). Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah.

2.1.3 Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang akan dijelaskan pada penelitian ini adalah pengertian,

sumber-sumber, teknik-teknik yang membangkitkan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2.1.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Setiap manusia yang hidup di dunia harus memiliki motivasi, agar hidup yang mereka jalani bisa terarah dan memberi dampak yang baik untuk dirinya dan orang lain. Apalagi dalam dunia pendidikan, setiap individu yang memiliki kepentingan dalam pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi, agar bisa mendapatkan hasil yang diinginkan, terutama siswa yang merupakan obyek utama dalam pendidikan, harus mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajarnya, namun sebelum memahami arti dari motivasi belajar dan dampak yang akan ditimbulkan dari adanya motivasi, terlebih dahulu kita harus mengetahui makna belajar.

Djamarah (2018:13) menjelaskan bahwa, belajar adalah “Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan”. Uno (2017:15) berpendapat, bahwa belajar adalah “Pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar”.

Sardiman (2012:20) mengungkapkan bahwa, belajar adalah “Perubahan tingkah laku atau penempilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”. Slameto (2013:2) mengartikan belajar adalah “usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang belajar, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku seseorang secara menetap yang disebabkan oleh adanya interaksi dengan peristiwa-peristiwa yang pernah dialami selama hidupnya. Belajar merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap orang yang harus dipenuhi dan didapatkan agar bisa memahami nilai-nilai yang ada dalam

kehidupannya, namun untuk mencapai keberhasilan dalam belajar terutama siswa harus dibarengi dengan motivasi yang tinggi.

Uno (2017:9) menguraikan, bahwa motivasi adalah “Sebuah dorongan yang ada dalam diri seseorang yang disebabkan oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar diri individu sehingga orang tersebut memiliki keinginan untuk mengubah tingkah laku serta aktivitasnya menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya”. Djaali (2015:101) berpendapat motivasi adalah “sebuah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang akan mendorongnya melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Arifah (2016:26) mengungkapkan, bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah “Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului oleh adanya tanggapan terhadap suatu tujuan”.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai motivasi maka dapat disimpulkan, bahwa motivasi adalah sebuah keinginan didalam diri setiap orang, yang disebabkan oleh adanya dorongan dari dalam maupun luar dirinya sendiri yang dapat digunakan sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Apabila dilihat dari beberapa pengertian belajar dan motivasi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa yang terjadi karena adanya pengaruh dalam diri sendiri ataupun orang lain yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.3.2 Sumber-Sumber Motivasi Belajar

Motivasi yang ada dalam diri siswa memiliki penyebab dan latar belakang yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Priansa (2015:133) bahwa motivasi yang timbul dalam diri siswa dipengaruhi oleh dua sumber yang berasal dari dalam diri siswa (*intrinsik*) dan luar diri siswa (*ekstrinsik*).

Priansa (2015:133) menyatakan bahwa, motivasi *intrinsik* adalah “motif-motif yang sudah menjadi aktif atau berjalan fungsinya, sehingga dalam memberi motivasi tidak perlu adanya dorongan dari luar diri, karena dalam diri setiap individu sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu”. Arifah (2016:27) berpendapat bahwa yang dimaksud motivasi *intrinsik* adalah “timbulnya motivasi

dari dalam diri seseorang yang disebabkan bukan karena paksaan atau dorongan dari orang lain, namun datangnya motivasi tersebut atas kemauannya sendiri”. Motivasi *intrinsik* pada intinya bersumber dari diri individu yang secara penuh akan menimbulkan rangsangan pada dalam diri siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Motivasi *intrinsik* yang muncul dalam diri siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Priansa (2015:134), Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya motivasi *intrinsik* pada diri siswa ada tiga, yakni: a). minat; b). sikap positif; dan c). kebutuhan.

Setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran. Jika ada siswa yang sudah minat pada salah satu mata pelajaran, maka dia akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran tersebut, artinya siswa yang memiliki minat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menanamkan sikap positif dalam dirinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, namun akan berbeda masalahnya jika motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran disebabkan oleh adanya kebutuhan, karena siswa akan berusaha melakukan kegiatan apapun sesuai dengan kebutuhannya. Motivasi *intrinsik* memang sudah ada dalam diri setiap siswa, namun tidak semua siswa bisa mengembangkan dan memanfaatkannya. Siswa yang sulit mengembangkan motivasi dalam dirinya sendiri dapat diberi motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi yang berasal dari luar diri siswa disebut sebagai motivasi *ekstrinsik*.

Menurut Priansa (2015:134) motivasi *ekstrinsik* adalah “Aktif dan berfungsinya motif-motif dalam diri individu yang disebabkan oleh adanya rangsangan dari luar”. Arifah (2016:27) berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan motivasi *ekstrinsik* adalah “Motivasi yang datangnya dari luar individu seperti ajakan, perintah, atau bahkan paksaan dari orang lain, sehingga siswa menjadi mau untuk belajar akibat dari adanya dorongan tersebut”. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi yang tumbuh dalam diri siswa, karena adanya pengaruh dari luar yang berupa ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga siswa akan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Motivasi yang terdapat pada diri siswa tidak ada yang

tahu dari mana datangnya, namun yang terpenting bagi guru adalah kedua faktor tersebut harus bisa saling melengkapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik* sama-sama memiliki dampak yang baik untuk meningkatkan belajar siswa, apabila diimbangi dan didukung dengan penggunaan teknik-teknik yang benar.

2.1.3.3 Teknik-Teknik Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mendapatkan hasil yang diinginkan, maka harus didukung dengan motivasi yang tinggi dari para siswa, akan tetapi setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda, oleh karena itu tugas guru adalah memberi dan membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan berbagai cara atau teknik yang ada. Menurut Sardiman (2012:92-95) ada sebelas teknik yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu: a), memberi angka., b). Memberi hadiah., c). Persaingan / kompetisi., d). *Ego-involment.*, e). Memberi ulangan., f). Mengetahui hasil., g), pujian., h). Hukuman., i). Hasrat untuk belajar., j). Minat., dan k). Tujuan yang diakui.

Menanamkan motivasi pada diri siswa bisa dilakukan dengan cara memberi angka, yang dapat diimplikasikan pada hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan mengetahui hasil yang didapatkannya, siswa akan terpacu motivasinya. Apabila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka dia akan berusaha untuk mempertahankannya dan apabila siswa mendapat nilai yang kurang, maka dia akan berusaha sekuat tenaga untuk memperbaiki atau meningkatkan nilainya.

Siswa yang memiliki respon positif terhadap proses pembelajaran akan berdampak baik bagi dirinya dan juga kegiatan pembelajaran, oleh karena itu diperlukan pemberian hadiah atau imbalan untuk siswa yang memiliki kemampuan baik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa tersebut akan semakin meningkat, akan tetapi motivasi yang disebabkan oleh adanya pemberian hadiah tidak akan memberi pengaruh besar bagi siswa lain, misalnya guru akan memberi hadiah untuk siswa yang bisa menggambar dengan bagus, akan tetapi bagi siswa yang tidak memiliki bakat dan minat pada kegiatan menggambar, pemberian

hadiah ini tidak akan berpengaruh besar pada dirinya. Persaingan antar siswa yang disebabkan oleh adanya pemberian hadiah juga tidak akan berjalan dengan baik, namun sebenarnya guru bisa menggunakan cara lain dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, yakni melalui persaingan atau kompetisi sesama siswa dalam kelas.

Persaingan yang dilaksanakan dalam rangka untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara kelompok ataupun individu. Persaingan dalam diri siswa yang dilakukan secara kelompok, akan berdampak pada kesadaran siswa, bahwa tugas yang diberikan guru baik itu individu ataupun kelompok adalah sebuah tantangan, sehingga siswa harus bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang baik, karena persaingan tersebut akan mempertahankan harga dirinya dengan siswa lain dalam hal hasil belajar, tindakan ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Harga diri siswa pada saat mengikuti pembelajaran akan dipertaruhkan dalam kegiatan yang diadakan guru, contohnya ulangan harian. Ulangan harian yang diberikan akan membuat para siswa lebih giat dalam belajarnya, oleh karena itu pelaksanaan ulangan termasuk bagian dari sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan akhir dari pemberian ulangan kepada siswa adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang dapat dilihat dari hasil atau nilai ulangannya. Siswa harus mengetahui hasil ulangan yang diikutinya, jika siswa sudah melihat hasil dari hasil ulangan tersebut dan mendapatkan nilai yang baik, maka dia akan terdorong untuk meningkatkan ataupun mempertahankan hasil yang sudah didapatkan itu dengan cara belajar lebih giat, namun apabila nilai ulangan yang didapatkan tidak sesuai dengan harannya, maka dia akan berusaha keras untuk memperbaikinya.

Peran guru yang harus dilakukan pada saat mengetahui ada siswa yang berhasil mencapai tujuan dalam pembelajaran adalah memberi pujian pada siswa tersebut, karena memberi pujian merupakan suatu tindakan yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang mendapat pujian akan menjadi contoh untuk siswa lain dalam kelas, namun sebenarnya permasalahan yang terjadi pada siswa bukan hanya pada pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi perilaku siswa yang

menyimpang dalam mengikuti pembelajaran juga menjadi masalah bagi guru. Sikap guru ketika menghadapi siswa yang bermasalah dalam kelas adalah memberi hukuman. Pemberian hukuman pada siswa merupakan cara terakhir yang harus dilakukan guru terhadap siswanya yang bermasalah, walaupun pemberian hukuman merupakan tindakan yang negatif, namun dapat meningkatkan motivasi belajar siswa jika hukuman tersebut dilakukan dengan cara yang tepat dan benar. Pemberian hukuman pada siswa yang bermasalah memiliki tujuan untuk merubah dan memperbaiki hasrat belajar siswa. Apabila ada siswa yang memiliki hasrat untuk belajar, berarti siswa tersebut sudah mempunyai motivasi sendiri dalam belajar dan siswa tersebut pastinya akan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa lain yang tidak memiliki hasrat dalam belajar.

Hasrat belajar yang tumbuh dalam diri siswa akan menimbulkan adanya minat belajar, dengan munculnya minat dalam diri siswa akan berdampak pada motivasi belajarnya. Minat belajar yang tertanam pada diri siswa akan menjadi suatu penjas untuk mengetahui tujuan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Memiliki tujuan pembelajaran yang diakui dan diterima baik oleh siswa, bisa dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar, karena dengan memahami tujuan yang dianggap sangat penting dan harus dicapai dapat meningkatkan timbulnya perasaan siswa untuk terus belajar. Teknik-teknik ini bisa menjadi cara yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajarannya, jika ada keadaan yang mengharuskan dia memberikan motivasi belajar pada siswa.

2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa

Priansa (2015:145-147) mengungkapkan, bahwa ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa, yaitu: konsep diri, pengakuan, cita-cita, kemampuan belajar, kondisi peserta didik, kondisi keluarga, kondisi lingkungan, upaya guru dalam memotivasi peserta didik, dan unsur-unsur dinamis dalam belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni faktor yang berasal dari dalam dan

luar diri siswa. Konsep diri merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Konsep diri berkaitan dengan persepsi siswa untuk berfikir tentang dirinya, apabila siswa tersebut percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran, maka akan menimbulkan motivasi pada diri siswa untuk melakukan hal tersebut. Konsep diri yang muncul dengan baik pada siswa, akan memberi penguatan baginya untuk mencapai cita-cita. Setiap siswa pasti memiliki cita-cita, bagi siswa cita-cita merupakan tujuan yang harus dicapai, namun agar bisa mencapai tujuan tersebut, maka siswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam belajarnya.

Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa akan bergantung pada kondisi dirinya, seperti fisik dan psikologis siswa. Kondisi fisik dan psikologi siswa harus menjadi perhatian khusus guru sebelum melakukan pembelajaran, karena keadaan tersebut dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, misalnya siswa yang kelihatannya lemas dan mengatuk pada saat mengikuti pembelajaran karena disebabkan oleh jarak rumah dan sekolah yang jauh akan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Keadaan fisik dan psikologis siswa merupakan unsur-unsur yang dinamis dalam belajar. Unsur-unsur dinamis dalam belajar juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena unsur-unsur tersebut tidak selamanya akan kuat dan stabil keadaannya, seperti keadaan emosi, gairah belajar, dan situasi disekitar siswa. Motivasi belajar siswa akan semakin baik perkembangannya apabila didukung dengan keadaan lingkungan sekitarnya yang merupakan bagian dari motivasi yang berasal dari luar diri siswa (*eksternal*). Motivasi yang berasal dari luar diri siswa ada banyak bentuknya, misalnya motivasi yang datang dari guru dan motivasi yang berasal dari keluarga. Tugas guru dalam mendidik harus profesional yakni dengan menghargai siswanya, karena siswa akan merasa termotivasi jika dirinya diperhatikan, diperdulikan, dan diakui oleh gurunya dilingkungan belajar. Pengakuan tersebut akan membuat siswa lebih giat dalam melakukan dan mengikuti pembelajaran.

Faktor lain yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga yang selalu mendukung dan memberi perhatian lebih pada pendidikan, akan berdampak baik bagi motivasi belajar anaknya, sehingga anak tersebut akan

mendapatkan hasil yang memuaskan dalam kegiatan pembelajaran. Saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa memiliki motivasi yang sama, namun yang menjadi hal terpenting dari masalah ini adalah guru harus membantu siswa dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi-potensi yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa, keluarga, lingkungan belajar, ataupun motivasi yang datang dari guru. Guru harus cermat dalam memanfaatkan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini akan memfokuskan munculnya motivasi pada siswa yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, dengan menggunakan faktor-faktor yang disampaikan oleh Priansa (2015:145-147) yaitu: konsep diri, cita-cita, kemampuan belajar, kondisi peserta didik, keluarga, kondisi lingkungan, upaya guru memotivasi peserta didik, dan unsur-unsur dinamis dalam belajar.

2.1.4 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel adalah keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini memiliki tiga variabel yakni keterampilan mengelola kelas (X_1), motivasi belajar (X_2), dan iklim kelas (Y). Ketiga variabel tersebut harus mempunyai hubungan yang jelas antar variabelnya.

2.1.4.1 Hubungan antara Keterampilan Mengelola Kelas dengan Iklim Kelas

Guru memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena semua kegiatan akan terfokus pada pendidik atau guru yang merupakan pemeran utama dalam pendidikan. Sebagai pemeran utama dalam pendidikan salah satu tugas utama seorang guru adalah menyiapkan ruang kelas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Kelas yang dapat mendukung serangkaian kegiatan pembelajaran adalah kelas yang memiliki iklim kondusif, kemudian untuk mendapatkan iklim kelas tersebut guru harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Iklim kelas yang kondusif dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: 1). Penataan fisik kelas; 2). Penataan ruang kelas; dan 3). Penataan keindahan dan kebersihan kelas (Djabidi, 2017:115). Ketiga faktor tersebut

merupakan penataan ruang kelas yang dilakukan guru dengan memanfaatkan keterampilan mengelola kelas yang dikuasainya, oleh karena itu seorang guru hendaknya memiliki keterampilan dalam mengelola kelas agar dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif.

Kegiatan pengelolaan kelas yang dilakukan guru, agar mendapatkan hasil yang diinginkan maka, “guru harus memberi perhatian kepada siswa secara verbal atau visual selama pembelajaran” (Uzman, 2017:99). Perhatian yang diberikan guru kepada siswa akan berdampak positif, karena siswa akan merasa bahwa keberadaannya di dalam kelas diakui dan dikenal oleh guru, sehingga siswa akan merasa malu jika melakukan perbuatan yang melanggar aturan-aturan dalam kelas. Keadaan tersebut dapat menciptakan suasana iklim kelas yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Iklim kelas yang kondusif dapat ditandai dengan adanya perilaku siswa yang menaati peraturan dalam kelas selama kegiatan pembelajaran, kemudian di dalam iklim kelas yang kondusif suasana pembelajaran akan lebih komunikatif karena interaksi yang terjadi antar individu sangat baik. Interaksi tersebut disebabkan oleh adanya pemberian perhatian secara verbal ataupun visual yang dilakukan guru melalui keterampilan mengelola kelas yang dikuasainya.

2.1.4.2 Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Iklim Kelas

Iklim kelas merupakan sebuah kondisi yang terjadi pada saat pembelajaran. Terciptanya iklim kelas disebabkan oleh adanya interaksi antara guru dengan siswa atau sesama siswa di dalam kelas. Bloom (1964) dalam Hadiyanto (2016:3) berpendapat bahwa, yang dimaksud dengan iklim kelas adalah “Suatu keadaan yang mempengaruhi siswa sebagai akibat dari adanya rangsangan pada kondisi fisik, sosial, dan intelektual siswa”. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh keadaan iklim kelas, karena iklim kelas yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Iklim kelas yang mendukung proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif di dalam kelas. Keaktifan siswa yang mempengaruhi kualitas iklim kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah motivasi belajar siswa Djabidi (2017:109). Motivasi merupakan salah satu

faktor yang dapat mempengaruhi iklim belajar siswa dalam kelas, karena dengan adanya motivasi yang muncul dalam diri siswa membuat keadaan kelas atau iklim kelas akan mudah dikontrol, sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran akan mudah didapatkan.

2.1.4.4 Hubungan antara Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Iklim Kelas

Kesuksesan dan keberhasilan guru dalam mengajar dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah keadaan iklim kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Iklim kelas yang terdapat pada saat kegiatan pembelajaran disebabkan oleh adanya interaksi yang terjadi dalam kelas antara guru dengan siswa atau sesama siswa. Interaksi yang dapat menyebabkan iklim kelas menjadi kondusif adalah interaksi yang berkualitas. Interaksi yang berkualitas dapat guru ciptakan melalui beberapa cara seperti; 1). Penataan fisik kelas; 2). Penataan ruang kelas; dan 3). Penataan keindahan dan kebersihan kelas (Djabidi, 2017:115). Ketiga cara tersebut merupakan penataan ruang kelas yang dilakukan Guru dengan memanfaatkan keterampilan mengelola kelas yang dikuasainya, kemudian selain peran guru yang dapat mempengaruhi iklim kelas, siswa juga dapat berpengaruh terhadap kondisi iklim kelas. Ada beberapa peran atau perilaku siswa yang dapat berpengaruh terhadap iklim kelas selama pembelajaran berlangsung, menurut Djabidi (2017:109), ada lima faktor yang dapat mempengaruhi iklim belajar siswa dalam kelas, yaitu; 1). Kecerdasan siswa; 2). Motivasi; 3). Minat; 4). Sikap; dan 5). Bakat. Berdasarkan faktor-faktor tersebut motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi iklim belajar siswa dalam kelas.

Pendapat tersebut menggambarkan bahwa, iklim kelas yang terjadi dapat dipengaruhi oleh keahlian guru dalam mengelola kelas sebelum dan selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengelolaan kelas akan memberi pengaruh terhadap keberhasilan guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar, jika keberhasilan yang didapatkan guru dari kegiatan pengelolaan kelas adalah pembelajaran yang dilakukan akan berjalan dengan lancar, kemudian bagi siswa

akibat dari adanya pengelolaan kelas adalah dapat mencapai tujuan yang ada dalam pembelajaran.

Selain pengelolaan kelas, faktor lain yang dapat mempengaruhi iklim kelas adalah motivasi belajar siswa. Motivasi yang muncul dalam diri siswa dipengaruhi oleh dua sebab yakni motivasi yang muncul dari dalam dan luar diri siswa. Jika didalam kelas motivasi yang muncul dari luar diri siswa adalah lingkungan sekitar siswa seperti guru dan teman sebaya, kemudian dari lingkungan sekitar siswa yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah guru, karena guru merupakan orang yang paling sering bertatap muka dengan siswa didalam kelas. Bentuk pemberian motivasi yang dilakukan guru kepada siswa dapat berupa apersepsi yang dilakukan diawal pembelajaran.

2.2 Kajian Empiris

Kajian empiris akan membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dan mendukung variabel dalam penelitian ini, sehingga penelitian terdahulu yang sesuai akan dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian.

- 1). Maulida, dkk (2015) dari Universitas Bengkulu, telah melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 42 Kota Bengkulu*. Hasil dari penelitian ini didapatkan dengan menggunakan perhitungan uji-t yaitu t hitung pada *pretest* $(1,37) < t$ tabel $(2,00)$ yang artinya tidak terdapat suatu perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun pada kegiatan *posttest* t hitung $(3,38) > t$ tabel $(2,00)$ yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kenaikan *pretest-posttest* pada kelas eksperimen 64%, sedangkan di kelas kontrol kenaikan *pretest-posttest* 59%. Kenaikan *pretest-posttest* menunjukkan bahwa kenaikan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 42 Kota Bengkulu.
- 2). Aquami (2015) dari UIN Raden Fatah Palembang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Sarana Belajar Terhadap*

Hasil Belajar Siswa di MA Paradigma Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar siswa (X1) secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y), hal ini dapat dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($5,806 > 2,007$) dan signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MA Paradigma Palembang.

- 3) Kusuma dan Subkhan (2015) dari Universitas Negeri Malang, melakukan sebuah penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI SMA Pati Tahun Ajaran 2013/2014*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 89,5%. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi sebesar 62,09%. Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi sebesar 48,58%.
- 4) Ningrum dan Rahayu (2015) dari Universitas Islam Bandung, telah melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IS-4 SMA N 1 Singaparna Tasikmalaya*. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh korelasi antara iklim kelas dengan motivasi belajar sebesar 0.841. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang kuat antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa kelas XI IS-4 SMA N 1 Singaparna Tasikmalaya.
- 5) Jatmiko (2015) dari Universitas Nusantara PGRI Kediri, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk*. Hasil penelitian menyatakan bahwa, motivasi belajar matematika siswa kelas X SMK NU Pace dengan klasifikasi rendah sebesar 11,1%, responden dengan klasifikasi cukup sebesar 64,4%, dan responden dengan klasifikasi tinggi sebesar 24,4%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa dengan nilai $r_{xy} = 0,322 > r_{tabel} = 0,288$.
- 6) Warti (2016) dari STKIP Kusuma Negara, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di*

SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika ($r = 0,974$) pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil hubungan tersebut yang didapat berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika adalah 0,974, sehingga motivasi belajar memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, makin tinggi motivasi belajar siswa maka makin baik pula hasil belajar siswa.

- 7) Satriani, dkk (2016) dari UNM, telah melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Iklim Kelas dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kahu*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh yang terjadi pada variabel iklim kelas terhadap motivasi berprestasi dijelaskan pada bobot regresi model final dengan hasil estimasi $\hat{Y}_{xlyl} = 0.346$ dengan nilai $p = 0.045 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya berpengaruh antara iklim kelas terhadap motivasi berprestasi siswa XI IPA SMA Negeri 1 Kahu.
- 8) Manullang dan Hutahaen (2016) dari Universitas Negeri Medan, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Sense Of Humor Guru Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016*. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan variabel *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P. 2015/2016 dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($89,053 > 3,10$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P. 2015/2016.
- 9) Purwanti dan Maisaroh (2016) dari Universitas PGRI Yogyakarta, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Gaya Mengajar Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,

pengelolaan kelas di kelas IV SD se Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 54,74% dengan rerata 82,7474. Terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,687 > 1,986$), dan ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< 0,05$, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,009. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD se Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman.

- 10) Kadarsih, Ramses, dan Efendi (2016) dari UNRIKA Batam, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Iklim Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Batam*. Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,349 (34.9%) artinya bahwa faktor iklim belajar kelas hanya memberikan kontribusi pengaruh sebesar 34,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya, sedangkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.591 (59,1%) memberikan gambaran bahwa ada hubungan yang cukup baik dan nyata antara iklim belajar kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 8 Batam.
- 11) Nuryati dan Rustiana (2016) dari UNNES, telah melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, dan Motivasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa*. Hasil dari analisis regresi berganda penelitian ini yaitu $Y = 3,545 + 0,372X_1 + 0,242X_2 + 0,084X_3 + e$. Ada pengaruh secara simultan sebesar 90,9%, sedangkan pengaruh secara parsial cara belajar sebesar 48,16%, disiplin sebesar 22,84%, dan motivasi sebesar 4,79%. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh cara belajar, disiplin, dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015 secara simultan maupun secara parsial.
- 12) Vibulphol (2016) dari Faculty of Education, Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand, telah melakukan penelitian yang berjudul *Students' Motivation and Learning and Teachers' Motivational Strategies in English Classrooms in Thailand*. Hasil data triangulasi menunjukkan bahwa, sebagian siswa memiliki tingkat motivasi yang relatif tinggi dan kebanyakan motivasi tersebut muncul dalam diri siswa sendiri, namun motivasi pada tingkat belajar

siswa dalam kategori kurang baik, karena masih ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya rendah, oleh karena itu guru harus menerapkan beberapa strategi yang digunakan untuk memberi dukungan otonomi dan pengendalian gaya belajar pada siswa.

- 13) Kusuma dan Muhsin (2016) dari UNNES, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Bahan Ajar Terhadap Kesiapan Belajar*. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh $Y = 1,469 + 0,466X_1 + 0,284X_2 + 0,295X_3 + e$. Hasil uji parsial diperoleh t hitung dari masing-masing variabel sebesar 7,151; 3,498; dan 5,375 dengan signifikansi variabel X_1 dan X_3 sebesar 0,000 dan variabel X_2 0,001. Masing-masing signifikansi variabel $< 0,05$ maka berarti ada pengaruh antara masing-masing variabel X terhadap Y . Hasil uji simultan F hitung sebesar 52,473 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan bahan ajar terhadap kesiapan belajar siswa jurusan AP pada mata diklat produktif AP SMK Negeri 1 Batang.
- 14) Yudha (2016) dari Universitas Batanghari Jambi, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Minat Belajar Siswa SMK pada Pelajaran Akuntansi di Kota Jambi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas belajar (X_1) dan pengelolaan kelas (X_2) terhadap minat belajar (Y) siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Se-Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi, dapat diketahui bahwa hubungan tersebut memiliki nilai pada *Unstandardized Coefficient Beta* = 86,980 dengan t hitung = 8,177, dan tingkat signifikansi = 0,000. Hasil pengelolaan kelas terhadap minat belajar menunjukkan bahwa memiliki hubungan dengan nilai beta sebesar 0,202 dengan t hitung sebesar 2,961 dengan tingkat koefisien 0,004. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas ikut mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran siswa kelas X di SMK Se-Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi.
- 15) Kizilhan (2016) dari Ankara Universitesi Egitim Bilimleri Fakultesi, Turki. Telah melakukan penelitian yang berjudul *The Analysis For The Effect Of*

- Classroom Climate On The Students Of Primary Teaching*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim kelas terhadap keberhasilan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pandangan siswa mengenai kompetisi dan kejelasan aturan pada iklim kelas tidak memiliki arti yang signifikan.
- 16) Rahmi dan Salim (2017) dari Universitas Indonesia, melakukan penelitian yang berjudul *Peran Pelibatan Diri Siswa Sebagai Mediator dalam Hubungan Antara Iklim Kelas dengan Sikap Kreatif Siswa SD Sekolah Alam*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim kelas berkorelasi positif dan signifikan dengan pelibatan diri ($r = 0,373$; $p = 0,006$) dan sikap kreatif siswa ($r = 0,217$; $p = 0,002$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa iklim kelas yang dirancang di sekolah alam akan meningkatkan sikap kreatif siswa apabila para siswanya melibatkan diri secara emosional, kognitif dan perilaku dalam proses pembelajaran.
- 17) Diani, Soewarno, dan Mislinawati (2017) dari FKIP Unsyiah Banda Aceh, telah melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Pengelolaan Kelas), dan variabel Y (Pembelajaran Efektif), dengan memperoleh nilai hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* sebesar $0,714 > 0,1927$, dan dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif.
- 18) Liego dan Tamayo (2017) dari Urdaneta City University, Filipina. Melakukan penelitian dengan judul *The Relationship Of Emotional Intelligence And Classroom Management Of Ste Science Teachers In Pangasinan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, distribusi kecerdasan emosional sebesar 60,3%, sedangkan hasil dari manajemen kelas menunjukkan bahwa 69,8% pendekatan yang dilakukan berpusat pada siswa sementara sisanya berpusat pada guru.
- 19) Oktavianoro, Munisah, dan Bektiningsih (2017) dari UNNES, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan*

Hasil Belajar IPS Kelas V. Hasil penelitian diperoleh: 1) hasil 1 hitung > tabel ($0,683 > 0,244$) termasuk kategori kuat; 2) hasil 2 hitung > tabel ($0,663 > 0,244$) termasuk kategori kuat; 3) hasil 1 2 hitung > tabel ($0,748 > 0,244$) termasuk kategori kuat; 4) besar koefisien determinasi = $0,559504$, ini berarti kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa adalah $55,9\%$ dan sisanya $44,1\%$ disumbang oleh faktor-faktor lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Patiunus Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

- 20) Wijayanti, Muhsin, dan Rozi (2017) dari UNNES, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Lingkungan Belajar, Interaksi Teman Sebaya Dan Iklim Kelas Terhadap Kesiapan Belajar Siswa*. Hasil Penelitian menunjukkan $Y=27,643 + 0,332 + 0,386 + e$. Hasil uji simultan F sebesar $37,664$ dengan signifikansi $0,000$ maka ada pengaruh antara masing-masing variable X terhadap Y. Hasil uji parsial diperoleh hitung dari masing-masing variable sebesar $4,243$; $4,227$; dan $4,928$ dengan signifikansi variabel $X_1 0,000$ $X_2 0,000$ $X_3 0,000$. Masing-masing signifikansi variable $<0,05$ maka ada pengaruh secara bersama-sama antara lingkungan belajar, interaksi teman sebaya, dan iklim kelas terhadap kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Kearsipan kelas X AP di SMK Teuku Umar Semarang.
- 21) Arumsari (2017) dari Universitas PGRI Madiun, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun*. Hasil penelitian ini diperoleh F hitung sebesar $33,060$. Nilai F tabel dicari pada signifikansi $0,05$ dengan uji dua pihak dan jumlah data (n) = 84 , maka diperoleh F tabel sebesar $1,39$. Nilai F hitung lebih besar daripada Ftabel ($33,060 > 1,39$), maka H_0 ditolak. Artinya, ada pengaruh secara signifikan antara media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar.

- 22) Nugroho dan Sudarma (2017) dari UNNES, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar*. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2), motivasi belajar memiliki pengaruh paling dominan secara parsial pada hasil belajar siswa yaitu sebesar 34,69%. Hasil analisis deskriptif presentase variabel motivasi belajar, menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran sebesar 73,13%, hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata diklat Kearsipan di SMK N 9 Semarang dalam kategori baik.
- 23) Rosdiana, dkk (2017), melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada MTS Madani Alauddin Kabupaten Gowa*. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,250 lebih besar dari pada nilai t tabel distribusi dengan nilai 1,980 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($3,250 > 1,980$) = (t hitung $>$ t tabel). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.
- 24) Agustiyani dan Maisaroh (2017) dari Universitas PGRI Yogyakarta, telah melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan Tahun Ajaran 2016/2017*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, F hitung = 30,446 dengan $p = 0,000 < 0,05$ dan t hitung = 13,068 dengan $p = 0,000 < 0,05$. Artinya semakin baik pengelolaan kelas maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan Tahun Ajaran 2016/2017.
- 25) Dulay dan Karadag (2017) dari Bahcesehir University, Turkey. Telah melakukan penelitian yang berjudul *The Effect of School Climate on Student Achievement*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, disimpulkan bahwa iklim sekolah yang merupakan faktor penting dalam menciptakan

suasana yang sehat dan positif di sekolah dan dalam memastikan efektivitas hubungan interpersonal, memengaruhi akademik prestasi belajar siswa secara positif.

- 26) Hajerina (2017) dari FKIP UNISA, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Iklim Kelas, Sikap Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kota Palu*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim kelas VIII SMP Negeri di Kota Palu termasuk dalam kategori tinggi dengan rata – rata 76,99, motivasi belajar siswa juga masuk dalam kategori tinggi dengan rata – rata 94,41 dan hasil belajar siswa masuk dalam kategori rendah dengan rata – rata 51,28. Iklim kelas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung dengan besar pengaruh masing– masing 0,16 dan 0,20.
- 27) Utami dan Atiah (2017) dari FKIP Universitas Pamulang, melakukan sebuah penelitian yang berjudul *Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa senilai 0,2877 dan korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y) sebesar 0,645 itu berarti korelasi tersebut sangat kuat, artinya H1 dapat diterima dan H0 ditolak, sehingga dalam penelitian ini ada pengaruh yang positif antara iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Era Pembangunan 3 Jakarta. Berdasarkan hasil data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 28) Sari, Rusmin, dan Deskoni(2018) dari Universitas Sriwijaya, telah melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 3 Tanjung Raja*. Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini didapatkan t hitung $\geq t$ table, sehingga pada penelitian ini Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai r sebesar 0,376 terkategori cukup mempengaruhi dan memberikan sumbangan sebesar 14,1%. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik simpulan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Tanjung Raja.

- 29) Kurniawan dan Yudha (2018), melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Hasil penelitian menghasilkan *model summary* $R = 0,067$ dan $R\text{ Square} = 0,004$. Pada ANOVA, nilai $F = 69,368$ dengan α (sig) = 0,003, karena α (Sig) < 0,05, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengelolaan kelas dan minat belajar pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan nilai *B constant* untuk X, dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu $Y = a + X_1 + X_2 = 64,046 + 0,201 + 0,291$, kemudian untuk *t* hitung $X_1 = 2,010$, dan *t* hitung $X_2 = 2,856$ maka *t* hitung > *t* tabel. Hal ini berarti, bahwa *t* hitung > *t* tabel. Artinya, hasil uji *t* ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas (X_1) dan minat belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
- 30) Damis dan Muhajis (2018) dari Universitas Indonesia Timur Makasar, melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang*. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berhubungan positif dengan prestasi belajar siswa, namun hubungannya lemah karena hasil menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,10 atau 10%, hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi belajar meningkat maka ada kecenderungan bahwa hasil belajar juga dapat meningkat.
- 31) Isnaeni dan Sumilah (2018) dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan disiplin belajar terhadap Hasil Belajar PKn*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai *r* hitung sebesar 0,646, ada hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai *R* hitung sebesar 0,753 dan *F* hitung sebesar 66,186.

- Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Belajar dan disiplin belajar terhadap Hasil Belajar PKn.
- 32) Basri (2018) telah melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar hal tersebut berdasarkan uji-t (parsial).
- 33) Dwita, Anggraeni, dan Haryadi (2018) dari Universitas Jenderal Soedirman, telah melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto*. Hasil koefisien motivasi belajar siswa sebesar 0,433 berarti nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variable motivasi belajar siswa sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel hasil belajar siswa bernilai 0,433 satuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- 34) Reski, Niswaty, dan Saleh (2018) dari Universitas Negeri Makasar, melakukan penelitian yang berjudul *Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Annur Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Annur Nusa kecamatan Kahu Kabupaten Bone tergolong tinggi, berdasarkan hasrat dan keinginan berhasil tergolong sangat tinggi yakni 88,52%., dorongan dan kebutuhan dalam belajar tergolong tinggi yakni sebesar 70,18%, harapan dan cita-cita memperoleh prosentase sebesar 94,77%, penghargaan mendapatkan prosentase sebesar 75,38 %, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif juga tergolong tinggi dengan masing-masing prosentase sebesar 79,74 % . dan 66,16 %.
- 35) Nasution dan Syaf (2018) dari Universitas Abdurrah, telah melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar*

Siswa SMK Abdurrah. Hasil analisis data menunjukkan $r = 0,470$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar pada siswa SMK Abdurrah Pekanbaru. Masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin kondusif iklim kelas maka semakin tinggi motivasi belajar, namun sebaliknya semakin tidak kondusif iklim kelas maka semakin rendah motivasi belajar.

- 36) Sari, Sunarno, dan Sarwanto (2018) dari Universitas Sebelas Maret, telah melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas*. Hasil persentase tiap aspek motivasi belajar adalah (a) aspek perhatian (Attention) sebesar 59,86%, b) aspek relevansi (Relevance) sebesar 57,08%, c) aspek percaya diri (Confidence) sebesar 55,28%, d) aspek kepuasan (Satisfaction) sebesar 60,14%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa rata-rata tingkat motivasi belajar siswa untuk mata pelajaran Fisika berada dalam kategori sedang dan rendah yang disebabkan kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar Fisika.
- 37) Soewono (2018) dari Politeknik Negeri Bandung melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi yang terbentuk antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0.744, hal ini menunjukkan bahwa kriteria korelasi yang terbentuk adalah korelasi yang tinggi, dengan pengaruh motivasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 55.4% sedangkan 44.6% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa nilai $\text{sig} (0.000) < 0.05$, artinya H_1 diterima, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.
- 38) Putri, Yusmansyah, dan Utaminingsih (2019) dari Universitas Lampung, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi r xy

hitung=0,411 > rtabel=0,320 pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2018/2019, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

- 39) Franklin dan Harrington (2019) dari University of New England, NSW, Australia. Telah melakukan penelitian yang berjudul *A Review into Effective Classroom Management and Strategies for Student Engagement: Teacher and Student Roles in Today's Classrooms*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, peran guru bukan hanya mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tetapi juga guru harus memperdayakan pengetahuan siswa dengan cara mengkaitkan kehidupan sehari siswa dengan materi pelajaran.
- 40) Surbakti dan Hutahean (2019) dari Universitas Katolik Santo Thomas, telah melakukan sebuah penelitian yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Swasta Methodish Berastagi*. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat sebesar 24,9% dan pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar 6,6%. Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap minat dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP swasta Methodist Berastagi.

2.3 Kerangka Berpikir

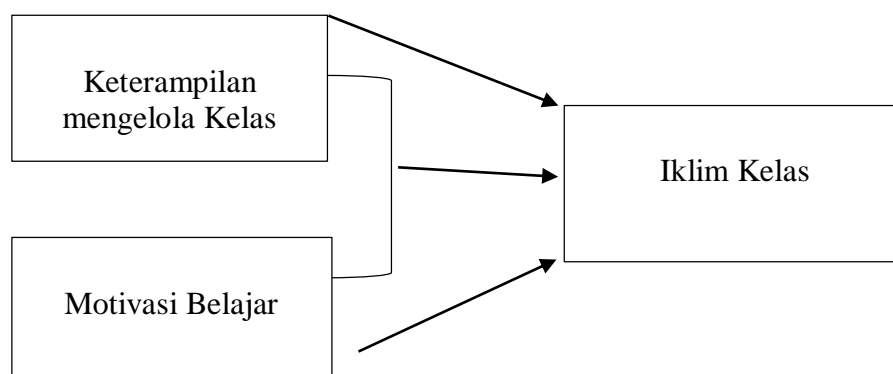
Kegiatan utama yang dilakukan guru dalam dunia pendidikan adalah mengajar. Kegiatan mengajar dapat dilakukan guru di dalam ataupun di luar kelas, namun kebanyakan kegiatan pembelajaran yang guru lakukan ada di dalam kelas. Kelas merupakan suatu tempat atau sarana yang digunakan untuk mempertemukan antara guru dengan siswa. Pertemuan yang dilakukan guru dengan siswa akan menimbulkan sebuah interaksi didalamnya. Interaksi yang terjadi tersebut dapat mempengaruhi kondisi iklim kelas. Iklim kelas adalah suatu kondisi atau keadaan yang terjadi akibat dari adanya interaksi antara guru dengan siswa ataupun sesama

siswa pada saat pembelajaran. Iklim kelas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung dipengaruhi oleh peran guru dan siswa.

Iklim kelas yang kondusif merupakan kondisi kelas yang bisa membantu guru dalam proses pembelajaran, karena iklim kelas memiliki dampak terhadap kelancaran guru dalam melakukan pembelajaran. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi kondisi iklim kelas, oleh karena itu untuk memperlancar kegiatan pembelajarannya guru harus pandai dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif. Iklim kelas yang kondusif dapat dipengaruhi oleh peran dan sikap guru dengan melakukan beberapa cara yakni penataan fisik kelas, penataan ruang kelas, serta penataan dan keindahan kebersihan kelas. Ketiga cara tersebut merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan keterampilan mengelola kelas yang dimilikinya. Keterampilan mengelola kelas merupakan keahlian guru dalam mengatur keadaan kelas agar tetap kondusif, efektif, dan menyenangkan selama pembelajaran berlangsung, sehingga target yang ingin dicapai dalam pembelajaran bisa terwujud. Keterampilan mengelola kelas memiliki pengaruh terhadap kondisi iklim kelas, karena dengan pengelolaan kelas guru dapat melakukan perencanaan dan pemeliharaan kondisi iklim kelas yang mendukung proses pembelajarannya.

Selain peran guru yang dapat mempengaruhi kondisi iklim kelas, siswa juga berperan dalam menentukan keadaan iklim kelas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung, karena siswa merupakan penghuni mayoritas di dalam kelas. Interaksi yang dilakukan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung berpengaruh besar terhadap iklim belajar di dalam kelas. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi iklim belajar siswa di dalam kelas, salah satunya adalah motivasi, karena dengan motivasi yang tinggi siswa akan berusaha untuk mengikuti pembelajaran dengan baik agar tujuan yang hendak dicapainya bisa didapatkan. Motivasi adalah sebuah dorongan pada diri individu yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang, yang dapat memberi kekuatan lebih untuk mencapai tujuan dalam kegiatan yang sedang dikerjakan. Motivasi yang muncul dari dalam diri siswa beranekaragam asalnya, hal ini mengakibatkan tingkat motivasi yang ada dalam diri siswa juga berbeda. Motivasi dalam diri siswa perlu ditingkatkan agar

dapat memperlancar kegiatan pembelajaran serta mencapai tujuan yang terdapat pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal adalah:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Gambar bagan tersebut menunjukkan bahwa iklim kelas sebagai variabel terikat, sedangkan keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar sebagai variabel bebas. Keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar merupakan faktor yang memengaruhi iklim kelas.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:99) berpendapat, bahwa hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap sebuah rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Arikunto (2013:110) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah “jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian yang masih bersifat sementara sampai permasalahan tersebut terbukti berkat data-data yang terkumpul”.

Berdasarkan kajian teoritis, rumusan masalah, dan kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). H_{01} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($H_{01}:p=0$).
- 2). H_{a1} = Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($H_{a1}: p\neq 0$).
- 3). H_{02} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($H_{02}:p=0$).
- 4). H_{a2} = Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($H_{a2}:p\neq 0$).
- 5). H_{03} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($H_{03}:p=0$).
- 6). H_{a3} = Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($H_{a3}:p\neq 0$).

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian ini akan menguraikan tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang berjenis kuantitatif. Sugiyono (2017:11) mengungkapkan, bahwa metode kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Arikunto (2013:17) menyatakan, bahwa “*Ex post facto* terdiri dari tiga kata yakni, *ex* yang berarti observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* artinya kejadian atau peristiwa atau fakta yang sudah terjadi sebelumnya”. Sugiyono (1999:7) dalam Riduwan (2015:50) menguraikan, bahwa *ex post facto* adalah “Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan mencari penyebab dari terjadinya peristiwa tersebut”.

Penelitian *ex post facto* ini akan mengkaji masalah tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni variabel *independen* atau bebas dan variabel *dependen* atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan mengelola kelas (X_1) dan motivasi belajar (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah iklim kelas (Y).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini akan dibahas tentang tempat dan waktu yang digunakan dalam penelitian.

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang terdiri dari 10 SD Negeri yakni: SD Negeri Pangkah (1,2,4, dan 7), SD Negeri Grobog Wetan (1 dan 2), SD Negeri Dukuh Sembung, dan SD Negeri Kendal Serut (1, 2, dan 3). Berdasarkan studi pendahuluan guru kurang optimal dalam melakukan kegiatan pengelolaan kelas serta tingkat motivasi belajar siswa juga kurang mendukung kegiatan pembelajaran, hal ini mengakibatkan kondisi iklim kelas yang terjadi tidak kondusif. Letak geografis SD Negeri di Dabin III ini saling berdekatan sehingga akan membantu peneliti didalam melakukan kegiatan penelitiannya, selain itu juga kesamaan kurikulum yang digunakan, kualifikasi guru atau pendidik, serta sarana dan prasarana yang tersedia juga menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di SD se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai bulan Desember 2019 sampai dengan April 2020. Bulan Desember 2019 sampai bulan Januari 2020, penulis mulai melakukan studi pendahuluan kemudian menyusun proposal penelitian dan melakukan revisi atau perbaikan-perbaikan. Bulan Januari akhir penulis mengajukan proposal penelitian untuk diseminarkan, kemudian mengurus perizinan penelitian, dan mulai melaksanakan penelitian. Penelitian diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi pada bulan Juli 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan bagian yang berisi tentang penjelasan mengenai jumlah populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian. Penjelasan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:119) berpendapat, bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan sifat-sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut dan kemudian dapat disimpulkan”. Arikunto (2013:173) menjelaskan, bahwa populasi adalah “Jumlah total elemen yang dijadikan sebagai target penelitian”. Riduwan (2015:54) berpendapat, populasi adalah “Wilayah penelitian yang didalamnya terdapat subyek dan obyek dengan memiliki ketentuan-ketentuan tertentu untuk dijadikan sebagai masalah penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berikut adalah nama-nama SD dan jumlah siswanya.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV
1	SDN Grobog Wetan 01	28
2	SDN Grobog Wetan 02	18
3	SDN Dukuh Sembung	34
4	SDN Pangkah 01	33
5	SDN Pangkah 02	25
6	SDN Pangkah 04	42
7	SDN Pangkah 07	20
8	SDN Kendal serut 01	32
9	SDN Kandal Serut 02	23
10	SDN Kendal Serut 03	18
Jumlah		273

Dokumentasi Penelitian

3.3.2 Sampel

Arikunto (2013:174) berpendapat, bahwa sampel adalah “Sebagian kecil dari jumlah populasi dalam penelitian”. Sugiyono (2017:120) berpendapat bahwa

yang dimaksud dengan sampel adalah “Bagian dari seluruh jumlah dan ciri khas yang terdapat pada sebuah populasi”. Riduwan (2015:56) mengatakan, sampel adalah “Bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Sugiyono (2017:121) menyatakan bahwa, “Dalam menentukan suatu sampel diperlukan tehnik khusus, yang disebut dengan tehnik sampling”. Tehnik sampling adalah “Teknik atau cara yang digunakan dalam pengambilan sampel” (Sugiyono, 2017:121). Saat akan melakukan tehnik sampling dalam penelitian, ada beberapa cara yang harus diketahui oleh penulis. Sugiyono (2017:121) berpendapat, “Ada dua tehnik yang dilakukan dalam pengambilan sampel yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*”.

Probability Sampling adalah “Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan tidak membedakan unsur-unsur anggota populasi, sehingga setiap anggota dalam sampel memiliki kesempatan yang sama, sedangkan yang dinamakan dengan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga teknik ini tidak akan memberi peluang atau kesempatan sama sekali pada setiap unsur atau anggota untuk dijadikan sebagai sampel” (Sugiyono, 2017:122-125).

Penelitian ini menggunakan tehnik *Probability Sampling* dengan menggunakan sampel *random* (acak). Arikunto (2013:177) menjelaskan, bahwa tehnik sampel *random* atau acak adalah “Teknik pengambilan sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk semua obyek atau subyek dalam populasi, sehingga setiap obyek dan subyek memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel”. Sugiyono (2017:122) berpendapat, bahwa sampel *random* (acak) adalah “Teknik pengambilan sampel yang terdapat pada populasi, dengan tidak mempermasalahkan tingkatan yang terdapat dalam populasi tersebut”.

Penulis menggunakan tehnik *Probability Sampling*, bertujuan untuk memberi peluang yang sama pada setiap unsur dalam populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah, 2015:18) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan

Penerapan rumus *Slovin* dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi sebesar 273.

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{273}{273 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{273}{1,6825}$$

$$n = 162,258$$

$$n = 163$$

Sugiyono (2017:133) berpendapat, bahwa “Apabila hasil dari perhitungan sampel yang didapatkan berbentuk koma (,) maka harus dibulatkan ke atas”. Jika dilihat dari hasil pengukuran sampel, didapatkan 162,258 maka harus dibulatkan keatas menjadi 163 sampel. Penelitian ini dalam mengambil sampel menggunakan teknik sampel proporsi, karena jumlah populasi yang terdapat dalam setiap SD berbeda-beda. Arikunto (2013:182) Mengungkapkan, bahwa “Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah”.

Agar penulis mengetahui sampel yang bisa diambil dari masing-masing SD, maka harus ada cara atau rumus yang tepat agar masing-masing SD mendapat kesempatan yang sama. Sugiyono (1999:67) dalam Riduwan (2015:66) berpendapat, bahwa dalam menentukan sampel penelitian dengan tehnik sampel proporsi atau sampelimbangan, penulis harus menggunakan rumus: $ni = \frac{Ni}{N} \times n$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut *stratum*

N = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut *stratum*

n = jumlah populasi seluruhnya

Jika berpedoman pada rumus tersebut, maka sampel yang terdapat pada masing-masing SD adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa	Jumlah sampel
1.	SDN Grobog Wetan 01	28	$28/273 \times 163 = 16,717949 = 17$
2.	SDN Grobog Wetan 02	18	$18/273 \times 163 = 10,747253 = 11$
3.	SDN Dukuh Sembung	34	$34/273 \times 163 = 20,300366 = 21$
4.	SDN Pangkah 01	33	$33/273 \times 163 = 19,703297 = 20$
5.	SDN Pangkah 02	25	$25/273 \times 163 = 14,92674 = 15$
6.	SDN Pangkah 04	42	$42/273 \times 163 = 25,076923 = 26$
7.	SDN Pangkah 07	20	$20/273 \times 163 = 11,941392 = 12$
8.	SDN Kendal serut 01	32	$32/273 \times 163 = 19,106227 = 20$
9.	SDN Kandal Serut 02	23	$23/273 \times 163 = 13,732600 = 14$
10.	SDN Kendal Serut 03	18	$18/273 \times 163 = 10,747253 = 11$
Jumlah Siswa Kelas IV		273	167

Hasil olahan data Ms. *Excel* 2007

3.4 Data Penelitian

Arikunto (2006:118) dalam Widoyoko (2017:17) berpendapat, bahwa yang dimaksud data adalah “Hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Penulis memperoleh data penelitiannya dari jenis data dan sumber penelitian. Arikunto (2013:172) menjelaskan, sumber data dalam penelitian adalah “Subjek dari mana data dapat diperoleh”. Berikut penjelasan tentang jenis dan sumber data penelitian.

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu pengumpulan data yang berbentuk angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian *ex post facto* adalah hasil angket tentang keterampilan mengelola kelas, motivasi belajar, dan iklim kelas, kemudian selain data yang berbentuk angka-angka penulis juga memerlukan data-data lain dalam penelitian ini, yaitu data-data nama Sekolah Dasar Negeri beserta nama siswa kelas IV se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang digunakan penulis sebagai data tambahan dalam kegiatan penelitiannya.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat terbaru. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Seluruh siswa kelas IV yang menjadi responden akan mengisi angket, yang berupa pernyataan/pertanyaan mengenai keterampilan mengelola kelas, motivasi belajar, dan iklim kelas.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah daftar nama SD Negeri se-Dabin III dan jumlah siswanya. Data sekunder tersebut diperoleh melalui wawancara dengan Kepala UPTD Kecamatan Pangkah yang berkaitan dengan jumlah dan nama SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, sedangkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru SD kelas IV yaitu mengenai studi pendahuluan serta jumlah siswa kelas IV di masing-masing SD tersebut.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017:64). Arikunto (2013:169) berpendapat, bahwa variabel adalah “Gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Widoyoko (2017:2) mengungkapkan, bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah “Suatu konsep yang memiliki variasi nilai”. Penelitian ini memiliki tiga variabel yang masing-masing variabel tersebut dikelompokkan menjadi dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Variabel Bebas

Widoyoko (2017:4) mengungkapkan, bahwa variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel lain”. Variabel bebas atau variabel *independen* adalah “Sebuah variabel yang memberi pengaruh sehingga mengakibatkan adanya perubahan pada variabel *dependen* atau variabel terikat” (Sugiyono, 2017:64). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yakni keterampilan mengelola kelas sebagai (X_1) dan motivasi belajar sebagai (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel *dependen* adalah “Sebuah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas sehingga akan menimbulkan sebuah akibat” (Sugiyono, 2017:64). Widoyoko (2017:5) berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah iklim kelas (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan sebuah pernyataan yang akan menjelaskan setiap variabel dalam penelitian. Definisi operasional variabel memiliki tujuan untuk menyamakan persepsi atau pendapat antara penulis dengan

pembaca, dalam memandang dan memahami variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini memiliki tiga variabel yakni keterampilan mengelola kelas, motivasi belajar, dan iklim kelas.

3.6.1 Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu bentuk keterampilan dasar mengajar di dalam kelas. Keterampilan mengelola kelas merupakan suatu keahlian dasar yang harus dimiliki guru dalam rangka untuk menciptakan, memelihara, dan memperbaiki kondisi kelas agar tetap kondusif. Apabila guru sudah dapat menguasai keterampilan mengelola kelas, maka dia akan lebih mudah untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, karena dia sudah mempersiapkan berbagai macam hal yang dapat memperlancar kegiatan mengajarnya, selain itu dengan kegiatan pengelolaan kelas guru bisa mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran dengan memahami berbagai macam indikator yang terdapat dalam kegiatan mengelola kelas.

Indikator tersebut akan membuat guru menjadi lebih paham dalam menghadapi masalah yang berbeda-beda. Indikator-indikator yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pengelolaan kelas yaitu, menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan, modifikasi perilaku, melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok, memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas, serta menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah (Alma, 2012:82-83).

3.6.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang muncul dalam diri siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar yang muncul dalam diri siswa dipengaruhi oleh dua sumber, yakni *internal* yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dan *eksternal* yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar siswa seperti teman

bermain, sosial, dan keluarga. Motivasi belajar akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, karena motivasi akan mendorong seseorang untuk selalu mengerjakan sesuatu dengan maksimal sehingga akan mendapatkan tujuan yang diinginkan. Indikator-indikator yang terdapat dalam motivasi belajar yaitu konsep diri, pengakuan, cita-cita, kemampuan belajar, kondisi peserta didik, kondisi keluarga, kondisi lingkungan, upaya guru dalam memotivasi peserta didik, dan unsur-unsur dinamis dalam belajar (Priansa, 2015:145-147).

3.6.3 Iklim kelas

Iklim kelas dapat dipengaruhi oleh peran guru sebagai pendidik dan juga siswa merupakan target utama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Iklim kelas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung akan mempengaruhi sukses tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Iklim kelas yang dapat memperlancar seluruh kegiatan pembelajaran adalah iklim kelas yang kondusif, di dalam iklim kelas yang kondusif interaksi yang terjadi antar individu dalam kelas akan membantu guru didalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran akan mudah untuk didapatkan.

Iklim kelas merupakan suatu kondisi dalam kelas yang terjadi akibat dari adanya interaksi antar individu pada saat pembelajaran. Interaksi yang terjadi dalam kelas adalah interaksi antara guru dengan siswa ataupun sesama siswa. Pengaruh siswa sangat besar dalam menciptakan iklim kelas, oleh karena itu iklim kelas yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh guru, tetapi perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran sangat berpengaruh terhadap iklim kelas.

Penelitian ini menggunakan pendapat Hadiyanto (2016:9-14), dalam mengukur atau menilai variabel iklim kelas yang didalamnya terdapat indikator-indikator yaitu; 1). Apati/ *apathy.*, 2). Klik/ *cliqueness.*, 3). Kekompakan/ *cohesiveness.*, 4). Kepuasan/ *satisfaction.*, 5). Kecepatan/ *speed.*, 6). Kesulitan/ *difficulty.*, 7). Persaingan/ *competitiveness.*, 8). Formalitas/ *formality.*, 9). Demokrasi/ *democracy.*, 10). Ketidak teraturan/ *disorganisation.*, 11). Orientasi

kepada tujuan/ *goal direction.*, 12). Fasilitas/ *material environment.*, 13). Keberagaman/ perbedaan/ *diversity.*, 14). Perselisihan/ *friction.*, 15). Favoritisme/ *favorism.*

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini, dapat dilihat pada penjelasan berikut.

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah “Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2017:308). Arikunto (2013:265) berpendapat, bahwa teknik pengumpulan data adalah “Usaha sadar yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar”. Riduwan (2015:69) menjelaskan, bahwa teknik pengumpulan data adalah “Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Data diperlukan penulis untuk menyempurnakan dan mendukung penelitian yang dilakukannya, dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu dokumentasi, wawancara, dan angket.

3.7.1.1 Dokumentasi

Widoyoko (2018:50) mengungkapkan, bahwa “Dokumentasi bisa diartikan dalam arti sempit dan arti luas, dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya”. Arikunto (2013:274) berpendapat bahwa yang dinamakan dokumentasi adalah “Teknik yang dilakukan untuk mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Riduwan (2015:77) menjelaskan, dokumentasi adalah “Usaha-usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitiannya, yang berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, dan data yang sesuai dengan penelitian”. Dokumentasi yang terdapat dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa dan guru kelas IV SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.7.1.2 Wawancara

Larry Cristensen (2004) dalam Sugiyono (2017:188) menyatakan bahwa, wawancara adalah “Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai”. Riduwan (2015:74) berpendapat, wawancara adalah “Kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber”.

Widoyoko (2017:40) mengungkapkan bahwa “Pelaksanaan wawancara bisa digunakan jika jumlah responden dalam penelitian relatif sedikit”. Kegiatan penelitian yang dilakukan dengan wawancara, dapat dilakukan dengan dua jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah “Wawancara yang hanya memuat garis besar untuk dijadikan sebagai pedoman dalam mewawancarai” (Sugiyono, 2017:270). Wawancara tidak terstruktur adalah “Kebebasan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara tanpa melihat pedoman wawancara yang sudah disusunnya secara sistematis dan lengkap untuk menggali informasi” (Arikunto, 2013:191).

Penulis melakukan kegiatan wawancara tujuannya untuk memperoleh data awal yang mendukung dalam pembuatan latar belakang penelitian. Kegiatan wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.7.1.3 Angket

Widoyoko (2017:33) menjelaskan, bahwa angket adalah “Metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan permintaan pengguna”. Sugiyono (2013:193) berpendapat, angket adalah “Pemberian pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden, sehingga akan menjadi data bagi peneliti”.

Ada dua jenis angket dalam penelitian, yakni angket tertutup dan angket terbuka. Penulis menggunakan jenis angket tertutup dalam penelitian ini. Riduwan (2015:72) berpendapat, bahwa angket tertutup adalah “Angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda pada jawaban yang dipilihnya”. Angket berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Bukti jawaban responden adalah dengan memberi tanda cek (√) pada pertanyaan atau pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan pendapatnya. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk skala *Likert* dengan respon skala empat, kemudian angket akan diberikan kepada seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri se- Daerah Binaan III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (2013:203) menjelaskan, bahwa instrumen penelitian adalah “Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga akan lebih cermat, lengkap, dan sistematis serta lebih mudah untuk diolah”. Penulis memiliki tiga instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni, daftar cocok data dokumentasi, pedoman wawancara, dan angket.

3.7.2.1 Daftar Cocok Data Dokumentasi

Riduwan (2015:77) menjelaskan bahwa “Dokumentasi digunakan untuk

memperoleh data yang relevan dengan penelitian”. Daftar cocok data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu daftar nama-nama siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.7.2.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang dimiliki penulis hanya memuat poin-poin yang sesuai dengan variabel. Kegiatan wawancara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tidak sistematis, artinya pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber diucapkan berdasarkan keadaan pada saat wawancara yang sesuai dengan variabel, sehingga pertanyaan akan terus berkembang berdasarkan jawaban narasumber. Pedoman wawancara penelitian ini ditujukan kepada bapak ibu guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.7.2.3 Instrumen Angket

Angket dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yang digunakan untuk mengetahui pendapat atau jawaban siswa tentang variabel yang ada dalam penelitian, yaitu keterampilan mengelola kelas, motivasi belajar, dan iklim kelas. Angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel keterampilan mengelola kelas, motivasi belajar dan iklim kelas. Indikator yang digunakan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan variabel. Masing-masing indikator pada setiap variabel dijabarkan menjadi beberapa pernyataan yang berbentuk positif maupun negatif. Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen angket variabel keterampilan mengelola kelas, variabel motivasi belajar, dan variabel iklim kelas.

3.7.2.3.1 Instrumen Angket Keterampilan mengelola kelas

Indikator yang digunakan untuk menyusun angket variabel keterampilan mengelola kelas berdasarkan teori Alma, dkk (2012:82-84). Indikator angket dalam keterampilan mengelola kelas terdapat 9 nomor, tetapi untuk kepentingan uji coba,

masing-masing indikator diparalelkan, sehingga menjadi 35 butir pernyataan, dari butir-butir pernyataan tersebut didalamnya sudah mewakili masing-masing indikator dalam variabel keterampilan mengelola kelas. Setiap indikator memiliki pernyataan positif dan juga negatif. Pernyataan positif berjumlah 19, sedangkan pernyataan negatif berjumlah 16 pernyataan. Kisi-kisi dari angket keterampilan mengelola kelas dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Mengelola Kelas

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Ket. Mengelola Kelas	Menunjukkan sikap tanggap	1 dan 2	19	3
	Membagi perhatian baik visual maupun verbal	3 dan 4	20 dan 31	4
	Memusatkan perhatian kelompok dengan menuntut tanggung jawab siswa	5, 7, 29 dan 30	6 dan 21	6
	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	9 dan 28	8 dan 32	4
	Menegur secara bijaksana	10 dan 33	11 dan 22	4
	Memberi penguatan	12 dan 13	23 dan 34	4
	Modifikasi perilaku	16	24	2
	Pengelolaan/ proses kelompok	14 dan 15	25 dan 35	4
	Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah	17 dan 18	26 dan 27	4
Jumlah		19	16	35

Sumber: Alma, dkk (2012:82-84)

3.7.2.3.2 Instrumen Angket Motivasi Belajar

Indikator untuk variabel motivasi belajar dikembangkan dari teori Priansa (2015:145-147). Indikator angket dalam motivasi belajar tersebut memiliki 9 nomor, tetapi untuk kepentingan uji coba, masing-masing indikator dijabarkan menjadi 36 butir pernyataan. Dari 36 butir pernyataan tersebut didalamnya terdapat

pernyataan yang mewakili masing-masing indikator dalam variabel motivasi belajar. Setiap indikator memiliki pernyataan positif dan juga negatif. Pernyataan positif berjumlah 19, sedangkan pernyataan negatif berjumlah 17. Kisi-kisi angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Motivasi Belajar	Konsep diri	1 dan 2	3 dan 24	4
	Pengakuan	4, 5, dan 7	6 dan 34	5
	Cita-cita	35 dan 36	8 dan 25	4
	Kemampuan belajar	9 dan 10	26 dan 27	4
	Kondisi peserta didik	13	11	2
	Keluarga	14, 15, dan 17	16, 18 dan 30	6
	Kondisi lingkungan	19 dan 20	21 dan 32	4
	Upaya Guru Memotivasi peserta didik	22, 23, dan 29	31 dan 33	5
Unsur-unsur dinamis dalam belajar	28	12	2	
Jumlah		19	17	36

Sumber: Priansa (2015:145-147)

3.7.2.3.3 Instrumen Angket Iklim Kelas

Indikator untuk variabel iklim kelas dikembangkan berdasarkan teori Hadiyanto (2016:9-14). Indikator angket dalam variabel iklim kelas terdiri dari 15 nomor, namun untuk kepentingan uji coba, masing-masing indikator dijabarkan menjadi 44 butir pernyataan. Dari 44 butir pernyataan tersebut didalamnya terdapat pernyataan yang mewakili masing-masing indikator dalam variabel iklim kelas. Setiap indikator memiliki pernyataan positif dan juga negatif. Pernyataan positif dan negatif pada variabel iklim kelas jumlahnya sama-sama 22 pernyataan. Kisi-kisi angket iklim kelas dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Iklim Kelas

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Iklim Kelas	Apati/ <i>Apaty</i>	1	30 dan 38	3
	Klik/ <i>Cliquenees</i>	2 dan 39	29	3
	Kekompakan/ <i>Cohesiveness</i>	3	28	2
	Kepuasan/ <i>Statification</i>	4	27 dan 40	3
	Kecepatan/ <i>Speed</i>	26 dan 33	5 dan 37	4
	Kesulitan/ <i>Difficulty</i>	25	6	2
	Persaingan/ <i>Competitiveness</i>	7	24 dan 41	3
	Formalitas/ <i>formality</i>	23 dan 34	8 dan 42	4
	Demokrasi/ <i>Democracy</i>	9 dan 35	22	3
	Ketidakteraturan/ <i>Disorganisation</i>	10 dan 21	43	3
	Orientasi kepada/ <i>Goal direction</i>	11	20	2
	Fasilitas/ <i>Material environment</i>	19	12	2
	Keberagaman/ perbedaan/ <i>Diversity</i>	13 dan 36	18 dan 44	4
	Perselisihan/ <i>Friction</i>	14 dan 32	17	3
Favoritisme/ <i>Favorism</i>	16	15 dan 31	3	
Jumlah		22	22	44

Sumber: (Hadiyanto, 2016:9-14)

Untuk mencari atau menemukan skala sikap tiga variabel tersebut, penulis menggunakan skala *likert*, yang terdiri dari empat jawaban dengan skala penilaian selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 untuk pernyataan positif, sedangkan skor sebaliknya diberikan untuk pernyataan negatif.

Tabel 3.6 Skala *Likert*

Item Pernyataan	Bobot Skor			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

“Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2017:136). Skala ini dapat menemukan hasil yang akan diperoleh dari masing-masing variabel dalam penelitian, yang sebelumnya masing-masing dari variabel tersebut telah memiliki indikator penilaiannya.

Jawaban siswa yang ada pada masing-masing nomor dalam angket adalah tanda (√) centang. Keunggulan penggunaan tanda centang pada angket adalah “Akan membuat lebih singkat, hemat kertas, mudah mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik” (Sugiyono, 2017:139). Untuk mengetahui validitas dan kredibilitas angket yang telah dibuat, penulis harus mengujicobakan angket tersebut. Sugiyono (2017:172) mengungkapkan “Untuk jumlah responden yang digunakan dalam kegiatan uji coba angket penelitian adalah sekitar 30 orang”. Agar setiap populasi dalam masing-masing Sekolah Dasar negeri bisa diikuti sertakan pada kegiatan uji coba angket, maka cara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengurangi jumlah seluruh siswa pada masing-masing sekolah dengan jumlah setiap sampel yang ada pada sekolah tersebut. Pembagian angket uji coba untuk setiap Sekolah Dasar Negeri se-Dabin III di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Populasi Siswa Uji Coba Angket

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1	SDN Grobog Wetan 01	$28-17=11$
2	SDN Grobog Wetan 02	$18-11=7$
3	SDN Dukuh Sembung	$34-21 = 13$
4	SDN Pangkah 01	$33-20=13$
5	SDN Pangkah 02	$25-15=10$
6	SDN Pangkah 04	$42-26=16$
7	SDN Pangkah 07	$20-12=8$
8	SDN Kendal serut 01	$32-20=12$
9	SDN Kandal Serut 02	$23-14= 9$
10	SDN Kendal Serut 03	$18-11= 7$
Jumlah		106

Berdasarkan hasil perhitungan populasi uji coba angket pada tabel diatas, maka untuk mengetahui jumlah sampel pada pelaksanaan uji coba angket, penulis menggunakan rumus *proporsional random sampling* agar mengetahui jumlah sampel pada setiap Sekolah Dasar Negeri. Jumlah sampel untuk uji coba angket pada setiap Sekolah Dasar Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Sampel Siswa Uji Coba Angket

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi Uji Coba	Sampel Uji Coba
1	SDN Grobog Wetan 01	11	$11/106 \times 30 = 3,11320 = 4$
2	SDN Grobog Wetan 02	7	$7/106 \times 30 = 1,9811 = 2$
3	SDN Dukuh Sembung	13	$13/106 \times 30 = 3,6792 = 4$
4	SDN Pangkah 01	13	$13/106 \times 30 = 3,6792 = 4$
5	SDN Pangkah 02	10	$10/106 \times 30 = 2,8301 = 3$
6	SDN Pangkah 04	16	$16/106 \times 30 = 4,5283 = 5$
7	SDN Pangkah 07	8	$8/106 \times 30 = 2,2641 = 3$
8	SDN Kendal serut 01	12	$12/106 \times 30 = 3,3962 = 4$
9	SDN Kandal Serut 02	9	$9/106 \times 30 = 2,5471 = 3$
10	SDN Kendal Serut 03	7	$7/106 \times 30 = 1,9811 = 2$
Jumlah		106	34

Hasil olahan data Ms. Exel 2007

Sugiyono (2017:168) menjelaskan bahwa “instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.” Berikut penjelasan uji validitas dan reabilitas.

3.7.3 Uji Validitas Angket

Arikunto (1995:63) dalam Riduwan (2015:97) berpendapat, bahwa uji validitas adalah “Sebuah ukuran yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kendala atau kesahihan suatu alat ukur”. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengukur kevalidan ketiga angket variabel yang terdapat dalam penelitian, sehingga penulis akan memperoleh data yang sesuai dengan intrumen penelitiannya.

Arikunto (2013:211) menyatakan, “Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur suatu hal yang diinginkan”. “Instrumen yang terdapat dalam angket apabila sudah dikatakan valid, maka angket tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian akan valid” (Sugiyono, 2004:137 dalam Riduwan, 2015:97). Uji validitas yang dilakukan penulis pada penelitian ini ada dua bentuknya, yakni validitas *internal* dan validitas *eksternal*.

Validitas *internal* terdiri dari validitas konstruksi/ logis dan validitas isi. Validitas *internal* dikembangkan menurut teori yang relevan. Sugiyono (2017:170) mengemukakan bahwa “Instrumen *nontest* yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi”. Validitas *internal* yang dilakukan penulis bertujuan untuk menilai angket penelitiannya, diuji dengan konstruksi penelitian oleh para ahli yakni Ibu Dra. Umi Setijowati, M.Pd. selaku dosen pembimbing penulis yang merupakan salah satu dosen UNNES PGSD UPP Tegal yang sangat berpengalaman dalam bidang manajemen pendidikan dan Ibu Rosy Novyana, S. Pd., SD. yang merupakan guru kelas IV SD Negeri Pangkah 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang telah berpengalaman dalam pendidikan dan pengajaran di Sekolah Dasar. Validitas *internal* dilakukan penulis sebelum dia mengujikan angket tersebut kepada responden, dalam melakukan uji validitas *internal* penulis akan mendapatkan masukan dan saran dari para ahli yang diminta untuk menilai kelayakan angketnya. Apabila uji validitas *internal* sudah berhasil, artinya angket tersebut dinyatakan layak untuk diberikan pada responden, maka langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah melakukan uji *eksternal*.

Sugiyono (2017:169) menyatakan, bahwa “Validitas uji *eksternal* dapat dilakukan peneliti jika instrumen yang terdapat dalam angket penelitiannya diperoleh berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada”. Pelaksanaan uji validitas *eksternal* bertujuan untuk mengetahui kejadian yang sesuai dengan fakta empiris dibandingkan dengan keadaan nyata yang ada di lapangan atau tempat penelitian, namun sebelum mengumpulkan data yang dari angket, terlebih dahulu angket tersebut harus diuji cobakan. Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan yang bertujuan untuk menghitung hasil uji coba tersebut. Penghitungan hasil uji

coba dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*) pada *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21.

Priyatno (2010:90) berpendapat, analisis *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*) “Dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total”. Skor total tersebut berarti penjumlahan dari keseluruhan item. Langkah-langkah untuk uji validitas yaitu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*. Pada *Correlation Coefisients* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed* dan centang *Flat Siginificance Coreelations* kemudian klik *OK*.

Priyatno (2010:91) mengungkapkan, untuk pengujian dapat dilakukan dengan uji 2 pihak (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,05 dan kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 pihak dengan sig 0,05), maka instrumen berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Berdasarkan uji coba instrumen yang dihitung dengan program SPSS versi 21, mendapatkan hasil bahwa dari 35 pernyataan yang ada dalam variabel keterampilan mengelola kelas terdapat 23 pernyataan yang dinyatakan valid, sedangkan untuk variabel motivasi belajar yang valid ada 22 dari 36 pernyataan, kemudian untuk valiabel iklim kelas yang memiliki 44 pernyataan, ada 34 pernyataan yang dinyatakan valid.

3.7.4 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:168) berpendapat, “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Penulis menggunakan metode *Cronchbach’s Alpha* untuk menghitung hasil dari angket yang diuji cobakan. Riduwan (2015:115) menyatakan bahwa, untuk menghitung data dengan menggunakan metode *Cronchbach’s Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

Penulis menggunakan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21 untuk memudahkan dalam penghitungan uji reliabilitas. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*-klik *Statistic –* pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dinilai pada tabel *Reliability Analysis* pada *Cronchbach's Alpha*. Sugiyono (2017:184) mengemukakan, “Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6”.

Hasil dari pengujian reliabilitas angket untuk variabel keterampilan mengelola kelas dari 35 item pernyataan, terdapat 23 pernyataan yang valid, dengan nilai koefisien *Cronchbach's Alpha* sebesar 0,810. Angket variabel motivasi belajar dari 36 item pernyataan terdapat 22 pernyataan yang valid, dengan nilai koefisien *Cronchbach's Alpha* sebesar 0,821. Angket variabel iklim kelas dari 44 item pernyataan, terdapat 34 pernyataan yang valid, dengan nilai koefisien *Cronchbach's Alpha* sebesar 0,934. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dapat dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,6.

3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:199) menyatakan, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian

yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. *Statistik inferensial* meliputi *statistik parametris* dan *statistik nonparametris* (Sugiyono, 2017:199).

Penelitian ini menggunakan analisis dalam penelitiannya yakni dengan analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2017:199) berpendapat, “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Untuk menganalisis data penelitian, dibantu dengan program SPSS versi 21.

Langkah-langkah untuk perhitungannya yaitu dengan klik *Analyze–Deskriptif Statistic –Frequencies*, setelah itu pilih variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar, lalu masukkan ke dalam kotak dialog *Frequencies Statistic*, kemudian aktifkan *Checkbox* untuk memunculkan item analisis yang diinginkan. Beri tanda centang pada pilihan yang akan diaktifkan, pilihan tersebut antara lain: *Mean, Median, Mode, Sum, Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*. Klik *Continue*, lalu klik OK untuk melihat hasil analisis pada jendela *Output* (Priyatno, 2010:14). Penjelasan tentang analisis statistik pada penelitian ini dibagi menjadi dua yakni analisis statistik deskriptif variabel bebas dan terikat.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Bebas

Sugiyono (2017:199) mengatakan bahwa statistik deskriptif yaitu “Statistik yang fungsinya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum”. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui gambaran umum data hasil penelitian mengenai variabel penelitian, yang bertujuan agar masing-masing variabel penelitian lebih mudah dipahami.

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yaitu keterampilan mengelola kelas (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Analisis deskriptif dilakukan pada penelitian ini untuk mengukur kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik

analisis indeks. Fungsi teknik analisis indeks menurut Ferdinand (2015:231) adalah “Untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti”. Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian pada variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan: F1= frekuensi responden yang menjawab 1

F2= frekuensi responden yang menjawab 2

F3= frekuensi responden yang menjawab 3

F4= frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2015:231)

3.8.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah iklim kelas. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Angket yang dibagikan berisi pernyataan mengenai perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Siswa akan diberi angket yang didalam angket tersebut didalamnya memiliki berbagai macam alternatif jawaban yang disesuaikan dengan pendapatnya. Alternatif jawaban pada angket penelitian ini terdiri dari empat jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Cara untuk menganalisis variabel iklim kelas adalah dengan menggunakan teknik analisis indeks. Ferdinand (2015:231) berpendapat, “Teknik analisis indeks digunakan untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai variabel yang diteliti”. Analisis indeks ini akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Perhitungan nilai indeks tiap indikator variabel penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Ferdinand (2015:231)

3.9 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan kegiatan hipotesis, data-data yang didapatkan dan dikumpulkan harus diuji prasyarat analisis. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yakni uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi. Pengujian asumsi memiliki dua syarat yakni pengujian normalitas dan pengujian linieritas, kemudian untuk pengujian asumsi klasik regresi dilakukan dengan dua persyaratan yakni uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.9.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menjelaskan, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini menggunakan statistik parametris sehingga data setiap variabel yang dianalisis harus memenuhi persyaratan normalitas, artinya data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Riduwan (2015:121) berpendapat, bahwa “Untuk melakukan uji normalitas data peneliti bisa melakukan beberapa teknik ataupun cara, yakni: a). Uji kertas peluang normal; b). Uji liliefors; dan c). Uji chi kuadrat. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors*, karena data yang digunakan peneliti adalah data interval”.

Langkah-langkah untuk menguji normalitas data yaitu klik *Analyze – Descriptive Statistics– Explore–* kotak dialog *Explore* terbuka – masukkan variabel-variabel ke *Dependent List*. Selanjutnya, klik *Plots –* akan muncul kotak *Explore: Plots –* beri tanda centang (✓) pada *Normality plots with tests –* klik *Continue –* klik *OK*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *Sig* (signifikansi).

3.9.2 Uji Linieritas

Priyatno (2010:73) mengemukakan, “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Langkah-langkah untuk menguji linieritas adalah *Analyze – Compare Means – Means*. Untuk menguji linear atau tidaknya variabel, pengujian menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Masukkan variabel iklim kelas (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sedangkan variabel keterampilan mengelola kelas (X_1) atau variabel motivasi belajar (X_2) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Selanjutnya, klik *Options* dan akan terbuka kotak *Means: Options* lalu pilih *Test for Linearity* pada bagian *Statistics for First Layer*, pilih *Continue* lalu klik *OK*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom sig. *Linearity*.

3.9.3 Uji Multikorelasional

Multikolinearitas adalah “keadaan apabila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi” (Priyatno, 2010:81). Fungsi uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya multikolinearitas. Model pengujian multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan SPSS versi 21.

Langkah-langkah uji multikolinearitas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel keterampilan mengelola kelas dan variabel motivasi belajar dimasukkan ke kotak *Independent(s)*, selanjutnya klik *Statistics*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Statistics*, beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil multikolinearitas dapat dilihat pada *output Coefficients* (VIF).

3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah “Suatu keadaan apabila terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi” (Priyatno, 2010:83). Fungsi uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang baik digunakan, antara lain Uji Spearman’s rho, Uji Glejser, Uji Park, dan Melihat pada pola grafik regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman’s rho* dengan bantuan program SPSS versi 21, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen.

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel iklim kelas ke kotak *Dependent*, sementara variabel keterampilan mengelola kelas dan variabel motivasi belajar masukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Save*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Save*, beri tanda centang *Unstandardized* – klik *Continue* – klik *OK*.

3.10 Uji Hipotesis

Arikunto (2013:116) mengungkapkan, “Bahwa uji hipotesis dapat dilakukan apabila peneliti telah mengumpulkan dan mengolah data-data tersebut, kemudian dalam kegiatan pengujian data tersebut harus sampai kepada kesimpulan hasil hipotesisnya, apakah diterima atau ditolak hipotesis tersebut”. Uji hipotesis sangat berguna bagi penulis untuk mengetahui hasil akhir analisisnya dalam melakukan penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini yang akan dijelaskan adalah analisis data berdistribusi normal.

3.10.1 Data Berdistribusi Normal

Analisis data berdistribusi normal untuk penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis

regresi ganda, analisis determinasi (R^2) dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F). Kegiatan yang dilakukan dengan data berdistribusi normal, digunakan untuk mengetahui hubungan yang terdapat pada keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas, yang akan diuraikan dibawah ini.

3.10.2 Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) menjelaskan, “Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Terdapat tiga metode korelasi sederhana yaitu *Pearson Correlation*, *Kendall’s tau-b*, dan *Spearman’s rho*. Penulis dalam menganalisis korelasi sederhana pada penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* atau sering disebut korelasi *Pearson Product Moment*.

Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun). Sugiyono (2017:242) memberikan pedoman ketika penulis akan menginterpretasi koefisien korelasi pada penelitiannya, yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017:242)

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan program SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Correlate –*

Bivariate. Selanjutnya, akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar ke kotak *Variables* lalu klik *OK*. Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Correlations*. Sugiyono (2017:244) berpendapat, bahwa “jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima”.

3.10.3 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah “suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil, dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan” (Riduwan, 2015:147). Analisis regresi sederhana bertujuan untuk “meramalkan atau memprediksi variabel dependen (Y) ketika variabel independen (X) sudah diketahui, kemudian regresi sederhana dilakukan analisis dikarenakan adanya hubungan sebab akibat antara variabel X dengan variabel Y”, (Riduwan, 2015:148). Rumus persamaan regresi sederhana rumusnya adalah

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprekdisikan

a = Nilai konstanta harga Y' jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

(Riduwan, 2015:148)

Penghitungan analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 21. Langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi yaitu: klik *Analyze – Regression – Linear*. Untuk mengetahui regresi variabel keterampilan mengelola kelas (X_1) dengan variabel iklim kelas (Y), maka pada kotak dialog *Linear Regression* masukkan variabel keterampilan mengelola kelas (X_1) ke kotak

Independent(s) dan masukkan variabel iklim kelas (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Hal yang sama juga harus dilakukan untuk mengetahui regresi variabel motivasi belajar (X_2) dengan variabel iklim kelas (Y), untuk mengetahui hasil dari hubungan antar kedua variabel tersebut, maka masukkan variabel motivasi belajar (X_2) pada kotak *Independent(s)* dan variabel iklim kelas (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK* (Priyatno, 2010:57).

3.10.4 Analisis Korelasi Ganda

Riduwan (2015:141) mengemukakan, “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)”. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen secara serentak. “Nilai korelasi (R) berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah” (Priyatno, 2010:65).

Penulis menggunakan program SPSS versi 21 dan hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom *R*. Sama seperti uji korelasi sederhana, hasil uji korelasi ganda harus dilakukan pengujian signifikan, selanjutnya, nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Sugiyono (2017:244) berpendapat, “jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima”.

3.10.5 Analisis Regresi Ganda

Riduwan (2015:155) mengatakan bahwa analisis regresi ganda ialah “Suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3),..., (X_n) dengan satu variabel terikat”. Regresi berganda yang dilakukan oleh penulis

memiliki kegunaan yakni “Untuk meramalkan nilai variabel Y atau variabel terikat apabila terdapat dua atau lebih variabel bebasnya” (Riduwan, 2015:155).

Analisis regresi ganda yang terdapat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Alasan dalam suatu penelitian, mengapa harus ada analisis regresi berganda, karena didasari bahwa adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) dengan satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi ganda rumusnya adalah: $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots b_nX_n$

Keterangan:

Y'= variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a= konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi

(Priyatno, 2010:61.)

Untuk menghitung analisis regresi ganda yang terdapat dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi 21. Cara-cara yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penghitungan analisis regresi adalah sebagai berikut: *Analyze–Regression – Linear*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel iklim kelas pada kotak *Dependent* dan variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar pada kotak *Independent(s)* kemudian tekan *OK* (Priyatno, 2010:63-64). Hasil pengujian analisis regresi ganda dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom B.

3.10.6 Analisis Determinasi (R^2)

Priyatno (2010:66) mengatakan, bahwa “Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)”. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (Riduwan, 2015:224). Koefisien determinasi adalah

kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP= nilai koefisien determinan

r^2 = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015:139)

Penulis menghitung koefisien determinasi menggunakan program SPSS versi 21. Langkah-langkahnya yaitu klik *Analyze – Regression – Linier*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel iklim kelas (Y) pada kotak *Dependent*, sedangkan variabel keterampilan mengelola kelas (X_1) dan motivasi belajar (X_2) pada kotak *Independent*, klik *OK*. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*.

“Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, atau variasi variabel *independen* yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel *dependen*, sebaliknya apabila R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* adalah sempurna, atau variasi variabel *independen* yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel *dependen*” (Priyatno, 2010:66).

3.10.7 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2010:67) menjelaskan, “Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”. Untuk penelitian ini, uji F dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 21 yang hasilnya dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi ganda. Dasar pengambilan keputusan adalah “apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima” artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat tidak

signifikan, namun “apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat signifikan” (Priyatno, 2010:67).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya. Hasil penelitian akan menyajikan temuan yang berkaitan dengan deskripsi data masing-masing variabel, hasil pengujian prasyarat analisis, dan hasil pengujian hipotesis. Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian dari tiap-tiap variabel. Pembahasan disajikan mengenai keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori yang melandasi penelitian.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan menjelaskan tentang hasil gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif variabel, hasil pengujian prasyarat analisis, dan hasil pengujian hipotesis.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, tepatnya di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin III yang berjumlah 10 Sekolah Dasar Negeri yaitu, Sekolah Dasar Negeri Pangkah (1,2,4, dan 7), Sekolah Dasar Negeri Grobog Wetan (1 dan 2), Sekolah Dasar Negeri Kendal Serut (1,2, dan 3), dan Sekolah Dasar Negeri Dukuh Sembung.

Berdasarkan 10 Sekolah Dasar Negeri tersebut, hanya siswa kelas IV yang dijadikan sebagai obyek penelitian, dengan jumlah populasi siswa kelas IV sebanyak 167. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15-31 Februari 2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 167 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Untuk lebih jelasnya ada pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah Responden Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah sampel siswa
1.	SD Negeri Grobog Wetan 01	17
2.	SD Negeri Grobog Wetan 02	11
3.	SD Negeri Dukuh Sembung	21
4.	SD Negeri Pangkah 01	20
5.	SD Negeri Pangkah 02	15
6.	SD Negeri Pangkah 04	26
7.	SD Negeri Pangkah 07	12
8.	SD Negeri Kendal serut 01	20
9.	SD Negeri Kandal Serut 02	14
10.	SD Negeri Kendal Serut 03	11
Jumlah Siswa Kelas IV		167

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tujuan dari analisis deskriptif variabel penelitian adalah untuk memberikan penjelasan yang mudah dipahami dari hasil penghitungan dan pengumpulan data masing-masing variabel. Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu keterampilan mengelola kelas, motivasi belajar, dan iklim kelas. Hasil penghitungan data dengan bantuan microsof excel 2007 dan SPSS versi 21 dari 167 siswa sebagai responden yang nantinya akan dianalisis secara deskriptif.

Langkah-langkahnya adalah *Analyze > Descriptive Statistic > Descriptives*. Masukkan variabel keterampilan mengelola kelas, motivasi belajar, dan iklim kelas ke kotak *variable(s)*, klik *Option* dan isikan statistik yang akan dianalisis (*Range, Minimum, Maximum, Sum, Mean, Std. Deviation, Variance,*). Kemudian klik *Continue* lalu *OK*. Hasil penghitungan analisis deskriptif variabel keterampilan mengelola kelas (X1), motivasi belajar (X2), dan iklim kelas (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptive Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ket.Meng kelas	167	29	54	83	11599	69,46	5,954	35,454
Motiv.belajar	167	39	46	85	11444	68,53	8,425	70,986
Iklm Kelas	167	61	72	133	17655	105,72	14,457	208,999
Valid N (listwise)	167							

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah disajikan dalam tabel 4.2, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Variabel keterampilan mengelola kelas dengan sampel 167 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 29; nilai terendahnya (*minimum*) sebesar 54; nilai tertingginya (*maximum*) sebesar 83; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 11599; dengan rata-rata (*mean*) 69,46; simpangan (*std.deviation*) sebesar 5,954; dan varian data (*variance*) sebesar 35,454.
- (2) Variabel motivasi belajar dengan sampel 167 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 39; nilai terendahnya (*minimum*) sebesar 46; nilai tertingginya (*maximum*) sebesar 85; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 11444; dengan rata-rata (*mean*) sebesar 68,53; simpangan (*std.deviation*) sebesar 8,425; dan varian data sebesar 70,986.
- (3). Variabel Iklm kelas sampel 167 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 61; nilai terendahnya (*minimum*) sebesar 72; nilai tertingginya (*maximum*) sebesar 133; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 17655; dengan rata-rata (*mean*) sebesar 105,72; simpangan (*std.deviation*) sebesar 14,457; dan varian data sebesar 208,999.

Apabila data sudah dianalisis deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis indeks data tersebut, yang bertujuan untuk menggambarkan hasil

jawaban responden atas poin-poin pernyataan dalam penelitian. Nilai indeks yang didapat diperoleh dari perhitungan tiap indikator pada setiap variabel. Langkah-langkahnya adalah:

(1) Menghitung skor jawaban responden dan mentabulasikan data.

Penulis melakukan penskoran pada setiap nomor pernyataan angket ketiga variabel dalam penelitiannya. Penskoran menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi 4 jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pilihan jawaban tersebut digunakan untuk angket keterampilan mengelola kelas, motivasi belajar, dan iklim kelas. Setiap alternatif jawaban memiliki skor yang berbeda, tergantung pada sifat pernyataannya. Pernyataan yang bersifat positif memiliki nilai 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk jawaban sering, 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan 1 untuk jawaban tidak pernah, sedangkan pada pernyataan negatif diberi skor sebaliknya yakni 1 untuk jawaban selalu, 2 untuk jawaban sering, 3 untuk jawaban kadang-kadang, dan 4 untuk jawaban tidak pernah.

(2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden.

Rumus yang digunakan dalam menghitung frekuensi jawaban responden yaitu sebagai berikut: $\%F_a = n_a / N \times 100\%$

Keterangan:

$\%F_a$ = presentasi frekuensi jawaban

n_a = jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3, atau 4.

a = skor 1, 2, 3, atau 4.

N = total jumlah responden/sampel penelitian.

(Ferdinand, 2014:231)

(3) Menghitung nilai indeks item pernyataan rumusnya adalah

Nilai Indeks Variabel = $((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4$

Keterangan F_1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F_2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F_3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F_4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2014:232)

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Penghitungan nilai indeks tiap indikator menggunakan sebuah rumus. Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator yaitu:

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + \dots (\text{Indeks pernyataan})/n$$

(5) Menafsirkan nilai indeks variabel

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai indeks tiap variabel yaitu rata-rata nilai indeks dimensi variabel. Rumusnya adalah.

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{Indeks indikator 1}) + (\text{Indeks indikator 2}) + \dots (\text{Indeks indikator n}) / n$$

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan kriteria *Three Box Method*.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Ferdinand (2014:231) menyatakan bahwa “Angket dengan jawaban yang tidak dimulai dari angka 0 (nol), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100”.

Angka indeks variabel keterampilan mengelola kelas dimulai dari 23 (jumlah item pernyataan) sampai 100 memiliki rentang angka sebanyak 77. Berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi menjadi tiga kotak, pada setiap kotak terdapat rentang sebesar 25,66 sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks seperti yang terdapat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kriteria Three Box Methode Variabel Keterampilan Mengelola Kelas

No	Kategori Presentase Rerata	Kategori
1	23,00- 48,66	Rendah
2	48,67 – 74,33	Sedang
3	74,34- 100,00	Tinggi

Angka indeks variabel motivasi belajar dimulai dari 22 (jumlah item pernyataan) sampai 100 memiliki rentang angka sebanyak 78. Berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi menjadi tiga kotak, pada setiap kotak terdapat rentang 26, oleh karena itu dihasilkan kriteria penilaian indeks sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Three Box Metode Variabel Motivasi Belajar

No	Kategori Presentase Rerata	Kategori
1	22,00- 48,00	Rendah
2	48,01 - 74,00	Sedang
3	74,01 - 100,00	Tinggi

Angka indeks variabel iklim kelas dimulai dari 34 (jumlah item pernyataan) sampai 100 memiliki rentang angka sebanyak 66. Berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi menjadi tiga kotak, pada setiap kotak terdapat rentang 22, oleh karena itu dihasilkan kriteria penilaian indeks sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Three Box Metode Variabel Iklim Kelas

No	Kategori Presentase Rerata	Kategori
1	34,00 – 56,00	Rendah
2	56,01 – 78,00	Sedang
3	78,01- 100,00	Tinggi

Berdasarkan rumus perhitungan pada analisis deskriptif, selanjutnya dianalisis tiap-tiap variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut yakni keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, serta iklim kelas sebagai variabel terikat.

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru dalam mengatur dan merencanakan kelas selama pembelajaran agar tetap kondusif. Data dari variabel keterampilan mengelola kelas didapatkan dari pengukuran angket yang dilakukan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket variabel keterampilan mengelola kelas terdiri dari 21 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 9 indikator. Jawaban dari responden kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel dengan *Microsoft Excel* 2007.

Variabel keterampilan mengelola kelas dianalisis menggunakan nilai indeks, sebagai berikut.

(1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasinya dalam tabulasi data hasil penelitian pada angket keterampilan mengelola kelas.

(2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden item pernyataan nomor 1. Cara perhitungannya sebagai berikut.

(i) Skor 1 dipilih oleh 1 responden

$$\begin{aligned} \%F &= n1/N \times 100\% \\ &= 1/167 \times 100\% \\ &= 0,59 \% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 dipilih oleh 10 responden

$$\begin{aligned} \%F &= n2/N \times 100\% \\ &= 10/167 \times 100\% \\ &= 5,98 \% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 dipilih oleh 34 responden

$$\begin{aligned} \%F &= n3/N \times 100\% \\ &= 34/167 \times 100\% \\ &= 20,359 \% \end{aligned}$$

(iv) Skor 4 dipilih oleh 122 responden

$$\begin{aligned} \%F &= n4/N \times 100\% \\ &= 122/167 \times 100\% \\ &= 73,05 \% \end{aligned}$$

(3) Mengitung nilai indeks item pernyataan.

Nilai indeks item pernyataan 1

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((0,59\% \times 1) + (5,98\% \times 2) + (20,359\% \times 3) + (73,05\% \times 4)) / 4$$

$$= 0,59\% + 11,96\% + 61,07\% + 292,2\% / 4$$

$$= 91,45\%$$

Jadi, nilai indeks untuk pernyataan no. 1 adalah 91,45 %

(4) Menghitung nilai indeks indikator

Indikator pertama yaitu menunjukkan sikap tanggap yang terdiri dari pernyataan nomor 1, 2, dan 16. Perhitungannya sebagai berikut

Nilai indeks indikator 1

$$= (\text{Indeks pernyataan 1} + \text{Indeks pernyataan 2} + \text{Indeks pernyataan 3}) / 3$$

$$= (91,45\% + 74,54\% + 80,08\%) / 3$$

$$= 82,02\%$$

Nilai indeks indikator pertama pada variabel keterampilan mengelola kelas sebesar 82,02%. Nilai indeks tiap indicator selanjutnya dihitung dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan hasil yang telah diperoleh ditabulasikan pada Tabel 4.6 indeks variabel keterampilan mengelola kelas.

(5) Menentukan nilai indeks tiap variabel

Nilai indeks variabel dihitung menggunakan rata-rata nilai indeks pada indikator/dimensi. Variabel keterampilan mengelola kelas terdiri dari 9 indikator, kemudian akan dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Uraian indeks variabel keterampilan mengelola kelas didalamnya terdapat 23 pernyataan yang dinyatakan valid, kemudian masing-masing pernyataan tersebut sudah mewakili setiap indikator yang ada dalam variabel keterampilan mengelola kelas untuk lebih jelaskan bisa dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Indeks Variabel Keterampilan Mengelola Kelas

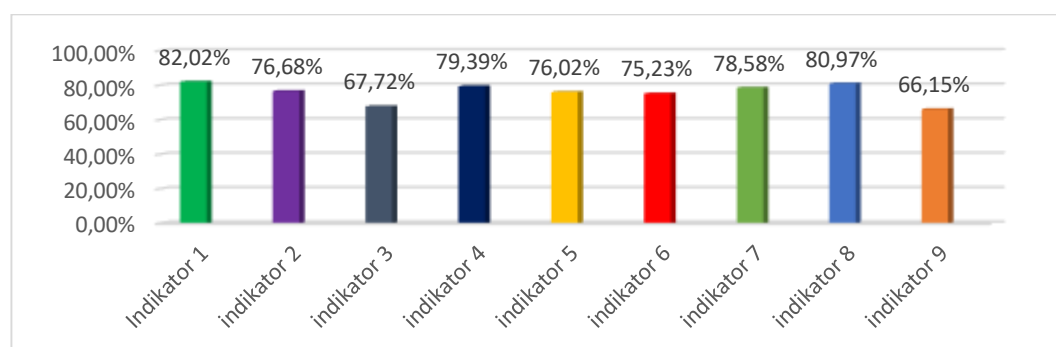
No	Indikator	No Item	%Frekuensi Rata-rata Jawaban Responden				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1	Menunjukkan sikap tanggap	1	0,59	5,98	20,35	73,05	91,45	82,02
		2	10,77	18,56	32,33	38,32	74,54	
		16	4,79	19,76	25,74	49,7	80,08	
2	Membagi perhatian baik visual maupun verbal	3	13,58	24,55	17,96	44,31	73,45	76,68
		4	6,58	17,96	24,55	50,89	79,92	
3	Memusatkan perhatian kelompok dengan menuntut tanggung jawab siswa	5	22,15	39,52	22,15	16,16	58,07	67,72
		6	29,94	16,76	20,95	32,33	63,90	
		18	4,19	25,14	35,32	35,32	75,42	
		22	2,99	28,74	39,52	28,74	73,49	
4	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	7	8,38	8,38	41,31	41,91	79,17	79,39
		8	1,79	12,57	29,34	56,28	85,01	
		17	5,38	17,96	31,13	45,50	79,17	
		19	5,38	24,55	37,72	32,33	74,24	
5	Menegur secara bijaksana	9	8,98	18,56	22,15	50,29	78,42	76,02
		20	4,79	27,54	35,92	31,73	73,63	
6	Memberi penguatan	10	8,98	33,53	17,36	40,11	72,14	75,23
		11	5,38	18,56	31,13	44,91	78,88	
		21	4,79	24,55	37,72	32,93	74,69	
7	Memodifikasi perilaku	13	2,99	19,16	29,94	47,90	80,68	78,58
		23	4,19	23,35	34,73	37,72	76,49	
8	Pengelolaan/Proses kelompok	12	2,99	21,55	23,95	51,49	80,97	80,97
9	Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah	14	12,57	22,15	31,13	34,13	71,69	66,15
		15	23,95	31,73	22,15	22,15	60,61	
Nilai Indeks Variabel								75,86

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*.

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui indeks variabel keterampilan mengelola kelas 75,86%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai 75,86% berada pada rentang 74,34-100,00 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel

keterampilan mengelola kelas. Variabel keterampilan mengelola kelas terdapat 9 indikator, nilai indeks indikator tertinggi pada variabel keterampilan mengelola kelas terdapat pada indikator “menunjukkan sikap tanggap” dengan nilai sebesar 82,02%, sedangkan nilai indeks terendah terdapat pada indikator “menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah” sebesar 66,15%. Nilai indeks tertinggi pada variabel keterampilan mengelola kelas dengan pernyataan nomor 1 yaitu “guru menyampaikan materi pelajaran dengan memandang seluruh siswa” sebesar 91,45%, sedangkan nilai indeks pernyataan terendah terdapat pada nomor 5 yaitu “guru mengajak siswa tepuk semangat dan bernyanyi diawal pembelajaran” dengan 58,07%.

Persentase indeks indikator variabel keterampilan mengelola kelas dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Grafik Indeks Variabel Ket. Mengelola Kelas Tiap Indikator

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

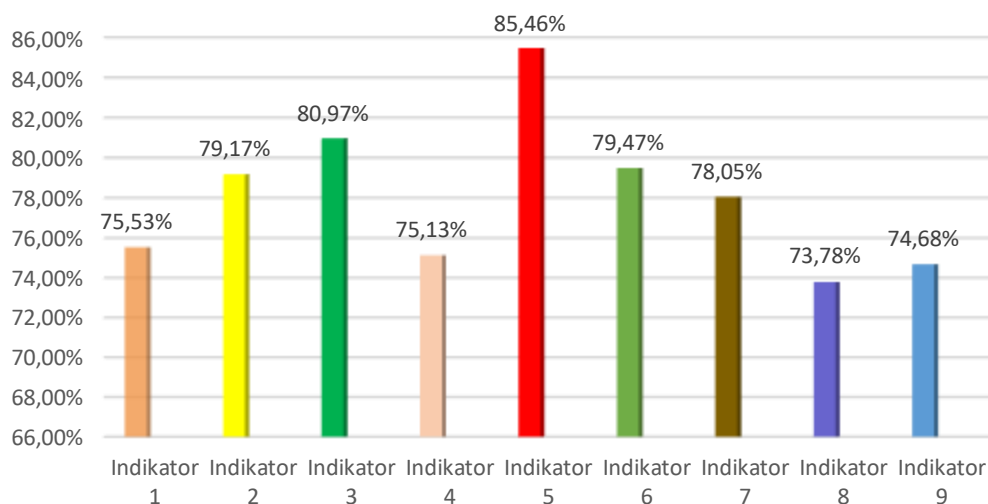
Motivasi belajar adalah suatu munculnya keinginan untuk mencapai sesuatu dalam diri individu yang disebabkan oleh adanya dorongan dari dalam ataupun luar diri individu. Data dari variabel motivasi belajar didapatkan dari pengukuran angket yang dilakukan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket motivasi belajar terdiri dari 22 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 9 indikator. Jawaban dari responden kemudian ditabulasi dalam bentuk table dengan *Microsoft Excel 2007*.

Tabel 4.7 Indeks Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	%Frekuensi Rata-rata Jawaban Responden				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1	Konsep Diri	1	1,98	35,32	20,95	42,51	76,37	75,53
		2	25,74	13,37	17,36	42,51	68,65	
		3	6,58	8,38	37,12	47,90	81,57	
2	Pengakuan	4	7,18	15,56	26,34	50,89	80,22	79,17
		5	5,98	20,35	22,75	50,89	79,62	
		21	13,17	11,97	25,74	49,10	77,68	
3	Cita-Cita	17	13,17	6,58	17,36	62,87	82,47	80,97
		22	12,57	12,57	19,16	55,68	79,47	
4	Kemampuan belajar	6	8,98	23,35	25,14	42,51	75,28	75,13
		18	7,78	11,97	52,69	27,54	74,98	
5	Kondisi peserta didik	9	3,59	14,37	20,35	61,67	85,01	85,46
		7	5,38	5,98	28,14	60,47	85,91	
6	Keluarga	10	3,59	23,35	25,74	47,30	79,17	79,47
		12	13,77	22,75	22,15	41,31	72,74	
		13	9,58	6,58	11,97	71,85	86,51	
7	Kondisi lingkungan	11	7,18	22,15	30,53	40,11	75,87	78,05
		14	7,78	13,17	29,34	49,70	80,23	
8	Upaya guru memotivasi peserta didik	16	6,58	19,16	21,55	52,69	80,07	73,78
		19	13,17	18,56	29,34	38,92	73,49	
		20	23,95	17,36	22,15	36,52	67,80	
9	Unsur-unsur dinamis dalam belajar	8	13,77	14,97	33,53	37,72	73,79	74,68
		15	11,37	20,95	21,55	46,10	75,58	
Nilai Indeks Variabel							78,02	

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui indeks variabel motivasi belajar sebesar 78,02%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai 78,02% berada pada rentang 74,01 - 100,00 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel motivasi belajar. Variabel motivasi belajar terdapat 9 indikator, nilai indeks indikator yang tertinggi terdapat pada “kondisi peserta didik” sebesar 85,46%, sedangkan nilai terendah terdapat pada indeks indikator “Upaya guru memotivasi peserta didik” dengan nilai sebesar 73,78%. Nilai indeks tertinggi pada variabel motivasi belajar terdapat pada pernyataan nomor 13 yaitu, “orang tua tidak menyuruh saya belajar” dengan nilai sebesar 86,51%. Sedangkan nilai indeks

pernyataan terendah terdapat pada nomor 20 yaitu, “guru tidak menyanjung siswa yang mendapat nilai tinggi” dengan nilai sebesar 67,8%.Persentase indeks indikator variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Grafik Indeks Variabel Motivasi Belajar Tiap Indikator

Berdasarkan perbandingan nilai indeks keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai indeks lebih tinggi yaitu sebesar 78,02%, sedangkan nilai indeks keterampilan mengelola kelas sebesar 75,92%.

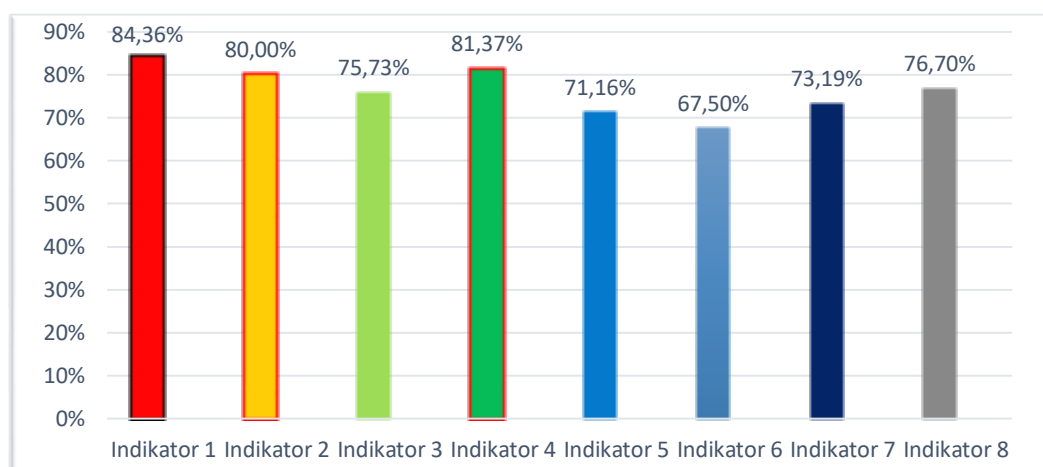
4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Iklim Kelas

Iklim kelas merupakan sebuah suasana yang terjadi pada saat pembelajaran dalam kelas, yang disebabkan oleh adanya komunikasi antar individu dalam kelas. Interaksi yang terjadi dalam kelas bisa terjadi sesama siswa atau guru dengan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung dalam kelas. Angket iklim kelas terdiri dari 34 item pernyataan yang dijabarkan dari 15 indikator. Penjelasan nilai indeks pada variabel iklim kelas dapat dilihat pada tabel 4.8.

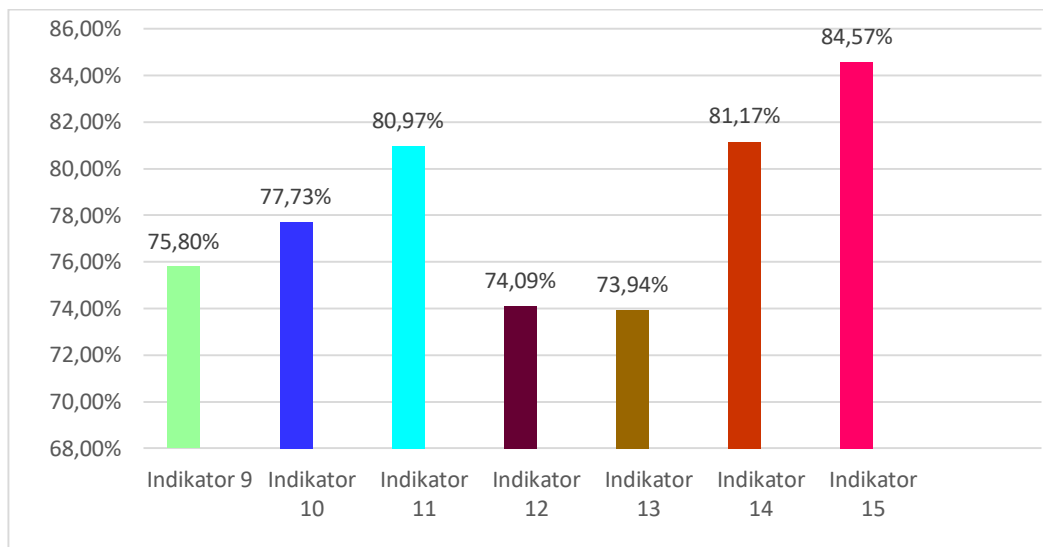
Tabel 4.8 Indeks Variabel Iklim Kelas

No	Indikator	No Item	%Frekuensi Rata-rata Jawaban Responden				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1	Apati/ <i>Apaty</i>	1	2,99	8,38	17,96	70,65	89,05	84,36
		23	8,98	14,37	29,94	46,70	78,58	
		29	7,18	11,97	12,57	68,26	85,46	
2	Klik/ <i>Cliquenees</i>	22	11,37	13,77	33,53	41,31	76,18	80,00
		30	7,18	13,17	16,76	62,87	83,82	
3	Kekompakan/ <i>Cohesiveness</i>	2	5,38	30,53	23,95	40,11	74,68	75,73
		21	13,17	10,77	31,73	44,31	76,78	
4	Kepuasan/ <i>Statification</i>	3	2,39	14,37	29,34	53,89	83,67	81,37
		20	9,58	14,37	22,75	53,29	79,93	
		31	12,57	11,37	17,36	58,68	80,52	
5	Kecepatan/ <i>Speed</i>	4	8,98	16,16	46,70	28,14	73,49	71,16
		28	13,77	17,96	47,30	20,95	68,84	
6	Kesulitan/ <i>Difficult</i>	5	10,17	22,75	53,89	13,17	67,50	67,50
7	Persaingan/ <i>Competitiveness</i>	19	12,57	13,77	34,13	39,52	75,14	73,19
		32	5,98	22,75	51,49	19,76	71,24	
8	Formalitas/ <i>formality</i>	6	5,38	13,77	36,52	44,31	79,93	76,70
		18	7,78	14,97	26,34	50,89	80,07	
		25	16,76	30,53	19,16	33,53	67,35	
		33	5,98	14,97	34,13	44,91	79,48	
9	Demokrasi/ <i>Democracy</i>	17	10,17	17,36	22,15	50,29	78,12	75,80
		26	14,37	16,76	29,34	39,52	73,49	
10	Ketidakteraturan/ <i>Disorganization</i>	7	7,18	17,96	25,74	49,10	79,18	77,73
		16	19,16	10,77	26,34	43,71	73,64	
		34	11,37	11,97	20,35	56,28	80,37	
11	Orientasi kepada/ <i>Goal direction</i>	8	3,59	13,77	20,95	61,67	85,16	80,97
		15	8,98	11,97	41,91	37,12	76,78	
12	Fasilitas/ <i>Material environment</i>	9	17,96	11,97	25,74	44,31	74,09	74,09
13	Keberagaman/ perbedaan/ <i>Diversity</i>	10	24,55	29,34	16,76	29,34	62,71	73,94
		14	13,77	11,97	24,55	49,70	77,54	
		27	3,59	17,36	28,14	50,89	81,57	
14	Perselisihan/ <i>Friction</i>	11	9,58	7,78	20,35	62,27	83,81	81,17
		13	8,38	13,17	18,56	59,88	82,48	
		24	9,58	21,55	19,16	49,70	77,24	
15	Favoritisme/ <i>Favorism</i>	12	8,98	8,38	17,96	64,67	84,57	84,57
Nilai Indeks variabel								77,21

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui indeks variabel iklim kelas sebesar 77,21%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai 77,21% berada pada rentang 74,01 - 100,00 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variable iklim kelas. Variabel iklim kelas terdapat 15 indikator. Nilai indeks indikator pada variabel iklim kelas yang tertinggi ada pada indikator “Favoritisme/ *Favorism*” dengan nilai pesentase sebesar 84,57%, sedangkan nilai terendah terdapat pada indeks indikator “Kesulitan/ *Difficult*” dengan nilai persentase sebesar 67,05%. Nilai indeks tertinggi pada variabel iklim kelas terdapat pada pernyataan nomor 1 yaitu, “saya senang mengikuti pembelajaran dalam kelas” dengan nilai sebesar 89,05%, sedangkan nilai indeks pernyataan terendah terdapat pada nomor 10 yaitu “Saya meminjamkan buku catatan kepada teman yang belum selesai menulis” dengan nilai sebesar 62,71%.



Gambar 4.3 Grafik Indeks Variabel Iklim Kelas Tiap Indikator



Gambar 4.3 Grafik Indeks Variabel Iklim Kelas Tiap Indikator

4.1.3 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui pengujian pada hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk menghitung uji prasyarat analisis peneliti menggunakan bantuan peangkat lunak SPSS versi 21. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors* dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Test of Normality* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $sig \geq 0,05$, apabila nilai $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2010:71).

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ket.Meng kelas	,057	167	,200*	,991	167	,370
Motiv.belajar	,065	167	,078	,988	167	,147
Iklm Kelas	,066	167	,076	,969	167	,001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi variabel keterampilan mengelola kelas sebesar 0,200, variabel motivasi belajar sebesar 0,078, dan variabel iklim kelas sebesar 0,076. Nilai signifikansi $> 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Kegunaan uji linieritas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk mencari uji linieritas pada penelitian ini, penulis menggunakan sistem SPSS versi 21. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table*, pada kolom *Sig.* di dalam baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan linier, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010:73).

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Mengelola Kelas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Iklim Kelas * Ket.Meng kelas	Between Groups	(Combined)	10073,496	28	359,768	2,017	,004
		Linearity	3813,302	1	3813,302	21,374	,000
		Deviation from Linearity	6260,195	27	231,859	1,300	,166
		Within Groups	24620,276	138	178,408		
		Total	34693,772	166			

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel iklim kelas dengan keterampilan mengelola kelas sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), jadi dapat dinyatakan bahwa data data iklim kelas dengan data variabel keterampilan mengelola kelas mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 4.11 Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			21930,038	36	609,168	6,204	,000
Iklim Kelas * Motiv.b elajar	Between Groups	Linearity	15806,806	1	15806,806	160,994	,000
		Deviation from Linearity	6123,232	35	174,949	1,782	,011
Within Groups			12763,735	130	98,183		
Total			34693,772	166			

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel iklim kelas dengan motivasi belajar sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), jadi dapat dinyatakan bahwa data variabel iklim kelas dengan data variabel motivasi belajar mempunyai hubungan yang linear.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah “ Keadaan terjadi apabila hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi” (Priyatno, 2010:81). Untuk mencari uji multikolinieritas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil uji multikolinieritas dilihat pada *output Coefficients*, pada kolom *Collinearity Statistics* pada nilai VIF. Menurut Santoso (2001) dalam Priyatno (2010:81)

mengemukakan, “Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya”.

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22,547	10,102		2,232	,027		
1 Ket.Meng kelas	,080	,157	,033	,510	,610	,795	1,257
Motiv.belajar	1,133	,111	,660	10,226	,000	,795	1,257

a. Dependent Variable: Iklim Kelas

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar sebesar 1,257. Nilai 1,257 kurang dari <5 , sehingga bisa disimpulkan bahwa pada pebelitian ini tidak ada masalah multikolinieritas pada model regresi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Pelaksanaan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah bersifat homogen atau tidak ada masalah heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *spearman's rho* yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardizedresidual*) dengan masing-masing variabel independen. Priyatno (2010:84) menjelaskan bahwa “Jika signifikansi korelasi $<0,05$, maka pada model

regresi terjadi masalah heteroskedastisitas”. Hasil uji heteroskedastisitas dilihat pada kolom *Unstandardized Residual*.

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas
Correlations

		Ket.Meng kelas	Motiv. belajar	Unstandardized Residual
Ket.Meng kelas	Correlation Coefficient	1,000	,443**	,041
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,598
	N	167	167	167
Motiv.belajar	Correlation Coefficient	,443**	1,000	,041
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,601
	N	167	167	167
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,041	,041	1,000
	Sig. (2-tailed)	,598	,601	.
	N	167	167	167

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan penghitungan pada Tabel 4.13 dapat diketahui antara variable keterampilan mengelola kelas dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,598 dan variabel motivasi belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,601. Nilai signifikansi korelasi $>0,05$, sehingga dinyatakan tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.4 Uji Hipotesis

Analisis akhir (uji hipotesis) pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan, dan uji F dengan bantuan program SPSS versi 21. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui simpulan pada penelitian dan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima dalam penelitian atau tidak.

4.1.4.1 Uji Hipotesis Pertama (X_1 dengan Y)

Pengujian hipotesis yang dilakukan pertama adalah untuk mencari hubungan antara variabel keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas. Pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mencari hubungan antara X_1 dengan Y adalah kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasan tentang hubungan variabel keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2017:244).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Output analisis korelasi sederhana variabel keterampilan mengelola kelas

Tabel 4.14 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Ket. Mengelola Kelas
Correlations

		Ket.Meng kelas	Iklim Kelas
Ket.Meng kelas	Pearson Correlation	1	,332**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	167	167
Iklim Kelas	Pearson Correlation	,332**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	167	167

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.14, dapat dijelaskan bahwa R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi *Pearson*) antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,332. Nilai korelasi sederhana tersebut

berada diantara 0,20–0,399, hubungan antara kedua variabel tergolong rendah. Selanjutnya menentukan rtabel yang dapat dilihat pada table r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan n=167. Nilai r tabel dicari menggunakan *Microsoft Excel 2007* dengan cara ketik cell kosong kemudian ketik $=1,9744/\text{SQRT}(165+1,9744^2)$ diperoleh nilai rtabel sebesar 0,1519. Hasil pengujian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,332 \geq 0,151$), sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas.

(4) Simpulan

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_1 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas, sehingga dapat dilanjutkan dengan regresi sederhana. Pengujiannya: hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

(1) Hipotesis (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

(Riduwan, 2015:148)

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:59).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil pengujian (*Output*) analisis regresi sederhana variabel keterampilan mengelola kelas dengan variabel iklim kelas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Ket. Mengelola kelas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,812	12,431		4,007	,000
Ket.Meng kelas	,805	,178	,332	4,514	,000

a. Dependent Variable: Iklim Kelas

Berdasarkan Tabel 4.15 Pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} variabel keterampilan mengelola kelas sebesar 4,514, kemudian setelah mengetahui t_{hitung} , langkah berikutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi, dicari dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007* dengan cara ketik pada *cell* kosong =*tin*v(0,05;165), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,9744.

(5) Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,514 > 1,974$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,148 > 1,974$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas. Data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y' = a + bX$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients*. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 58,703 + 0,741X$$

Keterangan:

Y' = iklim kelas

X = Keterampilan Mengelola Kelas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Konstanta sebesar 49,812 yang artinya jika keterampilan mengelola kelas nilainya 0, maka iklim kelas nilainya 49,812.

(2) Koefisien regresi variabel keterampilan mengelola kelas sebesar 0,805, artinya jika keterampilan mengelola kelas mengalami kenaikan 1, maka iklim kelas mengalami peningkatan sebesar 0,805. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas.

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) dengan uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinan $KP = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan/penentu

R = Nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015:224)

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Output koefisien determinan antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,332 ^a	,110	,105	13,680

a. Predictors: (Constant), Ket.Meng kelas

b. Dependent Variable: Iklim Kelas

Berdasarkan Tabel 4.16, koefisien determinan dapat dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk presentase sumbangan pengaruh antara variabel keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas. Nilai *R Square* sebesar 0,094, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel keterampilan mengelola kelas terhadap iklim kelas sebesar $0,110 \times 100\% = 11\%$.

(5) Simpulan

Jadi, pengaruh variabel keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas sebesar $0,110 \times 100\% = 11\%$, sisanya sebesar 89 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.2 Uji Hipotesis Kedua (X₂ dengan Y)

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu mengenai pengaruh variabel motivasi belajar dengan variabel iklim kelas. Pengujian ini terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasan tentang hubungan variabel motivasi belajar dengan iklim kelas sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H₀₂)

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima, (Sugiyono, 2017:244)

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Output analisis korelasi sederhana variabel motivasi belajar dengan iklim kelas, dapat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Analisis Korelasi Sederhana Variabel Motivasi Belajar
Correlations

		Motiv.belajar	Iklim Kelas
Motiv.belajar	Pearson Correlation	1	,675**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	167	167
Iklim Kelas	Pearson Correlation	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	167	167

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.17, dapat dijelaskan bahwa R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi *Pearson*) antara motivasi belajar dengan iklim kelas. Nilai r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,675. Menentukan r_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n=164$. Nilai r_{tabel} dicari menggunakan *Microsoft Excel 2007* dengan cara ketik cell kosong kemudian ketik $=1,974/SQRT(165+1,974^2)$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,151. Hasil pengujian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,675 \geq 0,151$), sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan iklim kelas. Nilai korelasi sederhana berada diantara 0,60 – 0,799, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong kuat.

(4) Simpulan

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_1 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan iklim kelas, sehingga dapat dilanjutkan dengan regresi sederhana.

(1) Hipotesis (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana adalah

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:59).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil pengujian (*Output*) analisis regresi sederhana antara variabel motivasi belajar dengan variabel iklim kelas dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana variabel Motivasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,351	6,805		3,873	,000
Motiv.belajar	1,158	,099	,675	11,751	,000

a. Dependent Variable: Iklim Kelas

Berdasarkan Tabel 4.18 Pada kolom *sig*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 11,751. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dicari di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada *cell* kosong =*tin*v(0,05;164), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,974.

(5) Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,751 > 1,974$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,751 > 1,974$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan iklim kelas, kemudian data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y' = a + bX$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients*. Persamaan regresi menggunakan rumus $Y' = a + bX$

$$Y' = 26,351 + 1,158 X$$

Keterangan:

Y' = Iklim Kelas

X = Motivasi Belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 26,351 yang artinya jika motivasi belajar nilainya 0, maka iklim kelas nilainya 26,351.
- (2) Koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 1,158. Artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1, maka iklim kelas mengalami peningkatan sebesar 1,158. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan iklim kelas.

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) dengan uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji

koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_2=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinan adalah

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan/penentu

r = Nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015:224),

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Output koefisien determinan antara motivasi belajar dengan iklim kelas dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinan Variabel Motivasi Belajar
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,675 ^a	,456	,452	10,699

a. Predictors: (Constant), Motiv.belajar

b. Dependent Variable: Iklim Kelas

Berdasarkan Tabel 4.19 koefisien determinan dapat dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk presentase sumbangan pengaruh variable motivasi belajar dengan iklim kelas. Nilai *R Square* sebesar 0,456, artinya persentase sumbangan pengaruh variable motivasi belajar terhadap iklim kelas sebesar $0,456 \times 100\% = 45,6\%$.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel motivasi belajar terhadap iklim kelas sebesar $0,456 \times 100\% = 45,6\%$, sisanya sebesar $54,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.3 Uji Hipotesis ketiga variabel (X_1 dan X_2 dengan Y)

Pengujian hipotesis yang ketiga variabel adalah pengujian yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas. Pengujian ini terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_0)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima, (Sugiyono, 2017:244).

(3) Hasil pengujian (*Output*)

Output analisis korelasi berganda antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar dengan iklim kelas terdapat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 ^a	,456	,450	10,723

a. Predictors: (Constant), Motiv.belajar, Ket.Meng kelas

b. Dependent Variable: Iklim Kelas

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai R menunjukkan korelasi berganda antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar secara

bersama-sama terhadap iklim kelas. Nilai r_{hitung} yang diperoleh adalah 0,676. Setelah itu adalah menentukan r_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n=167$. Nilai r_{tabel} dicari menggunakan *Microsoft Excel 2007* dengan cara ketik cell kosong kemudian ketik $=1,9799/SQRT(167+1,9799^2)$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,151. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,676 \geq 0,151$), sehingga H_0 ditolak. Artinya, terjadi korelasi positif dan signifikan antara variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap iklim kelas. Nilai korelasi ganda berada diantara 0,60 – 0,799, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong kuat.

(4) Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan regresi ganda yaitu

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

X_1, X_2 = variabel bebas

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila X_1 dan $X_2 = 0$)

b_1, b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Riduwan, 2015:155)

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

(Priyatno, 2010:59).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Output analisis regresi berganda antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap iklim kelas, dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,547	10,102		2,232	,027
¹ Ket.Meng kelas	,080	,157	,033	,510	,610
Motiv.belajar	1,133	,111	,660	10,226	,000

a. Dependent Variable: Iklim Kelas

Berdasarkan hasil dari penghitungan, diketahui nilai t_{hitung} variabel keterampilan mengelola kelas sebesar 0,510 dengan tingkat signifikansi 0,610 dan nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 10,226 dengan tingkat signifikansi 0,000, kemudian apabila t_{hitung} sudah diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan dicari di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada *cell* kosong $=tinv(0.05,164)$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,974. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,510 < 1,974$) dan ($10,226 > 1,974$), sehingga H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar keterampilan mengelola kelas dan motivasi

belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS 21 kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda yaitu $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B. Koefisien regresi diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 22,547 dan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,080 dan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 1,133. Nilai a merupakan besarnya nilai Y apabila nilai $X = 0$, sedangkan nilai b_1 adalah nilai koefisien regresi Y atas X_1 dan nilai b_2 adalah nilai koefisien regresi Y atas X_2 . Hasil penghitungan regresi berganda menggambarkan hubungan variabel X_1 dan X_2 dengan Y, hasil persamaannya adalah $Y' = 22,547 + 0,080 X_1 + 1,133 X_2$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diartikan konstanta (a) sebesar 22,547, artinya jika keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar nilainya 0, maka iklim kelas nilainya positif yaitu sebesar 22,547. Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,080, artinya jika keterampilan mengelola kelas mengalami peningkatan sebesar 1, maka iklim kelas akan mengalami peningkatan sebesar 0,080.

Koefisien regresi (b_2) sebesar 1,133, artinya, jika motivasi belajar mengalami peningkatan sebesar 1, maka iklim kelas akan mengalami peningkatan sebesar 1,133. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas, sehingga dapat dilanjutkan dengan koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($p_3 = 0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinan adalah $KP = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan/penentu

r = Nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015:224)

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil *Output* koefisien determinan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar dengan iklim kelas dapat dilihat pada Tabel 4.22. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, koefisien determinan dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas. Nilai *R Square* sebesar 0,456, artinya persentase sumbangan pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap iklim kelas sebesar $0,456 \times 100\% = 45,6\%$.

Tabel 4.22 Hasil Pengujian Koefisien Determinan Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi Belajar dengan Iklim Kelas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 ^a	,456	,450	10,723

a. Predictors: (Constant), Motiv.belajar, Ket.Meng kelas

b. Dependent Variable: Iklim Kelas

(5). Simpulan

Jadi, pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas sebesar $0,456 \times 100\% = 45,6\%$, sedangkan sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda dan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas, dan hasil pengujian koefisien determinan adalah persentase sumbangan pengaruh variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap iklim kelas sebesar 45,6%, kemudian dilanjutkan dengan Uji F (uji bersama-sama). Pengujian variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas secara bersama-sama menggunakan uji F terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:67).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Output uji koefisien regresi antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas, dapat dilihat pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23 Hasil Analisis Koefisien Regresi antara Ket. Meng Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Iklim kelas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15836,768	2	7918,384	68,866	,000 ^b
	Residual	18857,004	164	114,982		
	Total	34693,772	166			

a. Dependent Variable: Iklim Kelas

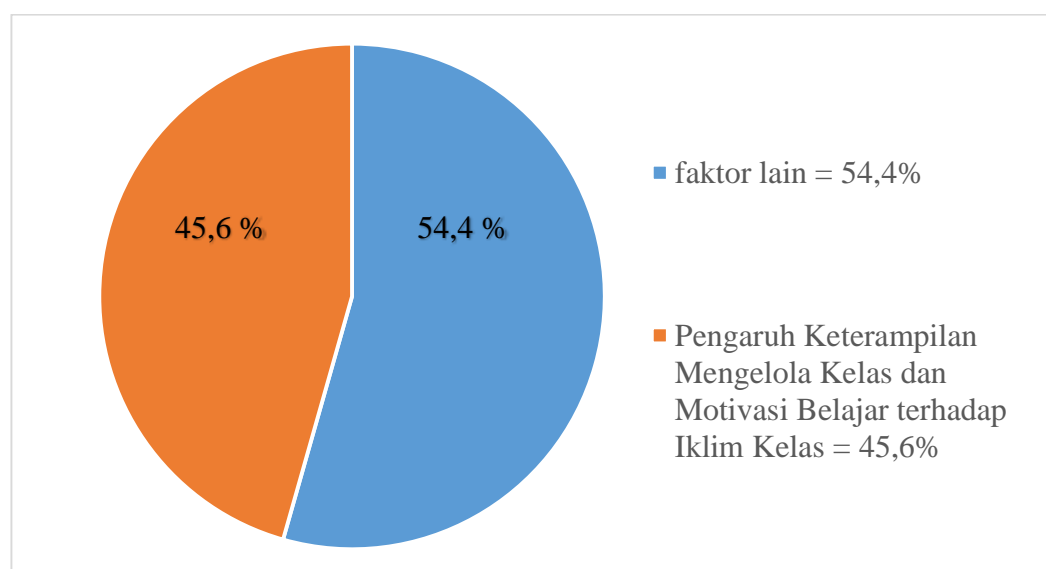
b. Predictors: (Constant), Motiv.belajar, Ket.Meng kelas

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 68,695. Setelah menemukan F_{hitung} , langkah selanjutnya adalah menentukan F_{tabel} yaitu df_1 (jumlah variabel - 1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $167-2-1 = 164$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,051 dengan cara menghitungnya melalui *Microsoft Excel 2007* menggunakan rumus $=finv(0,05;2;164)$ kemudian menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,051. Berdasarkan penghitungan tersebut, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,866 > 3,051$), sehingga H_0 ditolak.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan penulis menggunakan bantuan program SPSS 21, didapatkan persentase hasil penelitian tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Persentase pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar dengan iklim kelas dapat dilihat pada Gambar 4.4



Gambar 4.4 Persentase Pengaruh Keterampilan Mengelola kelas dan Motivasi belajar terhadap Iklim Kelas

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ekspost facto*. Bagian ini akan membahas tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap iklim kelas, pengaruh motivasi belajar terhadap iklim kelas, dan pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas. Penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut.

4.2.1 Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas terhadap Iklim Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi iklim kelas. Kegiatan pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat membuat suasana belajar menjadi lebih kondusif (Adi, 2016:2). Keterampilan mengelola kelas merupakan variabel independen (X_1) pada penelitian ini. Teknik pengambilan data pada variabel ini dilakukan dengan cara mengisi angket. Angket tersebut terdiri dari 23 pernyataan yang sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Hasil uji deskriptif variabel keterampilan mengelola kelas adalah 75,86%, hasil tersebut masuk dalam kategori tinggi, karena berada diantara rentang nilai 73,68- 100,00 pada kriteria *Three Box Method*. Hasil ini menunjukkan bahwa, persepsi siswa kelas IV di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada item-item pernyataan variabel keterampilan mengelola kelas masuk dalam kategori tinggi. Variabel keterampilan mengelola kelas dalam penelitian ini memiliki 9 indikator. Nilai indeks indikator pada variabel keterampilan mengelola kelas yang tertinggi ada pada indikator “menunjukkan sikap tanggap” dengan presentase sebesar 82,02%. Hasil dari penelitian yang ditemukan, menunjukkan bahwa indikator “menunjukkan sikap tanggap” mendapat kategori tinggi, hal ini bisa dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Dengan sikap tanggap yang ditunjukkan oleh seorang guru, siswa akan merasa kehadirannya didalam kelas

diakui oleh gurunya, selain itu dengan menunjukkan sikap tanggap guru akan menjadi lebih tahu tentang kegiatan yang dikerjakan oleh siswanya saat pembelajaran berlangsung (Djamarah, 2013:187).

Nilai indeks indikator pada variabel keterampilan mengelola kelas yang paling rendah terdapat pada indikator “menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah” dengan persentase sebesar 66,15%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa, tidak semua guru kelas IV di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal bisa segera mengatasi masalah yang ditimbulkan dari perilaku siswa di kelas, hal ini disebabkan oleh tidak dilaksanakannya kegiatan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, sehingga keadaan siswa dalam kelas menjadi sulit untuk dikontrol.

Nilai indeks tertinggi pada variabel keterampilan mengelola kelas dengan pernyataan nomor 1 yaitu “guru menyampaikan materi pelajaran dengan memandang seluruh siswa” dengan presentasi sebesar 91,45%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam menjelaskan materi pelajaran guru memandang semua siswanya, yang bertujuan agar kondisi kelas mendukung selama proses pembelajaran, sedangkan nilai indeks pernyataan terendah terdapat pada nomor 5 yaitu “Guru mengajak siswa tepuk semangat dan bernyanyi diawal pembelajaran” dengan presentase sebesar 58,07%.

Keterampilan mengelola kelas berpengaruh secara signifikan terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,514 > 1,974$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,514 > 1,974$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas. Besarnya hubungan keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas tergolong sedang. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,332. Nilai korelasi sederhana tersebut berada diantara 0,20 – 0,399, sehingga hubungan antara kedua variable tergolong rendah. Arah hubungan adalah positif, karena nilai R positif, yang artinya semakin tinggi keterampilan mengelola kelas, semakin meningkat iklim kelas. Nilai R^2 (*RSquare*) sebesar 0,110, artinya sumbangan

pengaruh variabel keterampilan mengelolakelas terhadap iklim kelas sebesar 11%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Melalui analisis regresi sederhana, diketahui persamaan regresi pada variabel keterampilan mengelola kelas terhadap iklim kelas diperoleh $Y' = 58,703 + 0,741X$. Konstanta sebesar 58,703 artinya jika keterampilan mengelola kelas bernilai nol, maka iklim kelas akan bernilai positif sebesar 58,703. Koefisien regresi variabel keterampilan mengelola kelas sebesar 0,741 artinya jika keterampilan mengelola kelas mengalami kenaikan 1, maka nilai iklim kelas akan mengalami peningkatan 0,741. Koefisien regresi bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas. Semakin baik keterampilan mengelola kelas, maka semakin baik pula kondisi iklim kelas.

4.2.1 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Iklim Kelas

Motivasi belajar merupakan variabel independen (X_2) pada penelitian ini. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat mempengaruhi kondisi iklim kelas, karena siswa merupakan penghuni mayoritas dalam kelas, sehingga setiap sikap dan perilakunya dapat menentukan semua hal yang ada di dalam kelas. Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap keefektivan belajar (Djabidi, 2017:110). Dengan keefektivan tersebut maka akan menimbulkan suasana iklim kelas yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Teknik pengambilan data pada variabel ini dilakukan dengan cara pengisian angket yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Angket tersebut terdiri dari 22 pernyataan yang sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai indeks motivasi belajar sebesar 78,02%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai 78,02% berada pada rentang 74,01-100,00. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel motivasi belajar. Variabel motivasi belajar terdapat 9 indikator. Nilai indeks indikator pada variabel motivasi belajar yang tertinggi yaitu “kondisi peserta didik” dengan presentase sebesar 85,46%. Nilai terendah terdapat pada indeks indikator “upaya guru memotivasi peserta didik”

dengan nilai sebesar 73,78%. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru memberikan apresiasi atau pengutan kepada siswanya yang berhasil dalam belajar dan kurangnya guru memberi motivasi pada siswa diawal kegiatan pembelajaran (apersepsi). Nilai indeks tertinggi pada variabel motivasi belajar terdapat pada pernyataan nomor 13 yang terdapat pada indikator keluarga dengan pernyataan negatif yaitu “orang tua tidak menyuruh saya untuk belajar” sebesar 86,51%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, bahwa keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, namun tidak semua siswa mendapat dorongan motivasi dalam belajar, khususnya keluarga. Nilai indeks terendah pada variabel motivasi belajar terdapat pada pernyataan nomor 20 yaitu “Guru tidak menyanjung siswa yang mendapat nilai tinggi”, dengan presentase sebesar 67,80%.

Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana, terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap iklim kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi sederhana. Hasil pengujian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,675 \geq 0,151$), sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan iklim kelas. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap iklim kelas. Nilai korelasi sederhana berada diantara 0,60-0,799 sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong kuat. R bernilai positif, artinya semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin meningkat iklim kelas. Uji regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,751 > 1,974$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,751 > 1,974$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti H_0 ditolak, yang artinya motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap iklim kelas. Nilai $R Square$ sebesar 0,456, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap iklim kelas sebesar $0,456 \times 100\% = 45,6\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Melalui analisis regresi sederhana, diketahui persamaan regresi pada variabel motivasi belajar terhadap iklim kelas dengan nilai $Y' = 26,351 + 1,158 X$. Konstanta sebesar 26,351 artinya jika motivasi belajar bernilai nol, maka iklim kelas akan bernilai positif sebesar 26,351. Koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 1,158 artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1, maka nilai dari iklim kelas mengalami kenaikan 1,158. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap iklim kelas. Semakin baik motivasi belajar maka akan semakin baik pula kondisi iklim kelas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Atiah (2017) dari FKIP Universitas Pamulang, melakukan sebuah penelitian yang berjudul *Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa senilai 0,2877 dan korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y) sebesar 0,645 itu berarti korelasi tersebut sangat kuat, artinya H1 dapat diterima dan H0 ditolak, sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif antara iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Era Pembangunan 3 Jakarta.

4.2.3 Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Iklim Kelas

Iklim kelas merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Iklim kelas yang terdapat pada penelitian ini dipengaruhi oleh faktor pengelolaan kelas yang dilakukan guru serta motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Ada tiga peran guru yang dapat mempengaruhi iklim kelas, yaitu: 1). Penataan fisik kelas; 2). Penataan ruang kelas; dan 3). Penataan keindahan dan kebersihan kelas (Djabidi, 2017:115), kemudian peran siswa juga memiliki pengaruh terhadap iklim kelas. Peran siswa yang dapat mempengaruhi iklim kelas adalah motivasi belajar yang dimiliki siswa (Djabidi, 2017:110).

Hasil penghitungan analisis data yang telah didapatkan, menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap iklim

kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan uji F. Berdasarkan penghitungan tersebut, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,866 > 3,051$), sehingga H_0 ditolak. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas.

Hasil analisis korelasi ganda, diperoleh nilai R sebesar 0,676, artinya korelasi antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas sebesar 0,676. Selain itu, analisis determinan digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas. Nilai *R Square* sebesar 0,456, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap iklim kelas sebesar 45,6%, sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil Analisis deskriptif variabel iklim kelas masuk dalam kategori tinggi, dengan presentase sebesar 77,21%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai 77,21% berada pada rentang 74,01-100,00 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Nilai indeks indikator pada variabel iklim kelas yang tertinggi terdapat pada indikator “Favoritisme/ *Favorism*” dengan nilai persentase sebesar 84,57%. Hasil wawancara dari beberapa guru SD kelas IV se-Dabin III dapat disimpulkan bahwa, siswa tetap mengikuti pembelajaran walaupun materi pembelajarannya tidak disukai, kemudian dalam pembentukan kelompok belajar, siswa dilarang untuk membentuk kelompok sendiri, sehingga kelompok belajar yang terbentuk akan merata satu dengan yang lain, sedangkan nilai terendah terdapat pada indeks indikator “Kesulitan/ *Difficult*” dengan nilai persentase sebesar 67,05%. Nilai indeks tertinggi pada variabel iklim kelas terdapat pada pernyataan nomor 1 yang terdapat pada indikator “Apaty” dengan nilai sebesar 89,05%, sedangkan nilai indeks pernyataan terendah terdapat pada nomor 10 yang masuk kedalam indikator “Keberagaman/ perbedaan/ *Diversity*” dengan nilai sebesar 62,71%.

Melalui analisis regresi berganda diketahui persamaan regresi pada variabel keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap

iklim kelas adalah $Y' = 22,547 + 0,080 X_1 + 1,133 X_2$. Konstanta sebesar 22,547, artinya jika keterampilan mengelola kelas (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bernilai nol, maka iklim kelas (Y) akan bernilai 22,547. Koefisien regresi variabel keterampilan mengelola kelas adalah 0,080 artinya jika keterampilan mengelola kelas mengalami kenaikan 1, maka iklim kelas akan mengalami kenaikan sebesar 0,080 dengan asumsi nilai dari variabel independen tetap. Koefisien regresi variabel motivasi belajar adalah 1,133 artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1, maka iklim kelas akan mengalami kenaikan sebesar 1,133 dengan asumsi nilai dari variabel independen tetap. Jika keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar semakin baik, maka iklim kelas juga akan semakin baik.

4.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini hasilnya bias dijadikan sebagai acuan untuk memberi implikasi penelitian teori dan praktik. Implikasi pada penelitian ini terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis yang akan bermanfaat dalam membangun pendidikan dijenjang Sekolah Dasar

4.3.1 Implikasi Teoritis

Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi iklim kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Faktor-faktor tersebut bisa dipengaruhi oleh peran guru maupun siswa, karena iklim kelas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung merupakan interaksi yang terjadi antar guru dengan siswa atau sesama siswa di dalam kelas. Peran guru yang dapat mempengaruhi iklim kelas adalah dengan melakukan pengelolaan kelas dan untuk siswa memiliki pengaruh terhadap iklim melalui motivasi belajar yang dimilikinya.

Implikasi teoritis yang berkaitan dengan pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas, terdapat pada temuan-temuan berikut.

- 1). Temuan pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas iklim kelas dapat dipengaruhi oleh keterampilan dasar mengajar yang

dikuasai guru. Ada berbagai macam keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru, salah satunya adalah mengelola kelas. Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Djabidi (2017:115), bahwa iklim kelas yang kondusif dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: 1). Penataan fisik kelas; 2). Penataan ruang kelas; dan 3). Penataan keindahan dan kebersihan kelas, serta pendapatnya Hermawan (2006:52) dalam Djabidi (2017:119-122) yang mengungkapkan, bahwa untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran diperlukan delapan aspek, diantaranya a) Pengelolaan siswa; b). Pengelolaan isi/ materi pembelajaran; dan c). Pengelolaan sumber belajar. Faktor-faktor tersebut merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif melalui keterampilan mengelola kelas yang dimilikinya.

- 2). Temuan kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa, iklim kelas yang kondusif dalam kelas dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Djabidi (2017:109), menurutnya ada lima faktor siswa yang dapat mempengaruhi iklim belajar dalam kelas, yaitu; 1). Kecerdasan siswa; 2). Motivasi; 3). Minat; 4). Sikap; dan 5). Bakat. Berdasarkan faktor-faktor tersebut motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi iklim belajar siswa dalam kelas.

4.3.2 Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru untuk selalu menciptakan iklim kelas yang mendukung proses pembelajaran dengan cara meningkatkan keterampilan dasar dalam mengajar, salah satunya adalah pengelolaan kelas, karena dari hasil penelitian ini keterampilan mengelola kelas memiliki pengaruh sebesar 11% terhadap iklim kelas. Selain itu guru juga harus selalu memperhatikan perilaku dan sikap siswanya terutama masalah motivasi saat mengikuti pembelajaran, karena dari hasil penelitian ini motivasi memiliki pengaruh terhadap iklim kelas sebesar 45,6%.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” telah selesai dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan simpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan penulis, dapat disimpulkan bahwa;

- 1). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dengan iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal sebesar 11% . Artinya , semakin baik keterampilan mengelola kelas, maka iklim kelas juga akan semakin baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,514 > 1,974$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,514 > 1,974$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
- 2). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal sebesar 45,6%. Artinya, semakin baik motivasi belajar, maka iklim kelas juga akan semakin baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,751 > 1,974$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,751 > 1,974$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
- 3). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap iklim kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal sebesar 45,6%. Artinya semakin baik keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar, maka iklim kelas juga akan

semakin baik. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,866 > 3,051$), sehingga H_0 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan bagi guru, kepala sekolah, dan penilitia selanjutnya, sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap iklim kelas, oleh karena itu sebagai individu yang mempunyai peran paling besar di dalam kelas, guru diharapkan lebih memahami dalam menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah di dalam kelas melalui kegiatan mengelola kelas, selain itu juga guru selalu berusaha untuk memberi motivasi pada siswa selama pembelajaran berlangsung, agar siswa tidak merasa bosan, sehingga akan berdampak pada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti serta memahami materi pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keterampilan mengelola kelas dan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi iklim kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Kualitas tenaga pendidik yang baik menjadi impian bagi setiap kepala sekolah, karena dengan sumber daya yang berkualitas kepala sekolah dapat dengan mudah untuk membagi tugas serta kewajiban kepada bawahannya agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah, kemudian untuk meningkatkan kualitas pendidik kepala sekolah diharapkan selalu melakukan pelatihan-pelatihan ataupun seminar agar kualitas guru dalam mengelola kelas bisa di tingkatkan, terutama dalam menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah. Kepala sekolah juga dapat memperhatikan para siswanya melalui pemberian dukungan atau motivasi yang dapat dilakukan lewat guru pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, karena hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa rendahnya pemberian motivasi yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada banyak faktor lain yang dapat memengaruhi iklim kelas, sehingga bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi iklim kelas.

Daftar Pustaka

- Adi, Susilo S. 2016. *Classroom Management*. Malang: Universitas Brawijaya Prees.
- Agustiyan, Rusli., & Maisaroh, Siti. (2017). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kasihan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Nasional*.1(2):1-6.
<http://repository.upy.ac.id/1529/1/Artikel.pdf> (diunduh 23 Desember 2019)
- Akbar S, dkk. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alma, B., Mulyadi, H., Razati, G., & Nuryati, L. 2012. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arifah, Nur F. 2016. *Menjadi Guru teladan, Kreatif, Inspiratif, Inovatif, dan Profesional*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Arumsari, Dian. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. 6 (1): 13-25.
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/1290/1084>
 (diunduh pada 24 Desember 2019)
- Aquami. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Paradigma Palembang. *Jurnal Istimbath*. 16 (14): 45-69.
jurnal.radenfatah.ac.id (diunduh pada 11 Januari 2020)
- Basri, M. A. (2018). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar. *Jurnal Ekonomi*. 2(1).
<https://www.researchgate.net> (diunduh pada 3 Januari 2020)
- Damis & Muhajis. 2018. Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 11(2): 216-228.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/216-228/pdf>
 (diunduh pada 25 Desember 2019)
- Diani, Asma., Soewarno., & Mislinawati. (2017). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2 (1): 133-141.
<http://jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/4404> (diunduh 24 Desember 2019)

- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djabidi, Faizal. 2017. *Manajemen Pengelola Kelas*. Malang: Madani.
- Djamarah, B. S., & Zain, A. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B. S. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dulay, Sabiha., & Karadag, Engin. 2017. The Effect of School Climate on Student Achievement. *National TIMSS Math and Science Report*. 5(6): 199-213.
<https://www.researchgate.net/publication/317177284> (diunduh pada 29 Desember 2019)
- Dwita, Konita D., & Haryadi, Ade Irma A. 2018. Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Pendidikan*. 2(1):1-15.
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1084/1233>
 (diunduh pada 28 Desember 2019)
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Franklin, H., & Harrington, I. 2019. A Review into Effective Classroom Management and Strategies for Student Engagement: Teacher and Student Roles in Today's Classrooms. *Journal of Education and Training Studies*.7(2): 1-12.
<http://jets.Redfame.com> (diunduh pada 23 Desember 2019)
- Hadiyanto. 2016. *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Hajerina. (2017). Pengaruh Iklim Kelas, Sikap Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kota Palu. *AdmathEdu*.7(2):111-117.
<http://journal.uad.ac.id/index.php/AdMathEdu/article/view/9148> (diunduh 24 Desember 2019)
- Isnaeni, A. 2016. "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN GUGUS Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap". *Skripsi*. Semarang: Program Strata Satu Unnes.
<https://lib.unnes.ac.id/29309/1/1401412512.pdf> (diunduh 23 Desember 2019)

- Isnaeni, S. N., & Sumilah. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan disiplin belajar terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal Kreatif*. 8(2):129-137.
- Jatmiko. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk. *Jurnal Math Educator Nusantara*. 1(2): 205-213.
- Jordan, Llego. 2017. The Relationship Of Emotional Intelligence And Classroom Management Of Ste Science Teachers In Pangasinan. *International Journal of Education, Learning and Development*. 5(2): 12-20.
www.eajournals.org
- Kardasih, Ramses, & Efendi. 2016. Hubungan Iklim Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Batam. *Jurnal Simbiosis*. 5(1): 33-40.
<https://docplayer.info/75647595-Hubungan-iklim-kelas-dengan-hasil-belajar-siswa-kelas-xi-sman-8-batam.html> (diunduh pada 24 januari 2020)
- Kizilhan, Pinar. 2016. The Analysis For The Effect Of Classroom Climate On The Students Of Primary Teaching. *MANAS Journal of Social Studies*. 5(3): 37-57.
www.researchgate.net (diunduh pada 25 Desember 2019)
- Kusuma, Yuda P. & Muhsin. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Bahan Ajar Terhadap Kesiapan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. 5(2): 575-587.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13662/7494> (diunduh pada 1 januari 2020)
- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI SMA Pati Tahun Ajaran 2013/2014. *Education Analysis Journal*, 4(1).
www.researchgate.net (diunduh pada 25 Desember 2019)
- Kurniawan , Anton & Yuda, Redi I. 2018. Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Economic Education*. 2(1): 1-12.
<http://sjee.unbari.ac.id/index.php/ojssjee/article/view/16/18> (diunduh pada 23 Desember 2019)
- Manullang & Hutahaen. (2016). Pengaruh Sense Of Humor Guru Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016. *Jurnal NIAGAWAN*. 6 (1): 22-25.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/7081/6063> (diunduh pada 21 febuari 2020).

- Maulidah, Yolanda., Karjiyati., & Yusuf, Syahril. (2015). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 42 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 2(1):61-70.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/7276>
 (diunduh 23 Desember 2019)
- Nasution, Nesya Itto dan Syaf, Auliya. (2018). Hubungan Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Abdurrah. *Jurnal Psikologi*. 1 (2): 98-110.
<https://jurnal.univrab.ac.id> (diunduh 24 Desember 2019)
- Ningrum, Pratiwi U., & Rahayu, Sri M. (2015). Hubungan iklim kelas dengan motivasi belajar kelas XI IS-4 SMA Negeri 1 Singaparna Tasikmalaya. *Jurnal Psikologi*. 2 (1): 262-270.
karyailmiah.unisba.ac.id (diunduh pada 14 Januari 2020)
- Nugroho, Tisar A., & Sudarma, K. 2017. Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar. 6(1): 188-201.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13484/7368>
 (diunduh pada 3 Januari 2020)
- Nuryati & Ade R. 2016. Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*. 5(2): 630-642.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13666/7498>
 (diunduh pada 25 Januari 2020)
- Oktavianoro, Rio I., Munisah, & Bektiningsih, K. 2017. Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal*. 6(4): 249-254.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/16362>
 (diunduh pada 4 Januari 2020)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Bab IV tentang Pengelolaan Kelas dan Laboratorium.*
<https://bsnp-indonesia.org> (diunduh Pada 25 Februari 2020)
- Priansa, Juni D. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Purwati, Ika & Siti, Maisaroh. 2016. Pengaruh Gaya Mengajar Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*. 2 (1): 1-8.

<http://docplayer.info/66660120-Pengaruh-gaya-mengajar-dan-pengelolaan-kelas-terhadap-prestasi-belajar-siswa-kelas-iv-sd-se-gugus-sukoharjo-ngaglik-sleman-tahun-ajaran-2015-2016.html> (diunduh pada 26 Desember 2019)

Putri, Sintia M., Yusmansyah., & Utaminingsih D. 2019. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 6(4): 1-15.

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/17536/12502>
(diunduh pada 10 Januari 2020)

Rahmi, Rafika & Salim, Agus RM. 2017. Peran Pelibatan Diri Siswa Sebagai Mediator Dalam Hubungan Antara Iklim Kelas Dengan Sikap Kreatif Siswa SD Sekolah Alam. *Jurnal Psikologi Undip*. 16 (1): 77-87.

https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/13028/pdf_1
(diunduh pada 4 Januari 2020)

Reski, Mulia., Niswati, Rima., & Saleh, Sirajudin. 2018. Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Annur Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 4(1): 25-32.

<https://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/6848/3914> (diunduh pada 25 Januari 2020)

Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rosdiana, dkk. 2017. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. 20 (1): 112-126.

http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3965/3839 (diunduh pada 2 Januari 2020)

Sadirman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto. 2018. Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal DIKBUD*. 3(1): 17-32.

<https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/591/432>
(diunduh pada 23 Desember 2019)

Sari, Purnama D., Rusmin., & Deskoni. 2018. Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 3 Tanjung Raja. *Jurnal Profit*. 5 (1): 80-88.

<http://ejournal.unsri.ac.id> (diunduh 24 Desember 2019)

- Satriani., Arafah, K., & Muris. (2016). Pengaruh Iklim Kelas dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kahu. *Jurnal Nasional Pendidikan*. 2(1): 1-12. <http://eprints.unm.ac.id> (diunduh 23 Desember 2019)
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewono, Bambang E. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan *E-Learning* Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia. *Jurnal Ikhrat Informatika*. 2(2): 20-23. journals.upi-yai.ac.id (diunduh pada 11 Januari 2020)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, Audia M. & Hutahean, B. (2019). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Swasta Methodist Berastagi. *Jurnal Bahasa Indonesia*. 2 (1): 56-64. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/495> (diunduh 24 Desember 2019)
- Thoifah, I'anut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Uno, H. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1*. <http://ldikti3.ristekdikti.go.id/html/wp-content/uploads/2011/04/sisdiknas>. (diunduh pada 25 Januari 2020)
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 1*. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf> (diunduh pada 23 Januari 2020)
- Utami, Siti I., & Atiah, Ratna. (2017). Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 4(1): 15-22. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKn/article/viewFile/909/748> (diunduh 25 Desember 2019)
- Uzman, Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Vibuphol, Jutarat. 2016. Students' Motivation and Learning and Teachers' Motivational Strategies in English Classrooms in Thailand. *Canadian Center of Science and Education*. 9(4): 64-75.

<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1092756.pdf> (diunduh pada 22 Desember 2019)

Warti, Elis. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. 5(2): 177-185.
www.researchgate.net (diunduh 24 Desember 2019)

Widoyoko, Putro S. 2017. *Tekhnik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijayanti, Dewanti C., Muhsin, & Rozi, F. 2017. Pengaruh Lingkungan belajar, Interaksi Teman Sebaya Dan Iklim Kelas Terhadap kesiapan Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*. 6(3): 947-959.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20340/9653>
(diunduh pada 31 Desember 2019)

Winandari, W. 2016. “Hubungan antara Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”. *Skripsi*. Semarang: Program Strata Satu Unnes.
<https://lib.unnes.ac.id>

Wiyani, Andy N. 2014. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yudha, Redi I. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Pada Pelajaran Akuntansi Di Kota Jambi. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. 2(2): 143-151.
<https://docplayer.info> (diunduh pada 14 Januari 2020)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI KENDAL SERUT 01
Jl. Dukuh Sembung, Demangan, Kendal serut
Kecamatan Pangkah Kode Pos: 52471

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Kendal Serut 01

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1.	Muhamad Fiqih Ardiansah	L	18.	Imna Fitrotul A'la	P
2.	Rizal Sudiyono	P	19.	M. Hanif Zainur Sya'bana	L
3.	Vania Tresna Tiyasa	L	20.	Maulidiya Nur Azizah	P
4.	Abdul Fatah Al Ghozali	L	21.	Moh. Iksan Eko Pratama	L
5.	Abdul Maliq Al Mukaffi	L	22.	Muhamad Farhan	L
6.	Adinda Putri Hanifah	P	23.	Muhammad Khafidtudin	L
7.	Ahmad Bisma Zahinabhan	L	24.	Nabila Putri Ramadhani	P
8.	Ahmad Haniif Nur Wahid	L	25.	Najwa Fajri Aulia	P
9.	Ahmad Syafiq Amhar	L	26.	Nayla Mutiana Sari	P
10.	Ainida Nur Ribby Asyifa	P	27.	Nurmala Puspitasari	P
11.	Al Fatih Prasetyo Yanu	L	28.	Rafa Maulana Rizqi	L
12.	Bagas Satrio Aji	L	29.	Rauro Wilis Tezania	P
13.	Danang Satya Wijaya	L	30.	Rizki Lutfiyana Nisa	P
14.	Evan Ananda Sagitra	L	31.	Satwika Nindya Kirana	P
15.	Gilang Aji Saputra	L	32.	Raishya Munaf Priandhini	P
16.	Ibnu Fajar Prammukti	L			
17.	Imam Abdurrahman	L			

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Kendal Serut 01



Muhadi, S.Pd. SD

NIP. 19620415 198304 1 003

Guru Kelas IV


Dewi Mei Rejeki, S.Pd. SD
NIP. -



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI KENDAL SERUT 02
 Jalan Utara kendal serut Pangkah Kode Pos 52471

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD negeri Kendal Serut 02

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Putri Zaharati	P	13	Ilma Naaf'ah	P
2	Audi Hilva Aimi	P	14	Kesya Dwi Anggraeni	P
3	Chintya Citra Lesmana	P	15	Khusna Anisah	P
4	Abdul Hafizh Saefullah	L	16	Mohamad Farid Nabhan	L
5	Ahmad Dananjaya	L	17	Oxsela Cantika Nadifa	P
6	Ahmad Jalaluddin	L	18	Rafael Khaedar Hafidh	L
7	Ahmad Nur Zaqi	L	19	Renata Dwi Aprilia	P
8	Akhmad Bahy Sahlan	L	20	Selly Tri Ananda	P
9	Akhmad Haikal Hasbi	L	21	Suci Amelliya	P
10	Andrea Dovi Pratama	L	22	Zaskia Widiya Pratiwi	P
11	Dela Agustiana Rizky	P	23	Zavina Eka Salsabilla	P
12	Fikri Ilham Fitrahul Putra	L			


 Mengesahur
 Kepala SD Negeri Kendal Serut 02
 Sri Torisni, S/Pd., SD
 NIP. 19630107 198304 2 002

Guru Kelas IV

 Muawanah, S. Pd.
 NIP. 19640317 198508 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN PATEAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEDIRI KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI KENDAL SERUT 03
Jalan Utara Kendal Serut, Kode Pos 52471


Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Kendal Serut 03

NO	Nama Siswa	L/P
1	Andika Tri Prasetyo	L
2	Arif Nurokhman	L
3	Edo Fadillah Saputra	L
4	Ludya Maharani	P
5	M. Ibnu Sofyan Bisri	L
6	Mohamad Fahmi Nasrulloh	L
7	Muhamad Agung Pratama	L
8	Nayla Koriatul Khusna	P
9	Noveli Pujaningih	P
10	Rafa Al-Habshi	L
11	Revalina Malika	P
12	Sayyidah Ilmira Syafa'ati	P
13	Sinta Tri Nabila	P
14	Tiyas Fitrianingih	P
15	Yasta Ainun	P
16	Yuday Misbahhul Khadafi	L
17	Zakiya Shulfi Nabila Shulha	P
18	Zar'in Nur Rizka	P

Mengetahui,
Kepala SDN Kendal Serut 03

Privatir, S.Pd.
NIP. 19700910 200501 2 010

Guru Kelas IV


Ari Tri Widaste, S.Pd.
NIP -



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI PANGKAH 01
 Jalan Raya Timur Pangkah Kode Pos: 52471

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Pangkah 01

No	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Andika Wibowo	L	19	Muhammad Khafidh N.	L
2	Achmad Muzaki	L	20	Naya Nur Pratami	P
3	Adelia Okta Fitriyani	P	21	Nayla Amalia Rahma	P
4	Adiva Maizah Aulia	P	22	Nova Syalsa Handoko	P
5	Ahmad Hafidz Hidayatulloh	L	23	Nur Aulia Syifa'ul Qolbi	P
6	Akbar Rizky Vadillah	L	24	Rafael Aditya Pratama	L
7	Alina Putri Oktorifani	P	25	Rangga Eko Abdulloh	L
8	Almira Khotami Marsavika	P	26	Ravina Daniyah Royyani	P
9	Amelia Rizqy Maharani	P	27	Sabrina Malta Fitriani	P
10	Athaya Queenazakhi Ristani	P	28	Tiar Amorta Abiansyah	P
11	Azzam Dhava Pramudya	L	29	Willie Prawiradisastra	L
12	Cheril Pratama Mondia	L	30	Zahwa Aqila Mahira	P
13	Ghunyah Almira Zalfa	P	31	Mutiara May Khuzeni	P
14	Hudzaifah Bobby Aqilla F.	L	32	Ajeng Asri Santiko	P
15	Khansa Adelin Primadianty	P	33	Rani Putri Melani	P
16	Marinda Zahra Prasetyo	P			
17	Mikayla Ranaa Azzura	P			
18	Muhammad Fawazzu Z.	L			



Guru Kelas IV

Rosy Noviyana, S.Pd., SD
 Rosy Noviyana, S.Pd., SD
 NIP.-



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI PANGKAH 02

Jalan Raya Barat Pangkah, Kode Pos: 52471

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Pangkah 02

No.	Nama siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Naufal Fadhil Farazda	L	14	Felicia Okta Safani	P
2	Nur Kholifatusyafirah	P	15	Hamid Rahmat Rubai	L
3	Arly Bagas Ainun	L	16	Kanaya Adelia Putri	P
4	Aniva Dita Rizki Ananda	P	17	Muh, Dani Pandu Prawira	L
5	Afri Firmansyah	L	18	Muhammad Fairuz Raihan	L
6	Ade Rasya Meidian	P	19	Muhammad Wijayanto	L
7	Anoya Hayya Hanifah	P	20	Masgan Zafir	L
8	Abey Ammar Jamaludin	L	21	Nadia Zalza Ramadani	P
9	Anindya Gita Ayu S.	P	22	Naura Athaya	P
10	Agiesta Inkania Putri	P	23	Pradivo Kriesta Islamuwa	L
11	Azzahra Trinayan Aprilia	P	24	Tita Ayu Lestari	P
12	Dafa Ardan Ramadhan	L	25	Yanuar Rama Fahdiansyah	L
13	Faishal I'zaz Abdurrahman	L			

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pangkah 02



Siti Rochana, S.Pd.
NIP. 19610522 198201 2 004



Guru Kelas IV



Endang Susilowati, S.Pd.
NIP.-



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAY,
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPED DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI PANGKAH 04
Jalan Pesawahan Warmpati Pangkah, Kode Pos: 52471

Daftar Siswa Kelas IV SD Negeri Pangkah 04

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Adelia Putri	P	23	Umi Zazilah	P
2	Adi Tri Setiyawan	L	24	Damang Setyo Aji	L
3	Aisa Safara Istikomah	P	25	Fauzan Afridho	L
4	Ansy Hafiy	L	26	Fitria Ramadhani	P
5	Akhbar Ramzi Ramadhan	L	27	Ismi Muzabidah	P
6	Arfan Dwi Attallah	L	28	Jahfal AFamim	L
7	Arif Fakhri Rantadhani	L	29	Moh Fahrur Irkamsyah	L
8	Dewi Novitasari	P	30	Moh. Sandya Dzul Adha	L
9	Dimas Abdul Latif	L	31	Muh. Fadzil Maulana	L
10	Fatimah Zahra	P	32	Muh. Dio Prabowo	L
11	Gisella Aprilia Girsang	P	33	Muh. Rifky Al Fatah	L
12	Karina Izzati	P	34	Nayyara Faza Nafiisha	P
13	Kartika Rahmat Setia Dewi	L	35	Rasa Adi Guno	L
14	Lionel Andreas Halasan S.	L	36	Rayienda Cahyanara A.	L
15	Luk Luk Nazibah	P	37	Rifda Mutha Kalila	P
16	Muhammad Faqih	L	38	Syahid Fikri Irfan Syah	L
17	Muh. Raditya Nur Sya'bani	L	39	Viondira Selsita N.	P
18	Mutiara Dinar Fitriastiani	P	40	Wahyu Lestari	P
19	Nudila Setyaningrum	P	41	Zahra Azkiya Putri	P
20	Sindy Destiana	P	42	Zulfa Nurul Azizah	P
21	Syahril Ikhsan	L			
22	Syahrul Iman	L			



Guru Kelas IV

Endang Suswanh, S.Pd
NIP. 196508251966022002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL,
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI PANGKAH 07
Jalan Raya Timur Pangkah, Kode Pos 52471

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Pangkah 07

No.	Nama Siswa	L/P
1	Gazza Al-Viqih	L
2	Kartika Duwi Hata	P
3	Ananda Zakky	L
4	Arga Dwi R.	L
5	Athaya Naifa	P
6	Azizah Aurelia	P
7	Binta Nur	P
8	Eko Prasetyo	L
9	Fabiannyah Azhar	L
10	Fadilla Mauliana	P
11	Fajar Intan Ristian Nengrum	P
12	Galang Bahtiar	L
13	Hanundoro Rivandi	L
14	Ibnoe Hamdani	L
15	Krisna Wicaksana	P
16	Mohammad Adam Restu	L
17	Muhammad Dimas Ramdoni	L
18	Nasya Arum Kurnala	P
19	Nur Cahyati	P
20	Zakiyya Lisana	P

Mengetahui,
Kepala SDN Pangkah 07

Karvalun, S Pd., SD
NIP. 19620923 198304 2 005

Guru Kelas IV

Widiana Maria, S Pd.
NIP. -



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KEC. PANGKAH
SD NEGERI GROBOG WETAN 01
Alamat : Jalan Raya Grobog Wetan Kec Pangkah Kode Pos : 52471

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Grobog Wetan 01

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Ahmad Fauzan Amaludin	L	15	Muh. Aditya Pratama	L
2	Agus Wiratama	L	16	Muh. Gilang Ramadhan	L
3	Andi Iskandar	L	17	Muh. Ilham Fardani	L
4	Azaria	P	18	Neva Aprilia Lindari	P
5	Kasih Tamara	P	19	Nur Nurul Maknun	P
6	M. Farhuni Arham	L	20	Putri Ayu Anjani	P
7	M. Lutfi Bayu Pratama	L	21	Rizka Nimatul Wahda	P
8	Moh. Andhika Syahputra	L	22	Saldy Ramadhan	L
9	Moh. Ferdi Saputra	L	23	Sintia Maulida	P
10	Moh. Khoejani	L	24	Siti Elisa. AS	P
11	Moh. Fajar Aprilianto	L	25	Syaski Daljayani	P
12	Muh. Dani Maulana	L	26	Trisna Prastia	L
13	Muh. Lutful Bayhaki	L	27	Wildan Prasetyo	L
14	Muh. Reza Dwi Adinata	L	28	Arfi Akbari	L

Mengetahui
Kepala SD Negeri Grobog Wetan 01



ABDIZ AENI, S.Pd.SD
NIP. 19600604 198304 1 01

Guru Kelas IV



ROIHATUL JANNAH, S.Pd.SD
NIP. -



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI GROBOG WETAN 02**

Jalan Raya Jati Desa Grobog wetan, Kode Pos: 52471

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Grobog Wetan 02

No.	Nama Siswa	L/P
1	Afdholas Maulana	L
2	Adinda Eri Astiani	P
3	Akhmad Faruq Faza	L
4	M. Takherun Mukhtar	L
5	Ahmad Adi Nugroho	L
6	Aura Putri Pratama	P
7	Delia Melati Putri	P
8	Desthanyyazalea A.	P
9	Diana Nurul Aeni	P
10	Depi Nur Laela	P
11	Keysha Afina Azzahra	P
12	Manda Ravika Kenanga	P
13	Moh. Arzidan Hanafi	L
14	Moh. Irfan Junaedi	L
15	Muh. Ilham Imani	L
16	Faridah Alamah	P
17	M. Affin Pratama S.	L
18	Adinda Eri Astiani	P

Mengetahui,
Kepala SDN Grobog Wetan 02
[Signature]
S. G. S. Pd
1964 0124 198405 1 002



Guru Kelas IV

[Signature]
Ukir Galih M.
NIP.-




PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI DUKUH SEMBUNG
Jalan Raya Slawi-Pangkah, Kode Pos: 52471

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Dukuh Sembung

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Aditya Githa Novenda	L	19	Vianti Gladys Bachtiar	P
2	Moh. Busyro Abdul M.	L	20	Sonia Gita Lorenzah	P
3	Muzaffar Sultan Rifa'i	L	21	Ikfi Nurul Arofah	P
4	Julian Tama Adi Saputra	L	22	Nur Rahma Fauziyyah	P
5	Melva Evelina Novelia	P	23	Septi Fatimatuz Zahro	P
6	Andika Aziz Maulana	L	24	Kaela Aprilia Azurah	P
7	Muhamad Santanu	L	25	M. Syarif Satrio Saputra	L
8	Hesti Alfatur Nisa	P	26	Florensia Dwi Putri H.	P
9	Ahmad Hakim	L	27	Aura Vania Ramadhani	P
10	Syafa'atun Afidah	P	28	Farhan Surya Ramadhani	L
11	Viorel Dwi Alviansyach	L	29	Dea Ayu Anggit Lestari	P
12	Maulidah Novita Sari	P	30	Eky Rizka Ayundi	P
13	Liza Sekar Anjani	P	31	Afidah Fimaulya	P
14	Andhika Rizqi Aldhiles	L	32	Muh. Stefi Armanda	L
15	Marco Yuandra Raharjo	L	33	Moh. Andhika Faizal	L
16	Almira Maulidia Putri Y.	P	34	Riyu Nawa Prahesta	L
17	Ahmad Azril Haerul A.	L			
18	Norin Anora Setiani	P			



Guru Kelas IV


Sri Ayu Febriani, S.Pd
NIP.-

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Tanggal : 2-11 Desember 2019.

Narasumber : Guru Kelas IV SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah
Kabupaten Tegal

Tempat : Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

No	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Keterangan
1	Perizinan Penelitian	Meminta izin dan rekomendasi, untuk melakukan penelitian kepada dinas UPTD Kec. Pangkah	Mendapatkan izin,
		Meminta izin kepada pihak SDN se-Dabin III untuk melaksanakan penelitian	Mendapat izin dari pihak sekolah
		Meminta data jumlah siswa kelas IV se-Dabin III	Pihak sekolah memberikan data jumlah siswa kelas IV.
2	Keterampilan mengelola kelas	Persiapan guru sebelum mengajar	Persiapan guru kelas IV SD Negeri se-Dabin III sebelum mengajar adalah mempelajari materi yang akan diajarkan, setelah itu menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
		Pendekatan guru dalam mengelola kelas	Pendekatan yang digunakan guru kelas IV SDN se-Dabin III disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada dalam kelas
		Kendala guru dalam mengelola kelas	Kendala guru kelas IV SDN se-Dabin III dalam mengelola kelas berasal dari perilaku dan sikap siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran
3	Motivasi Belajar	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa	Faktor yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV SDN se-Dabin III adalah keluarga, namun sayangnya tidak semua keluarga siswa dapat memberi motivasi belajar

No	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Keterangan
		Cara yang guru lakukan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa	Cara yang dilakukan guru kelas IV SD Negeri se-Dabin III dalam membangkitkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberi penguatan yang berupa kalimat pujian dan pemberian hadiah
		Manfaat motivasi belajar bagi siswa	Manfaat motivasi belajar untuk siswa kelas IV se-Dabin III berdampak pada hasil belajarnya
4	Iklim Kelas	Interaksi siswa dalam kelas	Interaksi siswa kelas IV SDN se-Dabin III ketika mengikuti pembelajaran pada awalnya sesuai dengan harapan guru, namun keadaan ini akan berubah karena perilaku siswa dalam kelas
		Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	Antusiasmenya kelas IV se-Dabin III dalam mengikuti pembelajaran dipengaruhi oleh kondisi fisik dan Psikologi siswa dalam kelas

Tegal, 23 Januari 2020

Pembina Dabin III SD Negeri


 SRI HANDAYANI, S.Pd., M.Pd
 NIP. 196602141990012001

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket

Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Sintia Maulidia	SD Negeri Grobog Wetan 01
2	Neva Aprilliandari	
3	Nurul Maknun	
4	Kasih Tamara	
5	Affin Sinaga	SD Negeri Grobog Wetan 02
6	Keysha Afina Az-zahra	
7	Aura Vania Ramadhani	SD Negeri Dukuh Sembung
8	Vianti Gladis Bachtiar	
9	Melva Evelina Novelia	
10	Anggit	
11	Willie Prawiradisasta	SD Negeri Pangkah 01
12	Khansa Adelin Primadianty	
13	Ghinayah Almira Zalfa	
14	Mikayla Ranaa Azzura	
15	Hamid	SD Negeri Pangkah 02
16	Naura Athaya	
17	Masgan Zafir	
18	Nadia Setyaningrum	SD Negeri Pangkah 04
19	Aisy Hafiy	
20	Syahril Ikhsan	
21	Karina Izzati	
22	Wahyu Lestari	
23	M. Adam Restu Aji	SD Negeri Pangkah 07
24	Fajar Intan Ristian Ningrum	
25	Nur Cahyati	
26	Bisma	SD Negeri Kendal Serut 01
27	Najwa	
28	Satwika Nindya	
29	R. Luthfi Yana Nisa	
30	M. Farid Nabhan	SD Negeri Kendal Serut 02
31	Zafina Eka Salsa Bila	
32	Fikri Ilham F.P	
33	Rafa Al-Habsi	SD Negeri Kendal Serut 03
34	Zakia Shulfi Nabila sulka	

Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian

Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Ilham Fardani	SD Negeri Grobog Wetan 01
2.	Wildan Prasetio	
3.	Ahmad Faozan Amaludin	
4.	M. Dani Maulana	
5.	Trisna Prastia	
6.	Lutfi Bayu Pratama	
7.	Andi Iskandar	
8.	Zashia Daliyani	
9.	M. Adtya Pratama	
10.	M. Lutful Bayhaqi	
11.	Agus Wiratama	
12.	Mooh. Andhika Syahputra	
13.	M. Khojaini	
14.	Moh. Fajar Aprilianto	
15.	Rizka Nimatul Wahda	
16.	M. Reza Dwiadinata	
17.	Arfi Akbaril	
18.	Manda Rafika Kenanga	SD Negeri Grobog Wetan 02
19.	Ahmad Adi Nugroho	
20.	Depi Nur Laila	
21.	Della Melati Putri	
22.	M. Irfan Junaedi	
23.	Aura Putri Pratama	
24.	Muh. Ilham Imani	
25.	Desta Niya Azaila Azahra	
26.	Erul	
27.	Afdolas Maulana	
28.	Arzidan Hanafi	SD Negeri Kendal Serut 01
29.	Raistiya Munaf P.	
30.	Naiya Mutiana Sari	
31.	Evan Aranda	
32.	Muhamad Fiqih Ardiyansah	
33.	Ainida Nur Ribby Asyifa	
34.	Adinda Putri Hanifah	
35.	Nur Mala Puspita Sari	
36.	Vania Tresna Tiasa	
37.	Muhamad Farhan	
38.	Danang Satya Wijaya	
39.	Al-Fatih Prasetyo	
40.	Rafa Maulana Rizki	

41.	Abdul Fatah Al-Gozali	
42.	Rizal Sudiyono	
43.	A.Syafiq	
44.	Bagas Satrioaji	
45.	Muhamad Khafitudin	
46.	Abdul Malik Almukaffi	
47.	Ibnu Fajar	
48.	Imna Fitthrutula'la	
49.	Keysya Dwi	SD Negeri Kendal Serut 02
50.	Akhmad Haikal Hasbi	
51.	A. Doli Pratama	
52.	Khusna Anisah	
53.	Selly Tri Aranda	
54.	Renata Dwi Aprilia	
55.	Akhmad Bahy Sahlan	
56.	Putri Zahra Rati	
57.	A. Hafizh S.	
58.	Audi Hicva Aini	
59.	Chintya Citra Lesmana	
60.	Rafael Khaedar	
61.	Zaskia Widia P.	
62.	Ilma Naafiah	
63.	Yasta Ainun	SD Negeri Kendal Serut 03
64.	Noveli Pujianingsih	
65.	M. Agung Pratama	
66.	Lidya Maharani	
67.	Sinta Tri Nabila	
68.	Arif Nurokhman	
69.	Yuday Misbakhul Khadafi	
70.	M. Ibnu Sofyan Bisri	
71.	Edo Fadillah Saputra	
72.	Andika Tri Prasetyo	
73.	Zar'in Nur Rizka	
74.	Muhammad Fawazzu Zidan	SD Negeri Pangkah 01
75.	Azzam Dhava Pramudya	
76.	Ajeng Asri Santiko	
77.	Sabrina Malia F.	
78.	Nova Salsa H.	
79.	Akbar Rizky Vadillah	
80.	Andika Wibowo	
81.	Muhamad Hafiz	
82.	Rangga Eko Abdulloh	
83.	Adelia Okta F.	
84.	Achmad Muzaki	

85.	Muhammad Khafid	
86.	Mutiara May Khuzaeni	
87.	Athaya Risfana	
88.	Hudzaifah Bobby Aqilafait	
89.	Zahwa Aqila Mahira	
90.	Biyana	
91.	Cheril Pratama Mondia	
92.	Nayla Amalia Rahma	
93.	Rafina Daniya Royyani	
94.	Afri Firmansyah	
95.	Abey Amar	SD Negeri Pangkah 02
96.	Tita Ayu L.	
97.	Riski Nur Fadilah	
98.	Yanuar Rama	
99.	Agiesta Inkania	
100.	Kanaya Adelia Putri	
101.	Muh. Dani Pandu	
102.	Ariy Bagas	
103.	Ade Rasya Meidian	
104.	Rizky Pratama	
105.	Muhamad Fairuz	SD Negeri Pangkah 04
106.	Azzahra Trinayan Aprilia	
107.	Felisia Oleta Safani	
108.	Faiz Wijayanto	
109.	Muhammad Dio Prabowo	
110.	Mutiara Dinar Fitri	
111.	Muhammad Rifky Al-Fatah	
112.	Ismi Muzahidah	
113.	Gisel Aprilia Girsang	
114.	Jahfal Al'amin	
115.	Zulfa Nurul Azizah	
116.	Rifda Mutha Kalila	
117.	Dewi Novitasari	
118.	Syahrul Iman	
119.	Arfan Dwi Attallah	
120.	Zahra Azkiya Putri	
121.	Luk Luk Nazibah	
122.	Danang setyo Aji	
123.	Syahid Fikri Irfan Syah	
124.	Viondra Selsita Nariswari	
125.	Fitria Ramadhani	
126.	Adi Tri Setiawan	
127.	Mohamad Fahrul	
128.	Rayienda Cahyanara	

129.	Aisa Safara Istikomah	
130.	Kartika Rahmat Setia dewi	
131.	Muhammad Faqih	
132.	Lionel Andreas Halasan S.	SD Negeri Pangkah 04
133.	M. Raditya Nur Syabani	
134.	Dimas Abdul Latif	
135.	Hanundoro Rivandi	SD Negeri Pangkah 07
136.	Galang Bahtiar	
137.	Azizah Aurelia Zafirah	
138.	Zaskiyya Lisana Zidqi	
139.	Gazza Al-Viqih	
140.	Muhammmad Dimas Ramdoni	
141.	Ibnu Hamdani	
142.	Athya Naifa	
143.	Binta Nur Adesti	
144.	Krisna Wicaksono	
145.	Nasya Arum Kumala	
146.	Arya Dwi Ramadhan	SD Negeri Dukuh Sembung
147.	Muh. Busyro Abdul Mughni	
148.	Ahmad Hakim	
149.	Almira Maulida Putri	
150.	Norin Anora Setiani	
151.	Muhammada Stefi Armanda	
152.	Septi Fatin Matus Zahro	
153.	Muh. Satrio Saputra	
154.	Aditya Githa Novenda	
155.	Muhamada Santanu	
156.	Mohammad Andika Faizal	
157.	Nur Rahma Fauziyyah	
158.	Riyu Newa Prahesta	
159.	Andika Rizqi Ardhiles	
160.	Julian Tama Adi Saputra	
161.	Afidah Fimaulaya	
162.	Maulidah Novita Sari	
163.	Ikfi Nurul Arafah	
164.	Ahmad Azril Haerul	
165.	Marco Yuandra Raharjo	
166.	Sonia Gita Lorenzah	
167.	Eki Rizka Ayundi	

Lampiran 5. Lembar Validitas Angket

LEMBAR VALIDITAS ANGKET KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS OLEH PENILAI AHLI I

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
A.	Materi																	
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																	
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

6	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal																	
		18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
A.	Materi																		
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																		
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																		
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 18 Maret 2020

Penilai Ahli I

Dra. Umi Setijowati, M.Pd

NIP 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR OLEH PENILAI AHLI I

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A.	Materi																		
1	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																		
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

7	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																	
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal																	
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
A.	Materi																		
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																		
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																		
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 18 Maret 2020

Penilai Ahli I

Dra. Umi Setijowati, M.Pd
NIP 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET IKLIM KELAS OLEH PENILAI AHLI I

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A.	Materi															
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi															
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

7	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa														
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A.	Materi															
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi															
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa															
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal													
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
A.	Materi														
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi														
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa														
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 18 Maret 2020
 Penilai Ahli I



Dr. Umi Setjowati, M.Pd
 NIP. 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS ANKET KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS OLEH PENILAI AHLI II

LEMBAR VALIDITAS ANKET KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

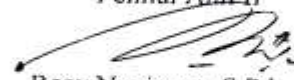
NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
A. Materi																		
3.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi																		
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

7	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. Bahasa																	
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal																	
		18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
A.	Materi																		
3.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																		
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	cara.																		
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. Bahasa																			
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 21 Maret 2020
Penilai Ahli II


Rosy Noviyana, S.Pd., SD.
NIP. -

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR OLEH PENILAI AHLI II

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (✓), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A. Materi																			
1	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. Konstruksi																			
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

7	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. Bahasa																		
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal																	
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
A.	Materi																		
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																		
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	cara.																		
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. Bahasa																			
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 21 Maret 2020
Penilai Ahli II

Rosy Noviyana, S.Pd., SD.


NIP. -

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET IKLIM KELAS OLEH PENILAI AHLI II

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET IKLIM KELAS OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (✓), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A. Materi																
3.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. Konstruksi																
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

7	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. Bahasa															
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√


NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A.	Materi															
1	Pernyataan soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi															
3	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	cara.															
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa															
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

NO	Aspek Yang di Perhatikan	Nomor Soal													
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
A.	Materi														
1	Pernyataan soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi														
3	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

8	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. Bahasa														
13	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Penilai Ahli II


 Rosy Noviyana, S.Pd., SD.
 NIP. -

Lampiran 6. Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Kisi-Kisi Angket Uji Coba Keterampilan Mengelola Kelas

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Ket. Mengelola Kelas	Menunjukkan sikap tanggap	1 dan 2	19	3
	Membagi perhatian baik visual maupun verbal	3 dan 4	20 dan 31	4
	Memusatkan perhatian kelompok dengan menuntut tanggung jawab siswa	5,7, 29 dan 30	6 dan 21	6
	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	9 dan 28	8 dan 32	4
	Menegur secara bijaksana	10 dan 33	11 dan 22	4
	Memberi penguatan	12 dan 13	23 dan 34	4
	Modifikasi perilaku	16	24	2
	Pengelolaan/proses kelompok	14 dan 15	25 dan 35	4
	Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah	17 dan 18	26 dan 27	4
	Jumlah		19	16

Sumber: Alma, dkk (2012:82-84)

Kisi-Kisi Angket Uji Coba Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Motivasi Belajar	Konsep diri	1 dan 2	3 dan 24	4
	Pengakuan	4, 5, dan 7	6 dan 34	5
	Cita-cita	35 dan 36	8 dan 25	4
	Kemampuan belajar	9 dan 10	26 dan 27	4
	Kondisi peserta didik	13	11	2
	Keluarga	14, 15, dan 17	16, 18 dan 30	6
	Kondisi lingkungan	19 dan 20	21 dan 32	4
	Upaya Guru Memotivasi peserta didik	22, 23, dan 29	31 dan 33	5
	Unsur-unsur dinamis dalam belajar	28	12	2
Jumlah		19	17	36

Sumber: Priansa (2015:145-147)

Kisi-Kisi Uji Coba Angket Iklim Kelas

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Iklim Kelas	Apati/ <i>Apaty</i>	1	30 dan 38	3
	Klik/ <i>Cliquenees</i>	2 dan 39	29	3
	Kekompakan/ <i>Cohesiveness</i>	3	28	2
	Kepuasan/ <i>Statification</i>	4	27 dan 40	3
	Kecepatan/ <i>Speed</i>	26 dan 33	5 dan 37	4
	Kesulitan/ <i>Difficulty</i>	25	6	2
	Persaingan/ <i>Competitiveness</i>	7	24 dan 41	3
	Formalitas/ <i>formality</i>	23 dan 34	8 dan 42	4
	Demokrasi/ <i>Democracy</i>	9 dan 35	22	3
	Ketidakteraturan/ <i>Disorganisation</i>	10 dan 21	43	3
	Orientasi kepada/ <i>Goal direction</i>	11	20	2
	Fasilitas/ <i>Material environment</i>	19	12	2
	Keberagaman/ perbedaan/ <i>Diversity</i>	13 dan 36	18 dan 44	4
	Perselisihan/ <i>Friction</i>	14 dan 32	17	3
Favoritisme/ <i>Favorism</i>	16	15 dan 31	3	
Jumlah		22	22	44

Sumber: (Hadiyanto, 2016:9-14)

Lampiran 7. Lembar Soal Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan memandang semua siswa dalam kelas				
2	Guru mendekati siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran				
3	Guru menjawab pertanyaan siswa pada saat pembelajaran				
4	Guru memberi masukan/ saran/ komentar pada hasil kerja kelompok siswa				
5	Guru mengajak siswa tepuk semangat dan bernyanyi diawal pembelajaran				
6	Guru tidak mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran				
7	Guru mengecek kehadiran siswa				
8	Guru kurang jelas dalam menyampaikan petunjuk pengerjaan soal.				
9	Guru memberi contoh yang mudah dipahami siswa				
10	Guru menasihati siswa yang datang terlambat				
11	Guru tidak menegur siswa yang ribut dikelas				
12	Guru memberi hadiah pada siswa yang berprestasi				
13	Guru mengatakan "hebat", "pintar", dan "bagus" kepada siswa yang menjawab soal dengan benar				
14	Guru memberi bantuan pada setiap kelompok yang mengalami kesulitan				
15	Guru mengatur pembentukan kelompok belajar siswa				
16	Guru datang tepat waktu masuk ke kelas				
17	Guru mengamankan mainan/benda-benda lain yang dibawa siswa dalam kelas				
18	Guru melakukan cerita lucu atau humor jika pembelajaran sudah mulai membosanan				
19	Guru membiarkan siswa yang berjalan-jalan dalam kelas				
20	Guru tidak menjawab pertanyaan siswa pada saat pembelajaran				
21	Guru tidak mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran				
22	Guru berkata kasar pada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
23	Guru memarahi siswa yang salah dalam menjawab soal				
24	Guru terlambat masuk ke kelas				
25	Guru membebaskan siswa untuk memilih atau membuat kelompok belajar sendiri				
26	Guru membiarkan siswa bermain-main dalam kelas				
27	Guru mengeluarkan siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran				
28	Guru memberi petunjuk pada siswa, sebelum mengerjakan soal individu maupun kelompok				
29	Guru menanyakan kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya				
30	Guru mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran				
31	Guru tidak memberi masukan/ saran/ komentar pada hasil kerja kelompok siswa				
32	Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran				
33	Guru menegur siswa yang sibuk sendiri saat pembelajaran dalam kelas				
34	Guru tidak memberi hadiah pada siswa yang berprestasi				
35	Guru memberi bantuan hanya pada kelompok tertentu				

ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya percaya diri dalam mengerjakan atau menjawab soal dari guru				
2	Saya tidak mencontek pada saat ulangan				
3	Saya tidak berani menjawab soal yang ditanyakan guru dalam kelas				
4	Guru menanyakan alasan siswa yang tidak berangkat				
5	Guru menanyakan kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran				
6	Guru tidak peduli dengan siswa yang jarang berangkat				
7	Guru menyuruh siswa menjenguk temannya yang sakit				
8	Saya tidak mengharapkan, nilai tinggi pada saat ulangan				
9	Saya dapat mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya				
10	Saya dapat memahami materi pelajaran, sebelum dijelaskan oleh guru				
11	Saya mengantuk, saat mengikuti pembelajaran				
12	Konsentrasi belajar saya menurun disiang hari				
13	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat				
14	Orang tua membantu saya dalam menyelesaikan tugas atau pr yang sulit diselesaikan				
15	Saya nyaman belajar di dalam rumah				
16	Orang tua saya marah dengan nilai ulangan saya yang jelek				
17	Orang tua menanyakan kegiatan pembelajaran yang saya ikuti di sekolah				
18	Orang tua tidak menyuruh saya untuk belajar				
19	Orang tua mengecek buku tulis saya				
20	Saya dibantu teman di rumah dalam menyelesaikan tugas ataupun pr				
21	Saya tidak belajar, karena diajak main oleh teman				
22	Konsentrasi belajar saya tidak menurun, walaupun pembelajaran dilakukan sampai siang hari				
23	Guru memberi semangat pada siswa saat mengikuti pembelajaran				
24	Saya mencontek dalam menjawab soal ulangan				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
25	Saya tidak mempunyai keinginan menjadi juara kelas				
26	Saya lupa dengan materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya				
27	Saya tidak dapat memahami materi pelajaran sebelum dijelaskan oleh guru				
28	Guru memberi nasihat pada siswa yang malas belajar				
29	Guru menyanjung siswa yang mendapat nilai tinggi				
30	Orang tua tidak membantu saya untuk menyelesaikan tugas atau pr yang sulit dikerjakan				
31	Guru tidak menasihati siswa yang gagal dalam memahami materi pelajaran				
32	Saya terganggu dengan lingkungan sekitar rumah pada saat belajar				
33	Guru tidak menyanjung siswa yang mendapat nilai tinggi				
34	Guru tidak menanyakan kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran				
35	Saya berkeinginan untuk menjadi juara kelas				
36	Saya berkeinginan mendapat nilai yang tinggi pada saat ulangan				

ANGKET UJI COBA IKLIM KELAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya senang mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kelas				
2	Saya dapat menyelesaikan tugas melalui kerja kelompok				
3	Saya bersedia membantu teman untuk memahami materi pelajaran yang saya bisa				
4	Saya nyaman belajar di dalam kelas				
5	Saya terlambat mengumpulkan tugas				
6	Saya kesulitan menyelesaikan tugas dalam kelas				
7	Saya dapat mempertahankan nilai ulangan yang baik				
8	Saya melanggar peraturan yang berlaku di dalam kelas				
9	Saya ikut terlibat aktif dalam pembelajaran				
10	Guru menegur siswa yang mencontek				
11	Saya memahami materi pelajaran melalui penjelasan guru				
12	Saya tidak memanfaatkan fasilitas dalam kelas untuk belajar				
13	Saya meminjamkan buku catatan kepada teman yang belum selesai menulis				
14	Saya berteman dengan semua siswa di kelas				
15	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru, karena materi pelajaran yang dibahas tidak saya sukai				
16	Saya tetap berangkat sekolah, walaupun pembelajaran tidak menarik				
17	Saya membiarkan teman yang bertengkar dalam kelas				
18	Saya tidak meminjamkan buku catatan kepada teman yang belum selesai menulis				
19	Saya memanfaatkan fasilitas dalam kelas untuk belajar				
20	Saya tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
21	Saya melaporkan teman yang mencontek ketika ulangan pada guru				
22	Saya tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran				
23	Saya mematuhi peraturan yang berlaku dalam kelas				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
24	Saya tidak dapat mempertahankan nilai ulangan yang baik				
25	Saya dapat menjawab soal yang tidak bisa diselesaikan oleh siswa lain				
26	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
27	Saya tidak nyaman belajar dalam kelas				
28	Saya tidak membantu teman untuk menjelaskan materi pelajaran yang saya pahami				
29	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas melalui kerja kelompok				
30	Saya tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas				
31	Saya meminta kepada guru agar satu kelompok dengan teman sebangku				
32	Saya memisahkan teman yang bertengkar dalam kelas				
33	Saya mudah memahami contoh yang diberikan oleh guru				
34	Saya menegur teman yang tidak memperhatikan pembelajaran				
35	Saya dimintai pendapat dalam menyelesaikan tugas kelompok				
36	Guru memberi bantuan pada siswa yang belum bisa memahami pelajaran				
37	Saya kesulitan memahami contoh yang diberikan oleh guru				
38	Saya tidak suka belajar dalam kelas				
39	Saya suka belajar kelompok				
40	Saya tidak suka cara mengajar guru dalam kelas				
41	Saya mendapat nilai ulangan yang lebih sedikit dari siswa lain				
42	Saya dihukum guru dalam kelas				
43	Guru tidak menegur siswa yang mencontek				
44	Guru tidak membantu siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran				

Lampiran 8 Rekap Skor Angket Uji Coba

Rekap Skor Angket Uji Coba Keterampilan Mengelola kelas

Responden	Nomor Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2
5	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
6	4	4	3	2	1	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3
7	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
8	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2
9	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2
10	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2
11	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
13	4	2	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	1	1
14	4	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4
15	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2
16	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
17	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2
18	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2
19	3	2	4	3	1	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2
20	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2
21	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3
22	4	3	3	4	1	3	4	2	2	1	4	1	2	3	3	2	3	2
23	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
24	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2
25	3	2	1	1	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	1
26	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
28	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
29	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2
30	4	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	1	1	4
31	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	1	2	4	2	2	2	2
32	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	1	2	4	2	2	1	2
33	4	3	4	4	1	2	4	4	4	1	4	2	3	4	2	4	2	1
34	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																	
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	4	4	1	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	
5	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
6	4	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4	1	4	2	4	4	
7	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	
8	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	
9	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	
10	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
11	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	

12	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
Responden	No Item Pernyataan																
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4
15	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
16	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
17	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
18	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4
19	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4
20	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4
22	4	2	4	1	4	1	3	4	3	2	2	4	2	2	4	1	4
23	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
25	4	4	4	3	4	1	1	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4
26	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4
27	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
28	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
30	4	3	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4
31	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4
32	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3
33	3	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4
34	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4

Rekap Skor Angket Uji Coba Motivasi Belajar

Responden	Nomor Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4
2	3	1	3	3	4	3	4	4	2	3	2	1	4	2	3	3	4	3
3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	1	1	4	4	4
4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4
5	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	3	4	4	3	2	2	3	4
6	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4
7	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4
8	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4
9	2	2	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	4	2	2	2	4
10	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
11	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4
14	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4
15	2	4	3	4	3	3	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4
16	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4
17	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3
18	2	3	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4
19	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	1	4
20	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4
21	4	4	3	3	2	4	1	4	3	3	4	3	3	3	1	1	2	4
22	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3
23	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
24	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4
25	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	2	1	2	1	4
26	4	4	3	4	4	3	1	4	2	4	1	4	4	4	4	2	2	4
27	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4
28	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4
29	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4
30	4	1	4	3	4	4	2	4	2	1	3	1	2	3	2	1	2	3
31	4	4	4	4	4	3	1	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4
33	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	2	2	1	2	4	4	2	2
34	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																	
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	3	2	3	1	3	4	2	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	4
2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4
3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3
4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
6	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4
7	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4
8	1	2	3	4	4	3	4	3	1	2	2	4	4	1	4	4	4	4
9	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	1	3	3	4	4
10	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	4
11	3	2	3	1	3	4	2	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																	
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
12	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4
14	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4
15	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4
16	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
17	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4
18	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4
19	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4
20	4	2	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
21	4	2	3	4	1	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	4
22	3	1	3	2	1	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4
23	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
24	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4
25	3	1	4	4	2	3	4	4	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4
26	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
27	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
28	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4
29	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4
30	2	1	3	4	2	4	4	3	2	1	2	4	4	4	3	4	4	3
31	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4
32	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4
33	4	4	1	4	2	3	4	1	3	4	3	3	1	4	1	1	3	4
34	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3

Rekap Skor Angket Uji Coba Variabel Iklim Kelas

Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2
2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	2	1	4	3	2	4	2	3	4
3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2
4	3	4	2	4	3	3	2	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4
5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4
6	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
7	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2
8	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
9	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3
10	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4
11	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
12	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4
14	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	1	3	4	4
16	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3
18	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4
19	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2
20	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1
21	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
22	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4
23	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
24	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
25	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3
26	4	4	2	1	2	2	3	1	4	2	2	3	1	2	1	4	1	3	3	3	2	2
27	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
28	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
29	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3
30	4	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3
31	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4
32	4	2	2	4	4	3	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2
33	2	4	4	4	1	1	3	1	2	1	3	1	3	2	1	4	3	2	4	1	2	1
34	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	4	3	1	2	3	4	3	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3
2	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1
3	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
5	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
8	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
9	2	3	2	2	3	4	4	3	1	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
10	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
11	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2

Responden	Nomor Item Pernyataan																					
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1
13	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4
14	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	1	4
16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
17	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
18	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4
19	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3
20	4	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
21	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4
22	3	3	2	2	3	2	3	3	4	1	2	1	2	1	3	4	4	4	3	4	4	2
23	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4
24	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
25	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
26	2	4	2	3	2	1	1	1	4	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	4	3
27	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4
28	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
29	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
30	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
31	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3
32	4	4	2	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4
33	1	2	4	4	1	3	1	3	4	3	4	3	1	1	3	2	1	1	3	4	4	4
34	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengelola Kelas

		Skor Total	Keterangan
Item 1	Pearson Correlation	,471**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	34	
Item 2	Pearson Correlation	,367*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,033	
	N	34	
Item 3	Pearson Correlation	,499**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	34	
Item 4	Pearson Correlation	,379*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,027	
	N	34	
Item 5	Pearson Correlation	,395*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	34	
Item 6	Pearson Correlation	-,355*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,040	
	N	34	
Item 7	Pearson Correlation	,362*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,036	
	N	34	

Item 8	Pearson Correlation	,403*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	34	
Item 9	Pearson Correlation	,604**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 10	Pearson Correlation	,551**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
Item 11	Pearson Correlation	,308	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,077	
	N	34	
Item 12	Pearson Correlation	,623**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 13	Pearson Correlation	,533**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
Item 14	Pearson Correlation	,297	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,088	
	N	34	

Item 15	Pearson Correlation	,463**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	34	
Item 16	Pearson Correlation	,718**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 17	Pearson Correlation	,517**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	34	
Item 18	Pearson Correlation	,348*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,043	
	N	34	
Item 19	Pearson Correlation	,371*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,031	
	N	34	
Item 20	Pearson Correlation	,280	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,109	
	N	34	
Item 21	Pearson Correlation	,066	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,709	
	N	34	

Item 22	Pearson Correlation	,250	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,154	
	N	34	
Item 23	Pearson Correlation	-,002	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,992	
	N	34	
Item 24	Pearson Correlation	,364*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,034	
	N	34	
Item 25	Pearson Correlation	,233	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,184	
	N	34	
Item 26	Pearson Correlation	,164	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,354	
	N	34	
Item 27	Pearson Correlation	,098	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,582	
	N	34	
Item 28	Pearson Correlation	,494**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	34	

Item 29	Pearson Correlation	,362*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,035	
	N	34	
Item 30	Pearson Correlation	,281	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,107	
	N	34	
Item 31	Pearson Correlation	,259	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,140	
	N	34	
Item 32	Pearson Correlation	,463**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	34	
Item 33	Pearson Correlation	,517**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	34	
Item 34	Pearson Correlation	,367*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,033	
	N	34	
Item 35	Pearson Correlation	,093	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,601	
	N	34	

Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

		Skor Total	Keterangan
Item 1	Pearson Correlation	,438**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	34	
Item 2	Pearson Correlation	,351*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,042	
	N	34	
Item 3	Pearson Correlation	,342*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,048	
	N	34	
Item 4	Pearson Correlation	,345*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,046	
	N	34	
Item 5	Pearson Correlation	,340*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,049	
	N	34	
Item 6	Pearson Correlation	,059	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,740	
	N	34	
Item 7	Pearson Correlation	,098	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,580	
	N	34	
Item 8	Pearson Correlation	,014	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,936	
	N	34	
Item 9	Pearson Correlation	,351*	

	Sig. (2-tailed)	,042	Valid
	N	34	
Item 10	Pearson Correlation	,060	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,736	
	N	34	
Item 11	Pearson Correlation	,478**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	34	
Item 12	Pearson Correlation	,631**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 13	Pearson Correlation	,648**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 14	Pearson Correlation	,427*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	34	
Item 15	Pearson Correlation	,352*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,041	
	N	34	
Item 16	Pearson Correlation	,160	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,367	
	N	34	
Item 17	Pearson Correlation	,480**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	34	
Item 18	Pearson Correlation	,572**	

	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	34	
Item 19	Pearson Correlation	,228	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,194	
	N	34	
Item 20	Pearson Correlation	,077	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,666	
	N	34	
Item 21	Pearson Correlation	,431*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	34	
Item 22	Pearson Correlation	,529**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
Item 23	Pearson Correlation	,637**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 24	Pearson Correlation	,259	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,139	
	N	34	
Item 25	Pearson Correlation	,382*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,026	
	N	34	
Item 26	Pearson Correlation	,409*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	34	
Item 27	Pearson Correlation	,249	

	Sig. (2-tailed)	,156	Tidak Valid
	N	34	
Item 28	Pearson Correlation	,283	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,105	
	N	34	
Item 29	Pearson Correlation	,548**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
Item 30	Pearson Correlation	,335	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,053	
	N	34	
Item 31	Pearson Correlation	,108	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,542	
	N	34	
Item 32	Pearson Correlation	,292	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,093	
	N	34	
Item 33	Pearson Correlation	,381*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,026	
	N	34	
Item 34	Pearson Correlation	,500**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	34	
Item 35	Pearson Correlation	,394*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	34	
Item 36	Pearson Correlation	,096	

	Sig. (2-tailed)	,590	Tidak Valid
	N	34	

Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Kelas

		Skor Total	Keterangan
Item 1	Pearson Correlation	,559**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
Item 2	Pearson Correlation	-,148	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,405	
	N	34	
Item 3	Pearson Correlation	,370*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,031	
	N	34	
Item 4	Pearson Correlation	,395*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	34	
Item 5	Pearson Correlation	,590**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 6	Pearson Correlation	,382*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,026	
	N	34	
Item 7	Pearson Correlation	,174	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,324	
	N	34	

Item 8	Pearson Correlation	,616**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 9	Pearson Correlation	,058	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,745	
	N	34	
Item 10	Pearson Correlation	,452**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	34	
Item 11	Pearson Correlation	,710**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 12	Pearson Correlation	,461**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	34	
Item 13	Pearson Correlation	,391*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	34	
Item 14	Pearson Correlation	,614**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 15	Pearson Correlation	,799**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	34	
Item 16	Pearson Correlation	,183	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,300	
	N	34	
Item 17	Pearson Correlation	,766**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 18	Pearson Correlation	,445**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	34	
Item 19	Pearson Correlation	,290	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,096	
	N	34	
Item 20	Pearson Correlation	,688**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 21	Pearson Correlation	,579**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 22	Pearson Correlation	,341*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,048	
	N	34	
Item 23	Pearson Correlation	,775**	Valid

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 24	Pearson Correlation	,506**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	34	
Item 25	Pearson Correlation	,215	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,222	
	N	34	
Item 26	Pearson Correlation	,263	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,133	
	N	34	
Item 27	Pearson Correlation	,671**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 28	Pearson Correlation	,622**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 29	Pearson Correlation	,629**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 30	Pearson Correlation	,668**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	

Item 31	Pearson Correlation	,244	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,164	
	N	34	
Item 32	Pearson Correlation	,618**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 33	Pearson Correlation	,198	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,261	
	N	34	
Item 34	Pearson Correlation	,516**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	34	
Item 35	Pearson Correlation	,445**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	34	
Item 36	Pearson Correlation	,455**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	34	
Item 37	Pearson Correlation	,401*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	34	
Item 38	Pearson Correlation	,781**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	34	
Item 39	Pearson Correlation	,565**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
Item 40	Pearson Correlation	,735**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
Item 41	Pearson Correlation	,551**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
Item 42	Pearson Correlation	,395*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	34	
Item 43	Pearson Correlation	,412*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	34	
Item 44	Pearson Correlation	,217	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,218	
	N	34	

Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Uji Coba
Hasil Uji Reliabilitas
Uji Coba Angket Variabel keteampilan Mengelola Kelas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	68,79	70,350	,382	,806
P2	69,88	67,622	,315	,805
P3	69,41	66,492	,399	,801
P4	69,47	66,984	,281	,808
P5	70,35	66,114	,310	,807
P6	69,68	77,438	-,365	,836
P7	68,82	71,301	,203	,809
P8	69,50	69,773	,259	,808
P9	69,15	65,887	,521	,796
P10	69,53	66,499	,334	,805
P12	69,88	62,228	,640	,788
P13	69,44	63,709	,620	,790
P15	69,24	65,519	,496	,797
P16	69,59	60,977	,763	,781
P17	69,68	63,256	,557	,792
P18	70,12	67,865	,265	,808
P19	68,88	70,652	,196	,810
P24	70,03	65,605	,359	,804
P28	69,21	66,653	,457	,799
P29	69,32	68,286	,289	,807
P32	69,41	68,977	,311	,806
P33	69,59	64,310	,441	,799
P34	69,26	68,261	,269	,808

Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	69,24	65,155	,368	,814
P2	69,65	66,114	,161	,829
P3	69,38	66,183	,317	,817
P4	69,03	67,666	,285	,818
P5	69,26	65,534	,301	,818
P9	69,88	67,077	,173	,824
P11	69,41	64,189	,440	,811
P12	69,53	61,651	,563	,804
P13	69,32	61,316	,629	,801
P14	69,56	63,527	,412	,812
P15	69,97	65,848	,173	,828
P17	69,91	63,901	,344	,816
P18	68,91	65,840	,565	,811
P21	69,29	64,214	,449	,811
P22	69,18	64,029	,490	,809
P23	69,50	60,439	,596	,802
P25	68,85	66,735	,336	,816
P26	69,59	64,977	,371	,814
P29	69,79	64,047	,431	,811
P33	69,53	64,014	,389	,813
P34	69,18	63,907	,536	,808
P35	68,85	68,008	,391	,817

Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Variabel Iklim Kelas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	107,82	249,119	,487	,933
P3	108,29	252,699	,281	,935
P4	107,94	251,390	,348	,934
P5	108,12	247,077	,618	,932
P6	108,44	251,406	,400	,934
P8	107,88	240,774	,681	,931
P10	108,06	246,421	,457	,933
P11	107,91	244,507	,600	,932
P12	107,76	248,367	,446	,933
P13	108,47	249,166	,373	,934
P14	107,74	244,867	,599	,932
P15	107,74	235,776	,794	,929
P17	107,62	243,819	,754	,930
P18	107,91	248,507	,496	,933
P20	108,00	246,061	,694	,931
P21	107,91	246,022	,568	,932
P22	108,06	251,330	,322	,935
P23	107,71	241,184	,776	,930
P24	107,82	251,544	,470	,933
P27	107,97	243,726	,641	,931
P28	107,88	246,046	,623	,931

P29	108,24	244,549	,682	,931
P30	107,91	246,568	,606	,932
P32	108,06	244,481	,560	,932
P34	108,32	247,316	,429	,934
P35	108,03	248,635	,445	,933
P36	107,91	248,386	,436	,933
P37	108,21	253,259	,375	,934
P38	107,74	243,473	,759	,930
P39	108,03	242,878	,550	,932
P40	107,88	240,713	,739	,930
P41	108,12	253,986	,496	,933
P42	107,65	254,235	,294	,934
P43	107,62	252,486	,301	,935

Lampiran 11 Kisi Angket Penelitian

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Ket. Mengelola Kelas	Menunjukkan sikap tanggap	1 dan 2	16	3
	Membagi perhatian baik visual maupun verbal	3 dan 4		2
	Memusatkan perhatian kelompok dengan menuntut tanggung jawab siswa	5, 6, dan 18	22	3
	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	8 dan 17	7 dan 19	4
	Menegur secara bijaksana	9 dan 20		2
	Memberi penguatan	10 dan 11	21	3
	Modifikasi perilaku	13	23	2
	Pengelolaan/ proses kelompok	12		1
	Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah	14 dan 15		3
Jumlah		17	6	23

Sumber: Alma, dkk (2012:82-84)

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Motivasi Belajar	Konsep diri	1 dan 2	3	3
	Pengakuan	4 dan 5	21	3
	Cita-cita	22	17	2
	Kemampuan belajar	6	18	2
	Kondisi peserta didik	9	7	2
	Keluarga	10 dan 12	13	3
	Kondisi lingkungan	11	14	2
	Upaya Guru Memotivasi peserta didik	16 dan 19	20	3
	Unsur-unsur dinamis dalam belajar	15	8	2
Jumlah		13	9	22

Sumber: Priansa (2015:145-147)

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN IKLIM KELAS

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Iklim Kelas	Apati/ <i>Apaty</i>	1	23 dan 29	3
	Klik/ <i>Cliquenees</i>	30	22	2
	Kekompakan/ <i>Cohesiveness</i>	2	21	2
	Kepuasan/ <i>Statification</i>	3	20 dan 31	3
	Kecepatan/ <i>Speed</i>		4 dan 28	2
	Kesulitan/ <i>Difficulty</i>		5	1
	Persaingan/ <i>Competitiveness</i>		19 dan 32	2
	Formalitas/ <i>formality</i>	18 dan 25	6 dan 33	4
	Demokrasi/ <i>Democracy</i>	26	17	2
	Ketidakteraturan/ <i>Disorganisation</i>	7 dan 16	34	3
	Orientasi kepada/ <i>Goal direction</i>	8	15	2
	Fasilitas/ <i>Material environment</i>		9	1
	Keberagaman/ perbedaan/ <i>Diversity</i>	10 dan 27	14	3
	Perselisihan/ <i>Friction</i>	11 dan 24	13	3
Favoritisme/ <i>Favorism</i>		12	1	
Jumlah		14	20	34

Sumber: (Hadiyanto, 2016:9-14)

Lampiran 12 Lembar Angket Penelitian

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
5. Terimakasih atas kesediaan siswa/i mengisi angket ini.
6. Kriteria jawaban:
 - a. Pilihan kata **SL** = Selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - b. Pilihan kata **SR** = Sering” apabila sering melakukan dan kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - c. Pilihan kata **KK** = Kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - d. Pilihan kata **TP** = Tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan memandang semua siswa dalam kelas				
2	Guru mendekati siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran				
3	Guru menjawab pertanyaan siswa pada saat pembelajaran				
4	Guru memberi masukan/ saran/ komentar pada hasil kerja kelompok siswa				
5	Guru mengajak siswa tepuk semangat dan bernyanyi diawal pembelajaran				
6	Guru mengecek kehadiran siswa				
7	Guru kurang jelas dalam menyampaikan petunjuk pengerjaan soal.				
8	Guru memberikan contoh yang mudah dipahami siswa				

9	Guru menasihati siswa yang datang terlambat				
10	Guru memberi hadiah pada siswa yang berprestasi				
11	Guru mengatakan “hebat”, “pintar”, dan “bagus” kepada siswa yang menjawab soal dengan benar				
12	Guru mengatur pembentukan kelompok belajar siswa				
13	Guru datang tepat waktu masuk ke kelas				
14	Guru mengamankan mainan/benda-benda lain yang dibawa siswa dalam kelas				
15	Guru melakukan cerita lucu atau humor jika pembelajaran sudah mulai membosanan				
16	Guru membiarkan siswa yang berjalan-jalan dalam kelas				
17	Guru memberikan petunjuk pada siswa, sebelum mengerjakan soal individu maupun kelompok				
18	Guru menanyakan kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya				
19	Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran				
20	Guru menegur siswa yang sibuk sendiri saat pembelajaran dalam kelas				
21	Guru tidak memberi hadiah pada siswa yang berprestasi				
22	Guru tidak mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran				
23	Guru terlambat masuk ke kelas				

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya percaya diri dalam mengerjakan atau menjawab soal dari guru				
2	Saya tidak mencontek pada saat ulangan				
3	Saya tidak berani menjawab soal yang ditanyakan guru dalam kelas				
4	Guru menanyakan alasan siswa yang tidak berangkat				
5	Guru menanyakan kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran				
6	Saya dapat mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya				
7	Saya mengantuk, saat mengikuti pembelajaran				
8	Konsentrasi belajar saya menurun disiang hari				
9	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat				
10	Orang tua membantu saya dalam menyelesaikan tugas atau pr yang sulit diselesaikan				
11	Saya nyaman belajar di dalam rumah				
12	Orang tua menanyakan kegiatan pembelajaran yang saya ikuti di sekolah				
13	Orang tua tidak menyuruh saya untuk belajar				
14	Saya tidak belajar, karena diajak main oleh teman				
15	Konsentrasi belajar saya tidak menurun, walaupun pembelajaran dilakukan sampai siang hari				
16	Guru memberi semangat pada siswa saat pembelajaran				
17	Saya tidak mempunyai keinginan menjadi juara kelas				
18	Saya lupa dengan materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya				
19	Guru menyanjung siswa yang mendapat nilai tinggi				
20	Guru tidak menyanjung siswa yang mendapat nilai tinggi				
21	Guru tidak menanyakan kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran				
22	Saya berkeinginan untuk menjadi juara kelas				

ANGKET PENELITIAN IKLIM KELAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya senang mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kelas				
2	Saya bersedia membantu teman untuk memahami materi pelajaran yang saya bisa				
3	Saya nyaman belajar di dalam kelas				
4	Saya terlambat mengumpulkan tugas				
5	Saya kesulitan menyelesaikan tugas dalam kelas				
6	Saya melanggar peraturan yang berlaku di dalam kelas				
7	Guru menegur siswa yang mencontek				
8	Saya memahami materi pelajaran melalui penjelasan guru				
9	Saya tidak memanfaatkan fasilitas dalam kelas untuk belajar				
10	Saya meminjamkan buku catatan kepada teman yang belum selesai menulis				
11	Saya berteman dengan semua siswa di kelas				
12	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru, karena materi pelajaran yang dibahas tidak saya sukai				
13	Saya membiarkan teman yang bertengkar dalam kelas				
14	Saya tidak meminjamkan buku catatan kepada teman yang belum selesai menulis				
15	Saya tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
16	Saya melaporkan teman yang mencontek ketika ulangan pada guru				
17	Saya tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran				
18	Saya mematuhi peraturan yang berlaku dalam kelas				
19	Saya tidak dapat mempertahankan nilai ulangan yang baik				
20	Saya tidak nyaman belajar dalam kelas				
21	Saya tidak membantu teman untuk menjelaskan materi pelajaran yang saya pahami				

22	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas melalui kerja kelompok				
23	Saya tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas				
24	Saya memisahkan teman yang bertengkar dalam kelas				
25	Saya menegur teman yang tidak memperhatikan pembelajaran				
26	Saya dimintai pendapat dalam menyelesaikan tugas kelompok				
27	Guru memberi bantuan pada siswa yang belum bisa memahami materi pelajaran				
28	Saya kesulitan memahami contoh yang diberikan oleh guru				
29	Saya tidak suka belajar dalam kelas				
30	Saya suka belajar kelompok				
31	Saya tidak suka cara mengajar guru dalam kelas				
32	Saya mendapat nilai ulangan yang lebih sedikit dari siswa lain				
33	Saya dihukum guru dalam kelas				
34	Guru tidak menegur siswa yang mencontek				

Lampiran 13 Rekap Skor Angket Penelitian

Rekap Skor Angket Penelitian Variabel Keterampilan Mengelola Kelas

Responden	No Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	2	4	2	3	3	2	2	3	4
2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	1	3	2	3	2	2	3
3	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	3	4	1	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2
4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	3	2	4	3	4	2	3	2	2
5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	1	3	3	3	4	2	4
6	4	1	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	1	2	4	3	2	3	3	2	4
7	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	4
8	4	4	4	4	2	3	1	4	2	2	3	4	4	3	1	1	4	3	3	3	2	4	2
9	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4
10	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	4
11	4	3	1	3	2	3	4	3	1	4	1	3	4	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3
12	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	1	3	2	4	1
13	2	4	4	3	3	1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2
14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2
15	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	4
16	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4
17	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2
18	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4
19	3	4	4	4	1	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
20	3	4	4	4	3	3	1	4	4	1	4	2	4	1	3	2	3	3	1	2	3	3	4
21	3	2	3	4	2	1	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2
22	3	4	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4
23	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	2	2

24	3	1	2	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4
25	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4
26	3	3	4	3	3	1	1	4	4	3	4	2	3	3	1	4	2	1	3	3	4	3	2
27	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4	2	3	3	3	4	4
28	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2
29	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4
30	4	2	2	3	1	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2
31	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	2	4
32	4	3	4	2	2	4	3	4	1	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	4	2
33	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4
34	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2
35	4	3	2	1	4	2	3	1	3	4	4	4	1	3	2	3	2	4	1	2	2	3	4
36	2	3	3	2	4	3	1	2	1	2	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3
37	4	3	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	1	4	1	2	2	4
38	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2
39	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4
40	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3
41	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2
42	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3
43	3	4	3	1	4	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2
44	4	3	4	4	1	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2
46	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3
47	4	3	3	4	1	1	4	3	3	1	3	4	2	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4
48	4	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2
49	3	4	3	4	2	1	4	4	3	3	2	4	3	1	1	3	3	4	3	1	2	4	3
50	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4

51	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
52	4	3	2	2	3	1	2	4	4	2	3	4	4	1	4	3	4	3	2	2	3	4	4
53	3	4	4	3	2	1	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3
54	3	2	4	1	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	1	4	4
55	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	4	3	4	2	2	3
56	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3
57	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	3	2
58	1	4	4	1	1	4	4	2	3	3	4	1	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	1
59	4	3	4	2	1	4	4	3	1	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	2
60	4	3	2	4	2	1	1	3	4	4	2	1	4	3	1	4	3	3	3	4	1	3	2
61	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4
62	2	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3
63	4	3	1	2	1	3	3	2	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4
64	3	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
65	2	3	4	4	1	4	4	4	1	2	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4
66	3	3	4	4	1	4	4	4	1	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	1	4	4	3
67	3	4	4	4	1	1	3	2	4	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2
68	4	4	2	4	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3
69	4	4	4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	1	3	4
70	4	4	4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2
71	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	2
72	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	3
73	4	1	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	1	1	4	4	2	4	2	4	3	4
74	3	4	4	2	1	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4
75	4	4	2	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3
76	4	1	1	3	1	1	3	4	4	2	2	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	2
77	4	2	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	3

78	4	4	2	2	1	2	4	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	4	4	2	4	3	4
79	4	3	4	2	3	1	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	1	3	2	2	4	3	4
80	4	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3
81	4	1	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4
82	4	2	4	3	4	4	1	3	1	2	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	4	4
83	3	2	2	4	1	2	4	4	3	1	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3
84	2	4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	2	4	3	4	4	4
85	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	1	1	4	4
86	2	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	1	3	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3
87	2	2	4	2	1	1	1	3	4	2	2	4	3	3	2	1	2	2	3	3	4	4	4
88	4	1	4	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	4	1	4	1	2	3	3	4	4	3
89	4	1	4	2	1	4	3	4	4	1	2	4	2	2	4	2	1	2	4	4	3	4	2
90	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4
91	4	3	2	4	3	1	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3
92	4	3	3	4	1	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1
93	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2
94	3	3	4	4	3	2	1	2	1	4	2	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	4	3
95	4	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3
96	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4
97	4	2	4	3	4	1	3	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	2	2	2	4	4	4
98	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2
99	4	4	2	3	1	1	1	3	3	1	4	2	4	4	1	1	2	2	4	3	4	4	3
100	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
101	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3
102	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
103	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	2	3
104	4	3	1	2	1	2	2	4	2	2	3	4	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3

105	4	3	4	4	1	1	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4
106	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4
107	4	2	2	4	2	1	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3
108	4	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
109	4	2	4	3	3	1	4	4	2	1	4	4	2	1	1	4	3	4	3	4	4	4	3
110	2	3	1	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	2	3
111	4	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	1
112	3	3	2	3	1	3	4	2	1	4	4	2	1	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2
113	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	1	3	4	3	2	4	4	2	3
114	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4
115	3	1	2	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3
116	4	2	4	3	4	3	3	4	1	2	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2
117	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2
118	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	2	1
119	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	1
120	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	3	2
121	4	1	1	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3
122	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4
123	4	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2
124	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	1	2	4	1	2	2	2	4
125	4	2	1	3	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2
126	4	1	1	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4
127	4	3	3	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3
128	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4
129	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3
130	4	4	1	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	2	4
131	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4
132	4	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3

133	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	1	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3
134	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4
135	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3
136	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4
137	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3
138	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	4	3	2
139	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3
140	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2
141	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	1	2
142	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1
143	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
144	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4
145	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3
146	4	1	2	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	1	4	1	2	3	4
147	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3
148	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3
149	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4
150	4	4	1	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	2	2	3	4	2	3
151	4	4	2	4	3	1	1	3	2	3	4	4	3	1	2	4	4	2	2	4	4	3	4
152	4	2	3	4	3	2	4	1	2	1	1	4	1	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3
153	4	2	3	3	2	1	3	4	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4
154	4	3	2	3	2	1	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3
155	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	1	4	4
156	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3
157	4	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	2	4
158	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	1	3
159	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4
160	4	2	1	1	3	4	3	4	4	1	4	4	2	1	2	4	2	4	3	2	2	4	3

161	4	4	1	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4
162	4	3	2	2	2	1	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	3	3	2
163	4	1	2	2	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	2	3	
164	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3
165	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4
166	4	4	3	1	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4
167	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4

Rekap Skor Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar

Responden	No Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	4	3	1	4	1	3	1	4	2	2	1	2	4	1	3	1	2	2	4	2	2
2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4
3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	1	4
4	3	1	2	2	2	3	3	4	4	2	1	1	1	4	1	2	1	2	4	2	3	1
5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	1
6	3	1	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	2	4	2	4	2	1	1	1	3	2
7	3	4	3	1	4	1	3	1	1	3	2	1	2	4	1	3	3	1	2	4	2	2
8	4	1	3	3	2	3	4	1	3	1	2	3	1	1	3	4	1	2	1	1	1	1
9	3	4	3	1	4	1	3	1	1	3	2	1	2	4	1	3	1	2	2	4	2	2
10	4	4	3	2	2	1	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	1	3	2	3	4	2
11	3	1	1	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	1	1	1	4
12	2	4	3	1	4	1	3	1	1	3	2	1	2	4	4	2	4	2	3	2	3	1
13	4	2	2	3	2	2	4	3	4	3	1	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3
14	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	1	1	2	1	2	1	2	4	3
15	4	1	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	1	3	1	1
16	2	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	1	4	4	1	3
17	2	2	4	4	4	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3
18	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3
19	2	1	4	2	3	1	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4
20	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
21	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4
22	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	1	3	3	4	2	4	4	4	1	4	4
23	1	1	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	1	2	3

24	4	1	3	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4
25	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4
26	2	4	2	2	3	1	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	2	3	4	4	4
27	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2
28	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	1	2	3
29	3	1	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	1	4	1	3	1	3	3	1	4	4
30	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4	3	4
31	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	4
32	2	1	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
33	2	1	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	1	2	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
35	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	4
36	4	4	4	1	3	3	1	4	2	4	3	4	4	2	4	1	2	1	4	1	2	1
37	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	1	3	4
38	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4
39	2	4	4	4	4	2	1	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4
40	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	2	3	3	1	2	4	3	3	1	4	4
41	4	1	1	2	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4
42	4	2	3	1	4	4	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2
43	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	1
45	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	4	3	3	1	4	4
46	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
47	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4
48	4	1	4	3	2	3	4	2	4	2	4	1	4	1	4	3	3	3	3	2	4	3
49	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3
50	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4

51	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	
52	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	
53	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	
54	4	3	1	3	4	3	2	1	4	4	4	2	2	2	4	4	3	1	4	1	2	4	
55	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	
56	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
57	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
58	3	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	3	4	1	4	4	
59	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	
60	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	
61	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	1	4	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
63	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	
64	3	1	3	3	4	4	2	1	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	1	3	
65	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	
66	3	4	1	4	4	1	1	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3	
67	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	
68	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	
69	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	
70	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	
71	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	
72	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	1	1	
73	2	1	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	
75	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	
76	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	1	3	4	
77	4	1	2	4	3	4	4	1	2	1	4	4	4	4	3	1	1	3	4	1	4	1	2

78	2	1	3	3	2	2	4	1	4	3	3	1	4	4	2	2	4	3	1	3	3	3
79	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
80	2	1	4	4	1	4	4	1	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	1	1	3	4
81	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4
82	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	2	4	1	1	4	3	1	2	4	2	3	3
83	2	4	4	1	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3
84	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4
85	2	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
87	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	1	3	1
88	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	1	4	4	2
89	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
90	2	1	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
91	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
92	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	1	2	4	3	3	3	2	3
93	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4
94	4	4	3	4	4	4	3	1	4	1	1	4	3	2	3	4	1	3	4	2	3	1
95	2	2	1	3	1	2	1	3	4	3	1	3	4	3	4	1	2	4	1	2	3	1
96	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	1	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4
98	2	4	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2
99	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4
100	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1
101	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
102	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4
103	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	3	2	3	3	3
104	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	2	2	1	4

105	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	1	3	4	3	1	3
106	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
107	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4
108	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	1	2	2
109	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	1	2	1	3
110	4	4	3	4	1	3	2	2	4	4	3	3	1	2	4	4	1	3	4	4	4	1
111	2	3	3	4	1	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4
112	2	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	1	2	3	4
113	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2
114	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1
115	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	2	4	2	4	1	4	4
116	1	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	3	1	1	4
117	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3
118	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4
119	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1
120	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	1
121	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	2	1	4	1	4
122	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2
123	2	1	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	1	1	4	3	3	2	2	3	1	2
124	4	1	3	3	1	4	1	2	2	4	3	2	1	1	4	4	3	1	3	3	4	3
125	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	1	4	4
126	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4
127	2	1	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	1
128	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
130	2	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4
131	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4

132	2	2	1	4	3	4	3	1	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
133	4	1	3	3	1	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	1	3	2	3
134	2	2	3	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4
135	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4
136	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2
137	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4
138	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3
139	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
140	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
141	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
142	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3
143	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	1	2
144	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1
145	3	3	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1
146	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
147	4	3	3	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4
148	2	4	4	2	2	3	4	2	3	2	1	2	4	4	2	2	4	2	1	2	1	2
149	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
150	2	1	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	1	4	4	4	4	2	2	3
151	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4
152	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4
153	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	1	2	4	2
154	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
155	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	1	2	3	2
156	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1
157	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4
158	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	1	3	4	4	3	2	4	4	4

159	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	1	2	1	1	4	1	4	2	1	3	4	4
160	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	1	4	4	2	4	4	3	1	4	3	4
161	4	3	4	4	4	3	1	1	4	3	4	1	4	4	3	3	1	4	3	1	2	2
162	3	1	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	2	3	1	1	3	4	4	4	4
163	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4
164	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	2	4	4	4
165	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
166	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2
167	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	1	2	3

Rekap Skor Angket Penelitian Variabel Iklim Kelas

Responden	No Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	4	3	4	1	3	1	4	3	3	1	1	3	4	3	1	2	3	1	1	3	4
2	4	4	4	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4
3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	1	1
4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	1	4	1
5	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3
6	4	4	3	1	3	2	4	3	1	3	2	3	1	4	3	2	2	3	4	3	4	3
7	1	4	2	4	1	3	1	4	3	3	1	1	2	4	3	2	4	4	2	2	1	3
8	3	1	3	4	1	4	2	4	3	4	2	3	1	3	4	1	2	3	1	2	4	3
9	1	4	2	4	1	3	1	4	3	3	1	1	2	4	3	2	4	4	2	2	1	3
10	1	3	4	4	2	3	2	1	1	3	2	4	4	3	4	1	2	1	1	1	3	2
11	3	4	2	1	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4
12	1	2	2	4	1	3	1	4	3	3	1	1	2	4	3	3	4	4	2	3	1	3
13	3	4	4	4	3	4	1	3	1	2	4	1	4	1	3	3	2	2	2	2	1	3
14	4	4	2	2	1	2	4	2	1	3	1	1	3	1	3	1	2	1	1	3	2	1
15	3	1	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4
16	3	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	1
17	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3
18	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
19	4	2	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2
20	4	3	4	4	3	4	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	1	3
21	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	1	4	4	2
22	4	4	3	1	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	1	2
23	4	3	3	3	1	3	4	4	1	3	4	3	1	4	2	1	2	2	1	4	4	1
24	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4

25	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
26	4	3	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	1	1	3	2	2	4
27	4	2	3	3	2	3	2	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
28	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3
29	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	2	3
30	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	2	3
31	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4
32	4	2	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4
33	4	4	4	1	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	4	2	1	1
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
35	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	1	1	2	1	4	1	2	1	2	4	1
36	4	3	2	1	1	2	4	4	1	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	1	1	4
37	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	1	3	1	3	3	3	1	3	1
38	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	2	3
39	4	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	2	4	1	4	1	3
40	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	2	3
41	4	4	4	1	2	1	4	4	1	4	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1
42	3	2	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	2	1	3
43	2	3	1	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
44	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	1	3	2	4	2	3	2	2
45	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	1	3	2	3
46	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
47	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4
48	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4
49	4	3	4	1	3	1	4	2	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	1	2	1	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4

52	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1
53	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4
54	4	4	3	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	4	1	3	1	4	4	3	4	4
55	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	3	2
56	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
57	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4
59	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4
60	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3
61	4	2	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3
62	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
63	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4
64	4	2	2	3	2	4	1	4	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4
65	4	3	3	1	2	2	2	4	3	4	1	4	4	3	1	1	3	4	2	2	3	3
66	4	3	3	1	2	2	4	2	1	2	4	4	4	4	2	1	3	4	3	1	3	2
67	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
68	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
70	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
71	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
73	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	4
74	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
76	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4
77	4	2	3	1	3	3	4	2	2	1	1	4	3	2	1	4	2	4	3	4	2	3
78	4	2	4	3	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4

79	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	4	4	4
80	4	2	3	4	2	3	2	3	1	2	4	3	1	1	2	3	2	4	2	4	2	3
81	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3
82	4	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	1	4	1	4	1	2	1
83	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
85	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
86	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
87	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
88	4	2	3	3	3	4	2	4	3	1	4	4	4	1	3	1	3	3	3	4	4	3
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
91	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
92	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2
93	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
94	4	2	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	1	3	4	2
95	2	2	4	3	1	4	4	3	4	4	1	1	4	2	1	4	2	1	2	2	3	1
96	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
97	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4
98	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2
99	2	2	4	3	3	3	4	4	1	2	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3
100	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	1	4
101	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
102	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2
104	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4
105	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	4	4	4	1	2	1	3	4	2	1	3	2

106	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
107	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
108	3	2	3	3	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	4	3	4	2	2
109	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	1	3
110	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2
111	4	4	3	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	3	4	4	1	4	1	1	1
112	4	2	2	3	3	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2
113	3	2	3	4	3	4	3	2	4	1	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4
114	4	1	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
115	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4
116	4	2	3	1	3	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	1
117	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
118	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
119	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1
120	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	1	1
121	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4
122	3	2	2	3	3	4	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4
123	4	3	2	4	2	1	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2
124	4	3	4	3	1	3	3	4	1	4	3	3	2	2	2	3	4	3	1	1	3	2
125	3	1	3	2	1	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
126	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
127	2	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
129	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2
130	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	4	3	4	1	1	1	4	1	3	1	4	1
131	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2
132	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3

133	2	4	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
134	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
135	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3
136	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4
137	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3
138	3	2	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4
139	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
140	4	2	4	3	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4
141	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
142	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
143	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3
144	4	4	3	2	2	2	4	3	1	1	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3
145	4	4	3	2	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3
146	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1
147	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3
148	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4
149	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
150	4	3	4	2	2	1	3	4	1	3	4	3	4	4	3	1	1	4	2	2	1	1
151	4	3	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2
152	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	1	3	2
153	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	2	3	1	4	1	3	2	3
154	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
155	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
156	4	4	4	3	2	2	2	4	3	1	1	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4
157	4	2	2	2	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4
158	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
159	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3

160	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4
161	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	4	2	3	1	4	2	1	3	2	2	1	3
162	3	4	3	2	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4
163	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4
164	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
165	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4
166	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	1	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
167	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2

Responden	No Item Pernyataan											
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	2	4	2	1	1	2	4	3	1	4	2	3
2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4
3	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4
4	2	3	1	1	3	3	1	4	2	4	4	2
5	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
6	2	4	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1
7	4	4	3	4	4	3	2	4	1	3	2	4
8	4	3	4	3	4	3	2	4	2	1	3	4
9	4	4	3	4	4	3	2	4	1	3	2	4
10	3	4	2	1	1	2	3	4	1	2	3	2
11	4	4	3	2	2	4	2	1	3	2	4	1
12	4	4	3	4	4	3	2	4	1	3	2	4
13	4	3	1	1	3	3	4	2	4	3	4	4
14	2	3	4	2	2	1	2	3	4	3	3	3
15	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3
16	4	4	2	4	4	2	3	4	2	1	3	4
17	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3
18	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4
19	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4
20	1	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4
21	1	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3
22	3	1	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4
23	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2	3	4
24	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1
25	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4
26	2	1	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4
27	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4
28	4	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2
29	2	1	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2
30	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
32	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
33	2	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	3
34	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4
35	2	2	3	4	2	1	2	3	1	2	4	1
36	4	4	4	1	3	1	3	1	2	2	2	1
37	3	1	2	2	4	3	1	2	3	1	2	1
38	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	1
39	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	4
40	2	1	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2
41	1	4	3	1	4	1	2	1	1	2	4	1
42	4	4	3	1	2	1	2	3	2	3	4	4

Responden	No Item Pernyataan											
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
43	2	4	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4
44	2	4	4	2	4	1	4	4	4	3	2	4
45	2	1	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2
46	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4
47	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4
48	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4
49	1	2	1	3	3	3	4	3	4	2	3	2
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
52	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
53	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3
55	3	3	2	2	4	2	3	4	4	1	3	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4
59	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
60	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3
61	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4
62	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
63	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3
64	4	3	3	2	1	2	4	4	4	3	2	4
65	4	3	3	1	3	2	1	3	3	2	1	1
66	3	1	3	4	3	3	1	3	2	3	4	1
67	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4
68	3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	3	4
69	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
70	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
71	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2
72	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4
73	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	2	3
74	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4
75	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
76	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4
77	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	1
78	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4
79	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4
80	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	4	1
81	4	2	1	2	4	3	2	2	3	3	2	4
82	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3
83	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
84	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4

Responden	No Item Pernyataan											
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
85	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
86	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4
87	1	3	4	1	3	3	1	2	1	3	3	4
88	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4
91	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3
92	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3
93	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
94	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	1	1
95	4	2	1	1	3	4	1	3	1	3	2	1
96	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
97	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	4	1
98	3	1	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3
99	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4
100	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
101	3	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1
102	3	4	1	4	4	4	4	4	1	2	3	4
103	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	4
104	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4	3
105	4	2	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4
106	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4
107	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4
108	3	4	3	1	2	4	4	4	3	2	2	3
109	2	1	4	4	1	2	4	4	3	1	4	2
110	3	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	1
111	4	4	2	1	4	1	1	4	4	1	1	4
112	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2
113	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	2	2	4	3	4	1	4	2	4	2	2	4
116	2	2	1	4	4	1	2	2	4	2	3	4
117	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4
118	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4
119	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4
120	4	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4
121	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2
123	3	3	2	3	3	1	4	1	2	2	1	3
124	4	1	4	2	2	1	2	2	1	2	3	1
125	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4
126	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4

Responden	No Item Pernyataan											
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
127	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
129	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	3
130	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2
131	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	3
132	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
133	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
134	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
135	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4
136	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4
137	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4
138	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3
139	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4
140	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3
141	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
142	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
143	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	2	1
144	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3
145	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3
146	1	4	4	1	3	4	3	2	4	2	1	2
147	2	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	4
148	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	1	2
149	4	4	4	2	3	2	4	4	4	1	4	4
150	1	2	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3
151	1	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2
152	4	4	3	3	4	3	4	1	2	4	2	3
153	3	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	3
154	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4
155	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3
156	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3
157	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3
158	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4
159	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4
160	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4
161	3	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	3
162	3	4	4	4	3	1	3	4	2	3	3	3
163	4	4	4	1	4	1	2	2	3	2	1	2
164	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
166	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3
167	3	4	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2

Lampiran 14 Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Prasyarat Analisis

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ket.Meng kelas	,057	167	,200*	,991	167	,370
Motiv.belajar	,065	167	,078	,988	167	,147
Iklim Kelas	,066	167	,076	,969	167	,001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			10073,496	28	359,768	2,017	,004
Iklim Kelas * Ket.Meng kelas	Between Groups	Linearity	3813,302	1	3813,302	21,374	,000
		Deviation from Linearity	6260,195	27	231,859	1,300	,166
	Within Groups		24620,276	138	178,408		
Total			34693,772	166			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			21930,038	36	609,168	6,204	,000
Iklim Kelas * Motiv.belajar	Between Groups	Linearity	15806,806	1	15806,806	160,994	,000
		Deviation from Linearity	6123,232	35	174,949	1,782	,011
	Within Groups		12763,735	130	98,183		
Total			34693,772	166			

1. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22,547	10,102		2,232	,027		
1 Ket.Meng kelas	,080	,157	,033	,510	,610	,795	1,257
Motiv.belajar	1,133	,111	,660	10,226	,000	,795	1,257

a. Dependent Variable: Iklim Kelas

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations		
		Ket.Meng kelas	Motiv.belajar	Unstandardized Residual
Ket.Meng kelas	Correlation Coefficient	1,000	,443**	,041
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,598
	N	167	167	167
Spearman's rho Motiv.belajar	Correlation Coefficient	,443**	1,000	,041
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,601
	N	167	167	167
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,041	,041	1,000
	Sig. (2-tailed)	,598	,601	.
	N	167	167	167

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15 Daftar Jurnal Penelitian

1. Jurnal Internasional

No	Nama Penulis	Judul	Tahun
1.	Franklin dan Harrington	<i>A Review into Effective Classroom Management and Strategies for Student Engagement: Teacher and Student Roles in Today's Classrooms.</i>	2019
2.	Dullay dan Karadag	<i>The Effect of School Climate on Student Achievement</i>	2017
3.	Lleo dan Tamayo	<i>The Relationship Of Emotional Intelligence And Classroom Management Of Ste Science Teachers In Pangasinan</i>	2017
4.	Vibulphol	<i>Students' Motivation and Learning and Teachers' Motivational Strategies in English Classrooms in Thailand</i>	2016
5.	Kizilhan	<i>The Analysis For The Effect Of Classroom Climate On The Students Of Primary Teaching</i>	2016

2. Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

No	Nama penulis	Judul	Tahun
1	Putri, Ysmansyah, dan Utaminingsih	<i>Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa</i>	2019
2	Soewono	<i>Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia.</i>	2018
3	Sari, Sunarno, dan Sarwanto	<i>Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas</i>	2018
4	Reski, Niswaty, dan Saleh	<i>Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Annur Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone</i>	2018
5	Dwita, Anggraeni, dan Haryadi	<i>Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto</i>	2018
6	Damis dan Muhajis	<i>Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang</i>	2018
7	Sari, Rusmin, dan Deskoni	<i>Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 3 Tanjung Raja</i>	2018
8	Muh. Arfah Basri	<i>Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar.</i>	2018
9	Siti Nur Isnaeni dan Sumilah	<i>Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pkn</i>	2018
10	Agustiyanı dan Maisaroh	<i>Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan Tahun Ajaran 2016/2017</i>	2017
11	Rosdiana, dkk	<i>Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar</i>	2017

		<i>Peserta Didik Pada MTS Madani Alauddin Kabupaten Gowa</i>	
12	Diani, Soewarno, dan Mislinawati	<i>Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh</i>	2017
13	Rahmi dan Salim	<i>Peran Pelibatan Diri Siswa Sebagai Mediator dalam Hubungan Antara Iklim Kelas dengan Sikap Kreatif Siswa SD Sekolah Alam</i>	2017
14	Aqami	<i>Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Paradigma Palembang</i>	2015
15	Satriani, Arafah, dan Muris	<i>Pengaruh Iklim Kelas dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kahu</i>	2016
16	Purwanti dan Maisaroh	<i>Pengaruh Gaya Mengajar Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2015/2016</i>	2016
17	Manullang dan Hutahaen	<i>Pengaruh Sense Of Humor Guru Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016.</i>	2016
18.	Kusuma, Z. L., & Subkhan	<i>Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI SMA Pati Tahun Ajaran 2013/2014.</i>	2015
19.	Jatmiko	<i>Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk.</i>	2015
20.	Kadarsih, Ramses, dan Efendi	<i>Hubungan Iklim Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Batam</i>	2016

3. Jurnal Nasional Terakreditasi

No	Nama Penulis	Judul	Tahun
1.	Surbakti dan Hutahean	<i>Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Swasta Methodist Berastagi</i>	2019
2.	Nasution dan syaf	<i>Hubungan Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Abdurrab</i>	2018
3.	Kurniawan dan Yudha	<i>Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi</i>	2018
4.	Utami dan Atiah	<i>Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan</i>	2017
5.	Hajerina	<i>Pengaruh Iklim Kelas, Sikap Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kota Palu</i>	2017
6.	Arumsari	<i>Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun</i>	2017
7.	Yudha	<i>Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Minat Belajar Siswa SMK pada Pelajaran Akuntansi di Kota Jambi</i>	2016
8.	Maulida, Karjiyati, dan yususf	<i>Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 42 Kota Bengkulu</i>	2015
9.	Ningrum dan Rahayu	<i>Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IS-4 SMA N 1 Singaparna Tasikmalaya</i>	2015

No	Nama Penulis	Judul	Tahun
10.	Warti	<i>Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur</i>	2016

4. Sitasi UNNES

No	Nama Penulis	Judul	Tahun
1.	Nugroho dan Sudarman	<i>Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar</i>	2017
2.	Wijayanti, Muhsin, dan Rozi	<i>Pengaruh Lingkungan Belajar, Interaksi Teman Sebaya Dan Iklim Kelas Terhadap Kesiapan Belajar Siswa</i>	2017
3.	Oktavianoro, Munisah, & Bektiningsih	<i>Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V</i>	2017
4.	Kusume, Yuda, dan Muhsin	<i>Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Bahan Ajar Terhadap Kesiapan Belajar</i>	2016
5.	Nuryati dan Ade	<i>Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa</i>	2016

Lampiran 16. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Minggu Ke-	Bulan dan Minggu Ke-																											
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																												
2	Revisi proposal																												
3	Menyusun instrumen																												
4	Seminar proposal																												
5	Revisi																												
6	Uji coba instrumen																												
7	Persiapan penelitian																												
8	Pelaksanaan penelitian																												
9	Pengolahan data																												
10	Penyusunan laporan sementara																												
11	Sidang Skripsi																												
12	Revisi																												
13	Penyusunan Laporan Akhir																												
14	Pengesahan																												
15	Penjilidan																												

Lampiran 17. Surat Bukti Penelitian

Lampiran 17. Surat Bukti Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI KENDAL SERUT 01**

Jl. Dukuh Sembung, Demangan, Kendal serut
Kecamatan Pangkah Kode Pos: 52471

Surat Keterangan

Nomor : 451/020/2020

Yang bertandatangan dibawah ini:


Nama : Muhadi, S.Pd., SD.
NIP : 19620415 198304 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Muhammad Arif Mukhson
NIM : 1401416078
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan peneitian di SD Negeri Kendal Serut 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 9 Juni 2020
Kepala SD Negeri Kendal Serut 01

Muhadi, S.Pd, SD
NIP.19620415 198304 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UP/D DIKIBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI KENDAL SERUT 02
 Jalan Utara kendal serut Pangkah Kode Pos 52471

Surat Keterangan
 Nomor : 800 / 20 / 20.20

Yang bertandatangan dibawah ini:

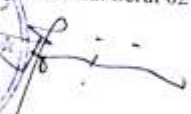
Nama : Sri Torisni, S.Pd., SD.
 NIP : 19630107 198304 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Muhammad Arif Mukhsan
 NIM : 1401416078
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kendal Serut 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Juni 2020
 Kepala SD Negeri Kendal Serut 02

 Sri Torisni, S.Pd., SD
 NIP. 19630107 198304 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL,
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI KENDAL SERUT 03
Jalan Utara Kendal Serut, Kode Pos: 52471

Surat Keterangan
Nomor : 421.2/052/2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Priyatin, S. Pd
NIP : 19700910 200501 2 010
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Muhammad Arif Mukhson
NIM : 1401416078
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan peneitian di SD Negeri Kendal Serut 03 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 9 Juni 2020
Kepala SD Negeri Kendal Serut 03

Priyatin, S. Pd.
NIP. 19700910 200501 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI PANGKAH 01
 Jalan Raya Timur Pangkah Kode Pos: 52471

Surat Keterangan
 Nomor : 421 / 36 / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Herdi, S.Pd., SD
 NIP : 19620603 198511 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Muhammad Arif Mukhsan
 NIM : 1401416078
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan peneitian di SD Negeri Pangkah 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI PANGKAH 02
 Jalan Raya Barat Pangkah, Kode Pos: 52471

Surat Keterangan

Nomor : 800 / 050 / VI / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Rochana, S.Pd.
 NIP : 19610522 198201 2 004
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Muhammad Arif Mukhson
 NIM : 1401416078
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pangkah 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Juni 2020
 Kepala SD Negeri Pangkah 02

 Siti Rochana, S.Pd.
 NIP. 19610522 198201 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI PANGKAH 04
 Jalan Pesawahan Waringin Pangkah, Kode Pos: 52471

Surat Keterangan

Nomor : 578/021/2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Darso, S.Pd.,M.Pd.
 NIP : 19650614 198806 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Muhammad Arif Mukhson
 NIM : 1401416078
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan penditian di SD Negeri Pangkah 04 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Juni 2020
 Kepala SD Negeri Pangkah 04
 Darso, S.Pd.,M.Pd.
 NIP. 19650614 198806 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI PANGKAH 07
 Jalan Raya Timur Pangkah Kode Pos: 52471

Surat Keterangan
 Nomor : 421.2/234/2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

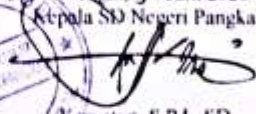
Nama : Karyatun, S Pd., SD.
 NIP : 19620923 198304 2 005
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Muhammad Arif Mukhsan
 NIM : 1401416078
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ SI UNNES

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pangkah 07 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya

Tegal, 9 Juni 2020
 Kepala SD Negeri Pangkah 07

 Karyatun, S Pd., SD.
 NIP. 19620923 198304 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KEC. PANGKAH
 SD NEGERI GROBOG WETAN 01
 Alamat : Jalan Raya Grobog Wetan Kec Pangkah Kode Pos : 52471

SURAT KETERANGAN

No : 800 / 163 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDU ZAENI, S.Pd.
 NIP : 19600604 198304 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : MUHAMMAD ARIF MUKHSON
 NIM : 1401416078
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1 UNNES

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Grobog Wetan 01 Kecamatan Pangkah kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya

Grobog Wetan, 10 Juni 2020
 Kepala SDN Grobog Wetan 01

ABDU ZAENI, S.Pd. SD
 NIP. 19600604 198304 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI GROBOG WETAN 02
 Jalan Raya Jati Desa Grobog wetan, Kode Pos: 52471

Surat Keterangan

Nomor : 300/102/2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sutejo, S.Pd.
 NIP : 1964 0124 198405 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Muhammad Arif Mukhson
 NIM : 1401416078
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan peneitian di SD Negeri Grobog Wetan 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Juni 2020
 Kepala SD Negeri Grobog Wetan 02

 Sutejo, S.Pd.
 NIP. 196401241984051002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPED DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI DUKUH SEMBUNG
 Jalan Raya Nlawa-Pangkah, Kode Pos 52471

Surat Keterangan
 Nomor 4262/67/2020

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Tri Susilowati, S. Pd
 NIP : 19620329 198304 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Muhammad Arif Mukhsan
 NIM : 1401416078
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ SI UNNES

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Dukuh Sembung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 9 Juni 2020
 Kepala SD Negeri Dukuh Sembung

 Tri Susilowati, S. Pd
 NIP. 19620329 198304 2 002

Lampiran 18 Surat Ijin Observasi



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
Alamat : Jalan Raya Barat Pangkah - Pangkah Telp. 6195679

Pangkah, 2 Desember 2019

Nomor : 421 / 319 / 2019

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Ijin Observasi**
Dan Rekomendasi Awal

Kepada

Yth, Kepala SDN *se-Desin III*

di

Pangkah

Dengan hormat,

Mendasari Surat Permohonan Ijin Observasi Awal dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi dari UNNES Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Nomor : UN37.1.1.9/KM/2019 Tanggal 2 Desember 2019, yang menyatakan tentang Ijin Observasi dan wawancara Pendahuluan untuk memperoleh data awal yang sangat diperlukan dalam perumusan masalah Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : M. ARIF MUKHSON
- NIM : 1401416078
- Semester : 8

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan saudara agar Memfasilitasi kegiatan tersebut.

Demikian Pemberitahuan ini atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Dikbud Kec. Pangkah,

Drs. MINTORO
 NIP. 19630909 198911 1 001

Lampiran 19 Lembar Daftar Cocok Dokumentasi

Daftar Cocok Dokumentasi

Daftar cocok digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi

No	Data Dokumentasi	Keterangan
1	Daftar siswa SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal	✓
2	Daftar nama siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal a. SD Negeri Kendal Serut 01 b. SD Negeri Kendal Serut 02 c. SD Negeri Kendal Serut 03 d. SD Negeri Pangkah 01 e. SD Negeri Pangkah 02 f. SD Negeri Pangkah 04 g. SD Negeri Pangkah 07 h. SD Negeri Grobog Wetan 01 i. SD Negeri Grobog Wetan 02 j. SD Negeri Dukuh Sembung	✓

Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian

a. Pelaksanaan pengisian Angket Uji Coba



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Grobog Wetan 02**



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Pangkah 01**



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Pangkah 02**



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Pangkah 04**



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Pangkah 07**



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Dukuh Sembung**



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Kendal Serut 01**



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Kendal Serut 02**



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Kendal Serut 03**



**Pengisian angket uji coba
di SD Negeri Grobog Wetan 01**

b. Pelaksanaan pengisian Angket Penelitian



Pengisian Angket Penelitian di SD Negeri Kendal Serut 01



Pengisian Angket Penelitian di SD Negeri Kendal Serut 02



Pengisian Angket Penelitian di SD Negeri Kendal Serut 03



pengisian Angket Penelitian di SD Negeri Pangkah 01



Pengisian Angket Penelitian di SD Negeri Pangkah 02



Pengisian Angket Penelitian di SD Negeri Pangkah 04



**Pengisian Angket Penelitian
di SD Negeri Pangkah 07**



**Pengisian Angket Penelitian
di SD Negeri Dukuh Sembung**



**Pengisian Angket Penelitian
di SD Negeri Grobog Wetan 01**



**pengisian Angket Penelitian
di SD Negeri Grobog Wetan 02**

Lampiran 21 Surat Pernyataan Penggunaan Sitasi UNNES
**SURAT PERNYATAAN
 PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
 DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Arif Mukhson

NIM : 1401416078

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Menyatakan bahwa skripsi berjudul " Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Motivasi Belajar Terhadap Iklim Kelas di SD Negeri se-Dabin III Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal".

1. Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir,Skripsi/Proyek, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi, dan 20 artikel dari jurnal nasional.
2. Telah memenuhi pasal 6 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir,Skripsi/Proyek, Tesis, dan Disertasi harus terdapat sitasi (mengutip) karya ilmiah dosen UNNES minimal 10 sitasi dari karya ilmiah dosen/jurnal unnes.

Tegal, 25 Juli 2020

Mengetahui,
 KoorProdi PGSD UPP Tegal

Yang membuat pernyataan



Drs. Sigil Yulianto, M.Pd.
 NIP 19630721 198803 1 001

Muhammad Arif Mukhson
 NIM. 1401416078

Lampiran 22 Lembar Angket Uji Coba dan Penelitian
 Lembar Jawab Angket Uji Coba

Nama : Rizka Rizki Mawati Salsabila
 No. Presensi : 10
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Asal Sekolah : SDN Kencana Seputih

Lembar Jawab Angket

MENGELOLA KELAS

No	SL	SR	KK	TP
1	✓			
2			✓	
3		✓		
4			✓	
5				✓
6	✓	✓	✓	
7	✓			
8				✓
9		✓		
10			✓	
11				✓
12		✓		
13			✓	
14	✓			
15			✓	
16			✓	
17			✓	
18		✓		
19				✓
20				✓
21				✓
22				✓
23			✓	
24	✓		✓	
25			✓	
26				✓
27				✓
28		✓		
29	✓			✓
30	✓			✓
31				✓
32				✓
33	✓			✓
34	✓			✓
35				✓

MOTIVASI BELAJAR

No	SL	SR	KK	TP
1		✓		
2	✓			
3				✓
4		✓	✓	
5		✓		
6				✓
7		✓		
8				✓
9		✓		
10			✓	
11				✓
12				✓
13	✓			
14		✓		
15		✓		
16			✓	
17		✓		
18				✓
19			✓	
20			✓	
21			✓	
22		✓		
23		✓		
24				✓
25				✓
26				✓
27		✓		
28		✓		
29	✓	✓		
30				✓
31				✓
32			✓	
33	✓		✓	
34				✓
35		✓	✓	
36		✓		

IKLIM KELAS

No	SL	SR	KK	TP
1	✓			
2	✓			
3		✓		
4	✓		✓	✓
5				✓
6		✓		✓
7				
8		✓		
9		✓		
10	✓		✓	
11	✓			
12				✓
13		✓		
14	✓			
15				✓
16	✓			
17				✓
18				✓
19	✓			
20			✓	
21				✓
22				✓
23		✓		
24				✓
25		✓		
26		✓		
27				✓
28				✓
29				✓
30				✓
31			✓	
32		✓		
33		✓		
34		✓		
35				✓
36		✓		
37				✓
38				✓
39				✓
40				✓
41				✓
42				✓
43				✓
44				✓

Lembar Jawab Angket Penelitian

Nama : ILHAM FARDIAN
 No. Presensi : 17
 Jenis Kelamin : KAMI - 1981
 Asal Sekolah :

①

Lembar Jawab Angket Penelitian

MENGELOLA KELAS

No	SL	SR	KK	TP	
1	✓				4
2	✓				4
3	✓				4
4	✓				4
5	✓				4
6	✓				4
7			✓		3
8	✓				4
9		✓			3
10	✓				4
11		✓			3
12		✓			3
13				✓	1
14				✓	1
15			✓		2
16			✓	✓	4
17			✓		2
18		✓			3
19			✓		3
20			✓		2
21		✓			2
22			✓		2
23				✓	4

MOTIVASI BELAJAR

No	SL	SR	KK	TP	
1		✓			3
2	✓				4
3			✓		3
4				✓	1
5	✓				4
6				✓	1
7			✓		3
8	✓				1
9	✓				4
10			✓		2
11			✓		2
12				✓	1
13		✓			2
14				✓	4
15				✓	1
16		✓			3
17	✓				1
18		✓			2
19			✓		2
20				✓	4
21		✓			2
22			✓		2

IKLIM KELAS

No	SL	SR	KK	TP	
1				✓	1
2	✓				4
3		✓			3
4				✓	4
5	✓				1
6			✓		3
7				✓	1
8	✓				4
9			✓		3
10		✓		✓	3
11				✓	1
12	✓				1
13			✓		3
14				✓	4
15		✓			3
16				✓	1
17			✓		2
18		✓			3
19	✓				1
20	✓				1
21			✓		3
22				✓	4
23		✓			2
24	✓				4
25			✓		2
26	✓			✓	1
27		✓		✓	1
28		✓			2
29				✓	4
30			✓		3
31	✓				1
32				✓	4
33		✓			2
34			✓		3